PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) TERINTEGRASI KARAKTER ISLAMI PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Diajukan oleh

DELFI SAFITRI
NPM. 176410060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEDURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama	: Delfi Safitri
NPM	: 176410060
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) Terintegrasi Karakter Islami Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII Mts Al-Muttaqin Pekanbaru". Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Desember 2021
Pembimbing

Rahma Qudsi, S. Pd., M. Mat
NIDN. 1030048902

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Delfi Safitri
NPM	: 176410060
Lembaga Pendidikan	: Universitas Islam Riau (UIR)
Lembaga Penelitian	: MTs Al-Muttaqin Pekanbaru
Alamat	: Jl. Kaharuddin Nasution, Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
No. Handphone	: 0823-8481-4996

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan penerbitan rekomendasi riset/penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Januari 2022
Saya yang menyatakan

Delfi Safitri
NPM. 176410060

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Delfi Safitri
NPM	176410060
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah syarat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya data tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Desember 2021
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
FE4DAAJX414768327

DELFI SAFITRI
NPM. 176410060

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) TERINTEGRASI KARAKTER ISLAMI PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Delfi Safitri

NPM : 176410060

Program Studi : Pendidikan Matematika

Pembimbing

Rahma Qudsi, S. Pd., M. Mat
NIDN. 1030048902

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Reni Ariawan, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1014058701

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Tanggal 4 Januari 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau

Dr. Hj. Eka Putri, S. Pd., M. Ed
NIDN. 1005068201

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dipindai dengan CamScanner

SKRIPSI

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) TERINTEGRASI KARAKTER ISLAMI PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Delfi Safitri
NPM : 176410060
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal: 4 Januari 2022

Susunan Tim Penguji

Ketua

Rahma Qudsi, S. Pd., M. Mat
NIDN. 1030048902

Anggota Tim

Dr. Nofriyandi, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1003118603

Rezi Afriawan, S. Pd., M. Pd
NIDN. 1014058701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
4 Januari 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau

Dr. Mirani Eka Putri, S. Pd., M. Ed
NIDN. 1005068201

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dipindai dengan CamScanner

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 *Website*: www.uir.ac.id *Email*: info@uir.ac.id

F.A.3.10

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL. TA 2021/2022

NPM : 176410060
Nama Mahasiswa : Delfi Safitri
Dosen Pembimbing : Rahma Qudsi S.Pd., M.Mat
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) Terintegrasi Karakter Islami Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII Mts Al-Muttaqin Pekanbaru
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Development Of Learning Device Based On Problem Based Learning (PBL) That Integrated Islamic Character In Social Arythmetics Material Grade VII Mts Al-Muttaqin Pekanbaru
Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Sabtu/ 10 Oktober 2020	Judul	1. ACC judul 2. Cari jurnal yang berkaitan dengan pengembangan tersebut.	
2.	Sabtu/14 November 2020	Bab 3	Cari jurnal mengenai pelaksanaan penelitian pendidikan pengembangan dalam masa pandemi.	
3.	Jum'at/01 Januari 2021	1. Bab 1 2. Bab 2 3. Bab 3	1. Latar belakang masalah dirunut dari umum ke khusus. 2. Pastikan ada kaitan antar paragraf. Dengan kata lain setiap paragraf harus saling berhubungan. 3. Gunakan kutipan tidak langsung. 4. Cari literatur baru. 5. Cek kembali daftar pustaka. Pastikan nama-nama yang ditulis dalam daftar pustaka memang dipakai sebagai literatur. 6. Gunakan bahasa sendiri dalam menulis kutipan.	
4.	Kamis/18 Februari 2021	1. Bab 2 2. Bab 3	1. Perhatikan jenis tulisan, ukuran tuisan, jarak antar paragraf, ikuti panduan penulisan proposal. 2. Tambahkan referensi.	
5.	Kamis/15 April 2021	ACC Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal	
6.	Kamis/ 3 Juni 2021	1. RPP 2. LKPD	1. Bagaimana cara melihat karakter islami di dalam pembelajaran 2. Karakter jujur dan sabar seperti apa, jelaskan 3. Cari jurnal yang membahas	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Dipindai dengan CamScanner

			karakter islami, dan jelaskan di kajian teori	
7.	Senin/ 12 Juli 2021	1. Bab 1 2. Bab 3 3. RPP 4. LKPD	1. Perhatikan kembali format penulisan skripsi 2. Cek rumusan permasalahan 3. Tambahkan referensi terkait validitas RPP dan LKPD 4. Tahap melakukan validasi masuk pada tahapan yang mana ADDIE 5. Angket itu termasuk instrumen pengumpulan data atau teknik pengumpulan data 6. Cek lembar validasi 7. Karakter islam pada RPP terlihat dimana	
8.	Sabtu/ 24 Juli 2021	1. Bab 3 2. RPP	1. Baca kembali format penulisan skripsi 2. sesuaikan alokasi waktu dengan IPK dan tujuan pembelajaran 3. Tambahkan teori tentang PBL khususnya yang terkait dengan sintaks PBL 4. Sesuaikan sintaks yang didapatkan dengan RPP yang dikembangkan	
9.	Jum'at/ 27 Agustus 2021	1. RPP 2. LKPD	1. Cek lagi cara membuat atau mengembangkan IPK dari KD 2. Perbaiki indikator pada penilaian 3. Apa perbedaan IPK pada RPP-2 dan RPP-1 4. Pada LKPD-1 apakah semua soal pasti ada untung, rugi dan impas	
10.	Jum'at/ 3 September 2021	1. Format skripsi 2. LKPD 3. RPP	1. Masih terdapat bagian yang belum sesuai dengan format skripsi 2. Tulisan "Bismillah" pada LKPD diganti saja dengan tulisan latin 3. Pada LKPD-2 dan LKPD-3 belum terlihat masalah yang terintegrasi dengan karakter islami 4. Pada LKPD-3 belum terlihat masalah yang terintegrasi dengan karakter jujur 5. Sesuaikan KD pada RPP-3 dengan IPK	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Dipindai dengan CamScanner

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

F.A.3.10

11.	Selasa/21 September 2021	1. RPP 2. LKPD	1. Cek kesesuaian materi bunga dengan karakter islami 2. Baca dan cek kesalahan penulisan pada RPP dan LKPD	
12.	Selasa/23 November 2021	1. Bab 3 2. Bab 4	1. Cek format penulisan skripsi di buku panduan 2. Cek format tabel dan gambar 3. Masukkan tahap evaluasi	
13.	Kamis/25 November 2021	1. Bab 3 2. Bab 4	1. Cek format penulisan skripsi di buku panduan 2. Tambahkan keterbaruan penelitian pada pembahasan	
14.	Rabu/01 Desember 2021	Bab 4	1. Belum kelihatan keterbaruan penelitian di pembahasan 2. Bandingkan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan	
15.	Rabu/08 Desember 2021	Bab 4	1. Baca lagi teori mengenai perbedaan tahap evaluasi dan tahap pengembangan 2. sesuaikan teori dengan apa yang dibahas pada bab 4 3. Pada penelitian yang dilakukan Tekisendi (2019) mengintegrasikan karakter pada penelitiannya, apa perbedaan dengan penelitian ini 4. Tambahkan alasan kenapa ada 2 skala yang digunakan pada penelitian ini, jelaskan	
16.	Kamis/16 Desember 2021	ACC Ujian Skripsi	ACC Ujian Skripsi	

Pekanbaru, Desember 2021
Wakil Dekan Bid. Akademik

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PEKANBARU

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M. Ed
NIDN. 1005068201

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Dipindai dengan CamScanner

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah S.W.T atas kehendak dan kuasanya, serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk semangat meraih kesuksesan di masa depan, Aamiin.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk kedua orang tuaku, Ibu Jumraini dan Ayah Suhardi yang sangat aku cintai di dunia ini, sebagai tanda hormat dan terimakasih kepada Ibu dan Ayah yang begitu luar biasanya memberikan dukungan dan nasehat yang tiada hentinya agar Delfi semangat untuk menyelesaikan perkuliahan ini tepat waktu. Terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, dan do'a yang tiada hentinya Ibu dan Ayah berikan kepada Delfi untuk selalu bersabar, kuat dan selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik. Semoga Allah S.W.T senantiasa memberikan Ibu dan Ayah kesehatan agar kami anak-anakmu diberikan kesempatan untuk lebih bisa membahagiakan serta membuat Ibu dan Ayah bangga, Aamiin.

Terimakasih juga kepada adikku Rendi Rinaldi yang selama ini sudah mendo'akan dan memberikan dukungan kepadaku sampai akhir studi ini, serta kakek, nenek, paman, tante yang selalu memberikan dukungan kepadaku sampai akhir studi ini.

Terimakasih juga tak terhingga untuk para dosen Pendidikan Matematika terkhususnya untuk dosen pembimbing saya Ibu Rahma Qudsi, S. Pd., M. Mat, yang telah bersedia memberikan waktunya selama ini untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan ibu dibalas Oleh Allah S.W.T dan selalu diberikan kesehatan, Aamiin.

Ucapan terimakasih juga ku persembahkan untuk teman-teman "CIKLABAU" yaitu Weni Dwi Susanti, S. Pd, Tutut Siswati, S. Pd, Mei Yuriska Putri, S. Pd, Inda Mayana, S. Pd, Fesi Meliana M, S. Pd, Risa Yolanda, S. Pd, Fadila Halimatussakdiah, S. Pd, Ayang dan Melda Saputri Daulay yang sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga tetap solid sampai sekarang. Terimakasih untuk kerja samanya dalam mendukung untuk saling melengkapi dalam belajar selama perkuliahan hingga akhir penulisan skripsi ini, pengalaman dan kenangan yang pernah dilewati sama-sama untuk bisa saling memperbaiki diri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Walaupun berbeda proses yang kita lalui untuk berjuang dalam menyelesaikan skripsi, semoga kita tetap saling memberikan dukungan, motivasi dan saran hingga semua dari kita bisa menyelesaikan skripsinya masing-masing dan mendapatkan gela S. Pd. Dan juga semoga kita semua bisa sukses kedepan dijalannya masing-masing, Aamiin.

Terimakasih juga untuk seluruh teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2017, terkhususnya kelas B, terimakasih atas kebersamaan dan solidaritasnya selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini juga selesai karena bantuan dan dukungan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Mudah-mudahan segala sesuatu yang telah diberikan menjadi bermanfaat dan bernilai ibadah dihadapan Allah S.W.T . Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi kepada pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Delfi Safitri, S. Pd

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) TERINTEGRASI KARAKTER ISLAMI PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Delfi Safitri
NPM: 176410060

Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. FKIP Universitas Islam Riau.
Pembimbing Utama: Rahma Qudsi, S.Pd., M.Mat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru pada kegiatan pembelajaran tidak menuntun peserta didik memecahkan masalah, guru masih menggunakan metode ceramah dan peserta didik dituntut untuk mengedepankan karakter islami, sehingga diperlukannya untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis PBL dengan karakter islami. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial kelas VII yang teruji valid. Penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan tahap *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), dan *Evaluation* (evaluasi). Instrumen pengumpulan data penelitian ini adalah lembar validasi RPP, dan lembar validasi LKPD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik nontes berupa angket. Hasil analisis validasi untuk penelitian oleh tiga validator diperoleh rata-rata validasi per-RPP dari setiap validator sebesar 100% untuk aspek identitas mata pelajaran dan komponen RPP menggunakan skala Guttman dan 86,81% untuk aspek indikator dan perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan bahasa menggunakan skala likert yang keduanya dengan kriteria "sangat valid". Rata-rata validasi per-LKPD dari setiap validator sebesar 91,67% untuk aspek kelengkapan format LKPD menggunakan skala Guttman dengan kriteria "sangat valid" dan 73,56% untuk aspek kelayakan isi LKPD dan kelayakan penyajian menggunakan skala likert dengan kriteria "valid". Dari hasil penelitian diperoleh pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru telah teruji kevalidannya.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, *Problem-Based Learning* (PBL), Karakter Islami.

DEVELOPMENT OF LEARNING DEVICE BASED ON PROBLEM BASED LEARNING (PBL) THAT INTEGRATED ISLAMIC CHARACTER IN SOCIAL ARYTHMETICS MATERIAL GRADE VII MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Delfi Safitri
NPM: 176410060

Thesis. Mathematics Education Study Program. FKIP Riau Islamic University.
Main Advisor: Rahma Qudsi, S.Pd., M.Mat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

The learning devices used by teachers in learning activities do not lead learners to solve problems, teachers still use lecture methods and learners are required to put forward Islamic character, so it is necessary to develop PBL-based learning tools with Islamic character. The purpose of this research is to produce a Learning Implementation Plan (RPP) and Student Activity Sheet (LKPD) with a Problem-Based Learning (PBL) learning model integrated islamic character in class VII social arithmetic material that is tested valid. This research uses the ADDIE model with analysis, design, development, and evaluation. These research data collection instruments are rpp validation sheets, and LKPD validation sheets. The data collection technique used is a non-test technique in the form of questionnaires. The results of validation analysis for research by three validators obtained an average validation of each RPP from each validator of 100% for aspects of subject identity and RPP components using the Guttman scale and 86.81% for aspects of indicators and formulation of learning objectives, learning materials, learning models, learning activities and languages using likert scales both with "very valid" criteria. The average validation of each LKPD from each validator is 91.67% for the completeness aspect of the LKPD format using the Guttman scale with the criteria "very valid" and 73.56% for the feasibility aspect of LKPD content and presentation feasibility using the likert scale with "valid" criteria. From the results of the research obtained the development of problem based learning devices (PBL) integrated Islamic character in social arithmetic material class VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru has been tested for validity.

Keyword: *Learning Media, Problem-Based Learning* (PBL), *Islamic Character.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhaanahu Wata'ala karena atas rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) TERINTEGRASI KARAKTER ISLAMI PADA MATERI ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII MTs AL-MUTTAQIN PEKANBARU**".

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa adanya berkat dorongan, bimbingan, arahan, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun pihak-pihak yang ikut dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M. CL., selaku Rektor Universitas Islam Riau;
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
3. Ibu Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed., selaku wakil bidang akademik dan kemahasiswaan;
4. Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd., selaku wakil dekan bidang administrasi dan keuangan;
5. Bapak Drs. Daharis, M.Pd., selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni;
6. Bapak Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. Ibu Rahma Qudsi, S.Pd., M.Mat., selaku pembimbing utama yang telah memberikan izin, masukan, arahan, dan nasehat selama proses persiapan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dosen dan Ibu Guru selaku Ahli Validator, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan penilaian dan sarannya agar skripsi ini dapat terlengkapi dengan baik.
9. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
10. Bapak Zaini, S.Ag., M.Sy selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqi Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini. Namun, apabila masih terdapat kesalahan tanpa peneliti sadari, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pekanbaru, Januari 2022

Delfi Safitri

176410060

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Pembatasan Masalah 7
1.3 Rumusan Masalah 8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
1.5 Spesifikasi Produk 8
1.6 Defenisi Operasional 9

BAB 2 TINJAUAN TEORI 10
2.1 Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) 10
2.1.1 Pengertian PBL 10
2.1.2 Tahapan PBL 11
2.1.3 Karakteristik PBL 12
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan PBL 13
2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 14
2.3 Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) 17
2.4 Karakteristik Islam dalam Pembelajaran Matematika 20
2.5 Validitas Perangkat Pembelajaran 22
2.5.1 Validitas RPP 22
2.5.2 Validitas LKPD 25
2.6 Pokok Bahasan Materi Aritmatika Sosial 28
2.6.1 Aritmatika Sosial 28
2.6.2 Materi Pokok Aritmatika Sosial 29

BAB 3 METODE PENELITIAN 32
3.1 Bentuk Penelitian 32
3.2 Model Pengembangan 32
3.3 Prosedur Pengembangan 33
3.4 Waktu dan Tempat 38
3.4.1 Objek Penelitian 38
3.5 Instrumen Pengumpulan Data 38
3.6 Teknik Pengumpulan Data 41
3.6.1 Angket Validasi ahli (Dosen dan Guru) 42
3.7 Teknik analisis Data 43
3.7.1 Analisis Data Validasi Skala Likert 43
3.7.2 Analisis Data Validasi Skala Guttman 44

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
4.1 Hasil penelitian.....46
4.1.1 Hasil Tahap Analisis (*Analysis*) RPP dan LKPD.....46
4.1.2 Hasil Tahap Desain (*Design*) 48
4.1.2.1 Tahap Desain (*Design*) RPP.....48
4.1.2.2 Tahap Desain (*Design*) LKPD.....49
4.1.3 Hasil Tahap Pengembangan (*Development*) 52
4.1.3.1 Hasil Pengembangan (*Development*) RPP 52
4.1.3.2 Hasil Pengembangan (*Development*) LKPD 62
4.1.3.3 Hasil Validasi RPP 63
4.1.3.4 Hasil Validasi LKPD 65
4.1.3.5 Revisi RPP.....67
4.1.3.6 Revisi LKPD 70
4.1.4 Hasil Tahap Evaluasi (*Evaluation*) 82
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....83
4.3 Kelemahan Penelitian.....89

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 90
5.1 Kesimpulan.....90
5.2 Saran.....90

DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN.....99

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

NO Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Tahapan-tahapan model PBL	11
Tabel 2.	Lembar Validasi RPP	39
Tabel 3.	Lembar Validasi LKPD	40
Tabel 4.	Kriteria Lembar Validasi Skala Likert	42
Tabel 5.	Kriteria Lembar Validasi Skala Guttman	42
Tabel 6.	Kriteria Validitas Skala Likert	44
Tabel 7.	Kriteria Validitas Skala Likert	45
Tabel 8.	Kerangka RPP	49
Tabel 9.	Langkah-langkah LKPD	51
Tabel 10.	RPP yang dikembangkan	52
Tabel 11.	LKPD yang dikembangkan	62
Tabel 12.	Rata-Rata Hasil Validasi RPP Tiap Aspek	59
Tabel 13.	Hasil analisis Validasi RPP setiap validator pada Aspek Identitas Mata Pelajaran dan Komponen RPP Menggunakan Skala Guttman	64
Tabel 14.	Hasil analisis Validasi RPP setiap validator pada Aspek Indikator dan Perumusan Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Model Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Bahasa Menggunakan Skala Likert	65
Tabel 15.	Rata-rata hasil validasi LKPD tiap aspek	65
Tabel 16.	Hasil Analisis Validasi LKPD Setiap Validator Pada Aspek Kelengkapan Format LKPD Menggunakan Skala Guttman	66
Tabel 17.	Hasil Analisis Validasi LKPD Setiap Validator Pada Aspek Kelayakan Isi LKPD Dan Kelayakan Penyajian Menggunakan Skala Likert	66
Tabel 18.	Revisi RPP-1 – RPP-4	67
Tabel 19.	Saran oleh Validator pada LKPD-1	70
Tabel 20.	Saran oleh Validator pada LKPD-2	73
Tabel 21.	Saran oleh Validator pada LKPD-3	76
Tabel 22.	Saran oleh Validator pada LKPD-4	79

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

No Gambar **Judul Gambar** **Halaman**

Gambar 1. Peta Konsep.....29
Gambar 2. Model ADDIE.....33
Gambar 3. Langkah-langkah ADDIE Sampai Tahap *Development* 35
Gambar 4. Modifikasi Langkah-langkah Pengembangan Model ADDIE 36
Gambar 5. Desain *Cover* LKPD.....50
Gambar 6. Desain Petunjuk, KD, Indikator, Tujuan.....50

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Silabus	100
Lampiran 2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-1	106
Lampiran 3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-2	117
Lampiran 4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-3	128
Lampiran 5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran-4	138
Lampiran 6.	Lembar Kegiatan Peserta Didik-1	149
Lampiran 7.	Lembar Kegiatan Peserta Didik-2	155
Lampiran 8.	Lembar Kegiatan Peserta Didik-3	162
Lampiran 9.	Lembar Kegiatan Peserta Didik-4	168
Lampiran 10.	Lembar Validasi RPP	174
Lampiran 11.	Lembar Validasi LKPD	181
Lampiran 12.	Lembar Validasi RPP Oleh Validator-1	187
Lampiran 13.	Lembar Validasi RPP Oleh Validator-2	193
Lampiran 14.	Lembar Validasi RPP Oleh Validator-3	200
Lampiran 15.	Lembar Validasi LKPD Oleh Validator-1	207
Lampiran 16.	Lembar Validasi LKPD Oleh Validator-2	213
Lampiran 17.	Lembar Validasi LKPD Oleh Validator-3	219
Lampiran 18.	Hasil Analisis Data Validasi RPP	225
Lampiran 19.	Hasil Analisis Data Validasi LKPD	233

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa pada hakikatnya adalah usaha utuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan di masa yang akan datang. Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan dari orang yang memiliki pengetahuan yang diberikan kepada anak didiknya untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak didiknya bisa melaksanakan tugasnya sendiri secara mandiri (Syafril & Zelhendri, 2017: 27). Ilmu pendidikan merupakan proses untuk memberikan perubahan perilaku kepada manusia agar perilaku tersebut bisa lebih dewasa melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru (Neolaka & Grace, 2017: 13). Dengan tatanan pendidikan yang bagus sangat memberikan dampak yang positif bagi suatu negara, serta menghasilkan manusia yang berakhlak, berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi dan menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Dalam hal ini, untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang menguasai ilmu teknologi serta memiliki ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa harus diiringi dengan karakter yang bagus.

Pendidikan karakter merupakan keseluruhan kepribadian dari berbagai dimensi baik dari dalam maupun dari luar dirinya, agar kepribadiannya menjadi bertanggung jawab sepenuhnya atas dirinya sendiri serta memiliki nilai-nilai etika (Herlina, dkk, 2021: 28). Realitas yang ada pada saat ini banyak kita temukan bahwa pejabat yang tinggi banyak melakukan korupsi, bukan karena mereka memiliki kognitif yang rendah tetapi kurangnya karakter islami di dalam dirinya. Kasus lain semakin maraknya pemakai narkoba, pergaulan bebas, pembunuhan, pencurian yang terjadi sekarang belum dapat diatasi secara tuntas. Hal itu terjadi karena karakter islami dikesampingkan.

Pendidikan karakter atau akhlak sangat penting diterapkan di dalam kepribadian seseorang, suri tauladan yang harus kita teladani yaitu baginda Rasulullah S.A.W. Pada permulaan dakwah islam, baginda Rasulullah S.A.W tidak hanya membangun sisi tauhid, tetapi juga membangun sendi dan pilar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

akhlak mulia. Bahkan kaum quraisy tertarik masuk islam karena akhlak baginda Rasulullah S.A.W. Akhlak islami adalah perilaku yang sesuai tuntunan al-qur'an dan setiap muslim atau muslimah harus menerapkannya sehingga akhlak islami juga disebut dengan akhlak qur'ani (Wathoni, 2020: 35). Allah S.W.T berfirman yang artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (Q.S Al-Ahzab [33]:21).

Sebagai suri teladan baginda Rasulullah S.A.W memiliki empat sifat yang wajib kita teladani, yaitu *Sidiq* (jujur), *Amanah* (dapat dipercaya), *Tablig* (menyampaikan), dan *Fathonah* (cerdas), sifat tersebut bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar manusia memiliki kognitif serta akhlak yang mulia perlu diterapkan dari sekarang melalui pendidikan. Pendidikan karakter yang diterapkan di dalam pembelajaran memberikan pengaruh kepada peserta didik. Pembelajaran adalah proses interaksi guru dan peserta didik di dalam lingkungan belajar, dimana proses membantu peserta didik untuk memahami materi yang diberikan dan membantu peserta didik agar dapat belajar lebih baik (Arifprabowo & Musfiqon, 2018: 7). Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan model pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi.

Pembelajaran terintegrasi karakter islami merupakan sarana yang akan mengantarkan seseorang untuk berperilaku baik sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam al-qur'an (Chanifah & Abu, 2019: 46). Salah satunya jika diterapkan di dalam pembelajaran matematika memberikan pengetahuan bagi peserta didik bahwa matematika yang sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari juga bisa diterapkan dengan karakter islami di dalam pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan hampir semua aspek yang ada dalam kehidupan sehari-hari tidak luput dari peranan matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang memiliki peranan penting dalam memajukan daya pikir manusia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk meningkatkan berpikir kritis serta menerapkan karakter islami kepada peserta didik, bisa diterapkan di dalam materi aritmatika sosial karena materi ini sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Materi aritmatika sosial banyak kita temukan proses jual beli dan berkaitan dengan untung, rugi dalam berdagang, kemudian bisa diterapkan karakter islami dalam proses transaksi jual beli sesuai dengan syariat islam sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan peserta didik (Rahmiati & Didi, 2018: 82). Diharapkan dengan menerapkan karakter islami di dalam materi aritmatika sosial, peserta didik bisa meniru dan meneladani perilaku Rasulullah S.A.W dalam berdagang. Selain itu peserta didik juga dituntut untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang diselesaikan dengan konsep matematika. Menurut Ulandari, dkk (2019: 376) sebagai berikut.

> *One question that the researcher gave to measure students' mathematical problem solving ability, obtained similar information; problem solving ability is very low. These reports show that the achievement of Indonesia's mathematical education vision is still far from expectations. The problem solving ability, as one aspect of the higher order thinking ability, is a very important ability.*

Pernyataan diatas dapat diartikan satu pertanyaan yang peneliti berikan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, diperoleh informasi yang serupa, kemampuan pemecahan masalah sangat rendah. Laporan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian visi pendidikan matematika Indonesia masih jauh dari harapan. Kemampuan pemecahan masalah, sebagai salah satu aspek dari kemampuan berpikir tingkat tinggi, merupakan kemampuan yang sangat penting.

Hasil studi internasional *Programme for Internasional Student Assesment* (PISA) tahun 2018 bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi dan prestasi peserta didik masih sangat rendah (Markhamah, dkk, 2020: 1). Hal tersebut tidak sesuai dengan pembelajaran di abad 21, perlu adanya perubahan dalam sistem pembelajaran sehingga bisa meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Pembelajaran abad 21 meningkatkan dan mengedepankan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemampuan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, kemampuan dalam komunikasi, bekerja sama dalam kelompok serta kemampuan pemanfaatan teknologi secara tepat (Rafiqoh, 2020: 60). Abad 21 dikenal juga dengan masa pengetahuan dimana peserta didik juga dituntut untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, kemampuan berkomunikasi, dan bekerja sama.

Mempersiapkan peserta didik yang handal di masa depan, dan bisa menghadapi perkembangan pendidikan di dunia maka diperlukan keterampilan yang di singkat dengan 4C yaitu, (1) *critical thinking* (berpikir kritis), (2) *collaboration* (kolaborasi), (3) *creativity* (kreatifitas), dan (4) *communication* (Komunikasi) (Sari & Winda, 2019: 455). Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik bisa dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL).

Penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan dalam pembelajaran matematika akan membantu peserta didik dalam menganalisis setiap masalah dan meningkatkan pemahaman peserta didik, serta peserta didik bisa belajar tentang fakta, *skill*, konsep dan prinsip-prinsip melalui ilustrasi matematika tersebut (Chairani, 2016: 63). Kemudian di dalam kurikulum 2013, langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah adanya penilaian 5M yaitu, (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengasosiasi dan (5) mengkomunikasikan, sehingga yang berperan aktif dalam menganalisis dan memecahkan masalah adalah peserta didik sendiri (Sarkadi, 2020: 4).

Berkaitan dengan PBL dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menganalisis masalah, salah satu penunjang berhasilnya suatu pembelajaran adanya perangkat pembelajaran yang menarik. Bagi guru perangkat pembelajaran merupakan senjata dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kurikulum, beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) (Angraini, dkk., 2021: 63). Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan tahap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

awal di dalam pembelajaran, oleh sebab itu kualitas perangkat pembelajaran sangat menentukan kualitas dari hasil pembelajaran, hal tersebut yang akan menentukan apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai, untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang berkualitas harus disusun secara matang oleh guru. Dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, guru sudah harus bisa menyusun perangkat pembelajaran karena itu merupakan tugas pokok seorang guru yaitu dengan menyusun silabus, RPP, dan membuat LKPD sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Ariawan & Kinanti, 2020: 294).

Namun masih banyak ditemukan guru belum memahami bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran, salah satunya dalam membuat RPP, guru masih belum memahami standar isi menjadi standar kompetensi, merumuskan indikator, menyusun bahan ajar dan menyusun tes yang standar (Sagala, 2017: 234).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Sari, dkk (2019: 55-56) masalah berkenaan dengan perangkat pembelajaran yaitu, LKPD tidak memiliki warna, format tulisan yang biasa saja, LKPD hanya berisi soal-soal saja, LKPD yang digunakan tidak ada kegiatan aktivitas siswa dalam menemukan konsep dan dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengerjakan LKPD.

Sejalan dengan observasi yang dilakukan oleh Ariawan & Kinanti, (2020: 294) masalah yang berkenaan dengan perangkat pembelajaran yaitu, guru menyusun perangkat RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, namun langkah-langkah metode yang digunakan belum jelas dan penilaian pada RPP juga belum baik, RPP tidak digunakan untuk satu pertemuan melainkan beberapa pertemuan yang digabung menjadi satu pertemuan. Pada pembelajaran guru menggunakan bahan ajar berupa LKPD yang disediakan oleh sekolah. Terlihat dari segi penampilan, bahan ajar yang digunakan kurang menarik karena warna kurang bervariasi, padahal warna menjadi daya tarik siswa untuk membacanya.

Senada dengan Fitri, dkk (2020: 78) berdasarkan penelitiannya yaitu, disekolah yang terdapat 6 guru matematika dan hanya satu guru yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengembangkan perangkat pembelajaran sedangkan 5 guru hanya menggunakan pembelajaran yang sudah ada. Perangkat pembelajaran yang sudah ada berasal dari teman, internet dan hasil musyawarah guru mata pelajaran. Guru hanya memberikan contoh-contoh soal yang ada dibuku paket khususnya pada KD yang menuntut pemecahan masalah. Selain itu guru kurang memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

RPP yang digunakan merupakan RPP dari tahun-tahun terdahulu dengan kegiatan pembelajaran yang tidak berubah setiap tahunnya, kemudian LKS atau LKPD yang digunakan yaitu dari penerbit atau yang dari percetakan (Sulistyani & Heri, 2015: 199).

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak guru yang belum bisa mengembangkan perangkat pembelajaran, padahal jika guru bisa mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum maka tujuan pembelajaran akan tercapai dan peserta didik termotivasi untuk belajar karna perangkat pembelajaran yang disusun dibuat menarik.

Sama halnya dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi matematika kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru pada tanggal 13 November 2020 bahwa di sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013. Guru juga sudah menyusun RPP sendiri tetapi pada kegiatan pembelajaran RPP yang disusun tidak menuntun peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah hal ini dikarenakan langkah-langkah model pembelajaran belum diterapkan dan peserta didik masih pasif dalam proses belajar mengajar. Kemudian guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga peserta didik tidak berkesempatan untuk menemukan masalah dan memecahkan masalah secara mandiri. LKPD yang digunakan guru masih mengambil dari internet. Padahal di dalam kurikulum 2013 menuntut guru untuk bisa mengembangkan perangkat pembelajaran. Kemudian di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru menuntut peserta didik untuk mengedepankan karakter islami, dimana setiap peserta didik dituntut harus bisa mengaji dengan bisa mengaji menjadikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karakter peserta didik yang islami dan peserta didik diajarkan untuk lebih islami dalam berpakaian dan perilaku sehingga perilaku peserta didik mencerminkan karakter yang lebih islami. Maka dari itu peneliti menerapkan karakter islami pada materi aritmatika sosial karena di dalam materi aritmatika sosial berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dengan mudah menerapkan karakter islami dalam kehidupan sehari-hari. Banyak perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan model PBL terintegrasi islam pada materi matematika. Pengembangan LKPD yang diintegrasi karakter islami pada materi Sitem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) pada model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), dengan menerapkan keislaman seperti komunikatif, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, kreatif, kerja keras menghargai prestasi, peduli sosial, pada LKPD Syafitri (2020).

Berdasarkan penelitian relevan dan hasil wawancara dengan guru MTs Al-Muttaqin Pekanbaru bahwa guru sudah menyusun RPP sendiri tetapi pada kegiatan pembelajaran RPP yang disusun tidak menuntun peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah hal ini dikarenakan langkah-langkah model pembelajaran belum diterapkan dan peserta didik masih pasif dalam proses belajar mengajar. Kemudian guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga peserta didik tidak berkesempatan untuk menemukan masalah dan memecahkan masalah secara mandiri. LKPD yang digunakan guru masih mengambil dari internet dan peserta didik dituntut untuk mengedepankan karakter islami, dimana setiap peserta didik dituntut harus bisa mengaji dengan bisa mengaji menjadikan karakter peserta didik yang islami dan peserta didik diajarkan untuk lebih islami dalam berpakaian dan perilaku sehingga perilaku peserta didik mencerminkan karakter yang lebih islami. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) Terintegrasi Karakter Islami Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII MTs Al– Muttaqin Pekanbaru.**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.2 Pembatasan Masalah

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kevalidan perangkat pembelajaran berbasis *Problem-Based Learning* terintegrasi karakter islami pada materi Aritmatika sosial kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru yang dikembangkan ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami yang valid pada materi aritmatika sosial.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta didik, menumbuhkan minat belajar matematika, serta menjadikan karakter peserta didik yang islami.
2. Bagi guru, perangkat pembelajaran berbasis PBL terintegrasi karakter islami yang dikembangkan diharapkan bisa membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta sebagai acuan dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dalam membuat perangkat pembelajaran yang mengasah kemampuan berpikir kritis serta menerapkan karakter islami dan memberikan pengalaman bagi peneliti untuk menjadi pendidik yang profesional.

1.5 Spesifikasi Produk

Pengembangan perangkat pembelajaran dalam produk ini yaitu RPP, LKPD berbasis PBL terintegrasi karakter islami dalam materi aritmatika sosial kelas VII MTs. Spesifikasi produk sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 serta berisi langkah-langkah model PBL.
b. Permasalahan yang diambil berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan terintegrasi karakter islami.
c. LKPD disajikan secara menarik mungkin dan berwarna sehingga terlihat menarik.

1.6 Definisi Operasional

a. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang berguna untuk mengembangkan suatu produk atau mengembangkan produk yang sudah ada kemudian produk tersebut diuji validitasnya sesuai dengan kebutuhan.
b. Perangkat pembelajaran adalah sumber belajar yang memungkinkan peserta didik agar bisa melakukan pembelajaran yang efektivitas, efisien.
c. *Problem-Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran berbasis masalah dimana peserta didik dihadapkan kepada masalah yang nyata dan melatih peserta didik berpikir kreatif, bekerja secara berkelompok, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.
d. Validasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para ahli untuk memberikan status valid atau sah mengenai kelayakan dari produk yang dikembangkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 2
TINJAUAN TEORI

2.1 Model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL)

2.1.1 Pengertian *Problem-Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran berbasis masalah. PBL adalah pembelajaran berbasis masalah dimana metode pemecahan masalahnya yang belum diketahui lebih dahulu, sehingga siswa harus mampu mengaitkan pengetahuan yang dimilikinya dari informasi yang diperolehnya sehingga dapat membangun pemahaman matematisnya (Rinaldi & Ekasatya, 2019: 11). PBL membantu peserta didik untuk berpikir kritis, mengajarkan cara memecahkan masalah dan melatih peserta didik untuk menjadi mandiri (Elmiwati, dkk, 2020: 586).

Pemecahan masalah di dalam pembelajaran matematika perlu diutamakan karena dengan mengutamakan pemecahan masalah peserta didik didorong untuk bepikir kreatif dalam menemukan solusi dari masalah yang diberikan (Elita, dkk, 2019: 448). PBL membantu peserta didik dalam melatih kreatifitasnya dalam mencari solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata serta melatih kemampuan bekerja secara kelompok dalam memecahkan masalah yang diberikan (Ariawan & Hayatun, 2017: 83).

Tujuan dari model PBL ada tiga yaitu, (1) kemampuan berpikir dari pemecahan masalah, (2) kemampuan berperan sebagai orang dewasa, dan (3) ketrampilan belajar mandiri, apabila PBL yang diterapkan sudah benar maka akan tercapai tujuan tersebut (Lismaya, 2019: 23). PBL adalah pembelajaran yang dibangun untuk menghasilkan peserta didik yaitu, (1) membantu siswa membangun basis pengetahuan yang luas dan fleksibel, (2) membantu siswa menjadi kolaborator yang efektif, (3) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang efektif, (4) memotivasi siswa untuk belajar secara intrinsik, dan (5) mengembangkan keterampilan belajar mandiri (Surur, dkk, 2020: 37).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan model pembelajaran PBL adalah model pembelajaran berbasis masalah dimana peserta didik dihadapkan kepada masalah yang nyata dan melatih peserta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

didik berpikir kreatif, dan berpikir kritis, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

2.1.2 Tahapan *Problem-Based Learning* (PBL)

Adapun urutan langkah-langkah PBL yaitu, (1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru, (2) Siswa menerima masalah, (3) Siswa melaksanakan investigasi, (4) Siswa menganalisis data, (5) Siswa membuat laporan, (6) Siswa melakukan refleksi atas penyelidikan (Eismawati, dkk, 2019: 73).

Pelaksanaan PBL dilaksanakan atas 5 tahap dimana tahap-tahapnya yaitu, (1) mengorientasi siswa kepada masalah, dimana siswa diberikan LKPD yang berisi permasalahan yang sudah dirancang, (2) pengorganisasian siswa kedalam kelompok belajar, dimana guru membagi kelompok secara heterogen dari segi kemampuan setiap siswa, (3) membimbing penyelidikan kelompok, guru mendorong siswa untuk berinteraksi dan berdiskusi dengan teman sekelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru meminta salah satu perwakilan dari kelompok untuk mempersentasikan hasil dari diskusinya, (5) menganalisis dan mengevaluasi, dimana setiap kelompok diminta untuk menanggapi dan memberikan masukan kepada kelompok yang persentasi (Trijaya, 2020: 5-6). Adapun tahapan-tahapan PBL menurut Ngabidin, dkk (2021: 188), dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Tahapan-tahapan Model PBL

Sintaks/ Fase	Deskripsi Perilaku Guru
Fase – 1 Orientasi peserta didik pada masalah	Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi peserta didik untuk aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan.
Fase – 2 Mengorganisasikan peserta didik	Membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Fase – 3 Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Fase – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan dan tugas lainnya.
Fase – 5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam PBL yaitu mengorganisasikan peserta didik kedalam masalah kemudian mendorong peserta didik untuk mencari solusi dan mengembangkan hasil yang ditemukan. Hasil belajar peserta didik merupakan perubahan sikap dan keterampilan setelah melakukan proses belajar maupun hasil dari pengalaman.

2.1.3 Karakteristik *Problem-Based Learning* (PBL)

Menurut Wedyawati & Yasinta (2019: 151-152) karateristik PBL sebagai berikut.

1. Belajar dimulai dari suatu masalah.
2. Memastikan bahwa masalah tersebut berhubungan dengan dunia nyata siswa.
3. Mengorganisasikan pelajaran seputar masalah, bukan disiplin ilmu.
4. Memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses pelajar.
5. Menggunakan kelompok kecil.
6. Menuntun siswa untuk mendemonstrasikan yang telah dipelajari dalam bentuk produk atau kinerja.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Karakteristik PBL adalah siswa didorong untuk mengambil tanggung jawab di dalam kelompok mereka dan mengatur, mengarahkan proses pembelajaran dengan dukungan dari seorang guru (Krissandi, dkk, 2018: 107).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik PBL adalah model pembelajaran yang memberikan masalah kepada peserta didik, kemudian peserta didik memperdalam pengetahuannya dan mencari solusi terhadap masalah yang diberikan. PBL diharapkan membantu siswa untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan disimulasikan dengan karakteristik siswa (Aryanti, 2020: 90).

2.1.4 Kelebihan dan kekurangan *Problem-Based Learning* (PBL)

Menurut Lubis (2020: 130) kelebihan dan kekurangan PBL sebagai berikut.

a. Kelebihan PBL
   1. Model pembelajaran PBL akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah maka mereka akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika siswa dengan situasi dimana konsep diterapkan.
   2. Siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara stimulan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan.
   3. PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar dan dapat mengembangkan hubungan kerja sama dalam kelompok.

b. Kekurangan PBL
   1. Waktu yang dibutuhkan untuk menerapkan model PBL cukup lama.
   2. Kemungkinan timbul penyimpangan dari pokok persoalan, karena permasalahan diberikan diawal pelajaran sehingga siswa belum paham dengan materi pelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan menurut (Nata, 2014: 250) kelebihan dan kekurangan PBL sebagai berikut.

a. Kelebihan
   1. Dapat menjadikan pendidikan relevan dengan kehidupan khususnya dengan dunia kerja.
   2. Dapat membiasakan peserta didik menghadapi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
   3. Merangsang berpikir kreatif peserta didik dalam menemukan dan memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.
b. Kekurangan
   1. Peserta didik kesulitan menemukan dan memecahkan masalah yang sesuai dengan kemampuan berpikir kritisnya, hal ini dikarenakan tingkat kemampuan berpikir setiap peserta didik berbeda-beda.
   2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaaan belajar yang biasanya mendengar, mencatat dan menghapal menjadi menemukan dan memecahkan masalah secara mandiri.

2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu penunjang keberhasilan guru dalam pembelajaran dikelas. RPP dilakukan dalam proses pembelajaran sebanyak satu kali tatap muka atau lebih (Prastowo, 2017: 56). RPP adalah rencana pembelajaran yang disusun dan dikembangkan dengan mengacu kepada silabus yang sesuai dengan materi suatu pokok yang akan diajarkan (Shobirin, 2016: 183). RPP adalah rencana kegiatan pelaksaan pembelajaran di dalam kelas untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pembelajaran mengacu pada silabus. RPP yaitu dilakukan dalam proses pembelajaran untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan pendidik selama proses kegiatan belajar mengajar (Mulyasa, 2012: 213). Sedangkan karakteristik RPP yang baik sehingga dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu (Prastowo, 2017: 65):

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. RPP harus memenuhi komponen, serta komponen-komponen RPP harus saling berhubungan dalam menunjang pencapaian kompetensi dasar.
2. RPP disajikan dengan materi yang sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik serta bahasa dan kalimat yang digunakan mudah dipahami.
3. RPP harus disesuaikan dengan model dan langkah-langkah kegiatan yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Format komponen RPP yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang terdapat di dalam Peraturan Menteri dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 (Kemendikbud, 2017: 15) sebagai berikut.

1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
2. Identitas mata pelajaran.
3. Kelas/ semester.
4. Materi pokok.
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jam pelajaran yang tersedia dalam silabus.
6. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar yang menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan.
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
8. Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan.
9. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang disesuaikan dengan karakter peserta didik.
10. Media pembelajaran berupa alat bantu pada saat proses pembelajaran.
11. Sumber belajar, berupa buku, media cetak atau sumber belajar lain yang relevan.
12. Langkah-langkah pembelajaran melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup.
13. Penilaian hasil pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun komponen-komponen RPP menurut (Prastowo, 2017: 161) sebagai berikut.

1. Identitas RPP.
2. Kompetensi inti (sikap spiritual, pengetahuan, keterampilan dan sikap sosial).
3. Kompetensi dasar dan indikator (Ranah spiritual, ranah sikap dan ranah sosial).
4. Tujuan pembelajaran.
5. Materi pembelajaran.
6. Metode Pembelajaran.
7. Alat dan sumber pembelajaran.
8. Langkah-langkah pembeajaran.
9. Penilaian (sikap, keterampilan dan pengetahuan).
10. Pengesahan.

Rusman (2017: 494) mengatakan bahwa dalam penyusunan RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. RPP disusun berdasarkan silabus yang dikembangkan kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran yang direalisasikan didalam pembelajaran.
2. RPP yang dikembangkan harus sesuai beradasarkan silabus, dengan memperhatikan minat, motivasi dan gaya belajar siswa.
3. RPP mendorong minat belajar dan partisipasi aktif siswa.

Dalam menyusun RPP langkah-langkah yang harus diperhatikan menurut Sudarno (2017: 89) sebagai berikut.

1. Analisis program semester, analisis ini dibuat berdasarkan urutan pencapaian kompetensi dasar (KD) per semester yang dikembangkan berdasarkan silabus.
2. RPP yang dikembangkan mengacu kepada komponen RPP yang sudah ditentukan di kurikulum 2013.
3. Hal yang harus diperhatikan dalam menyusun RPP yaitu, (a) RPP disusun untuk setiap KD yang digunakan untuk satu kali pertemuan atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lebih, (b) tujuan pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi dasar, (c) tujuan pembelajaran mengacu kepada indikator, (d) langkah-langkah pembelajaran dibuat untuk setiap pertemuan, (e) bila lebih dari satu pertemuan untuk indikator yang sama tidak perlu dibuatkan langkah kegiatan yang lengkap untuk setiap pertemuannya.

Manfaat RPP bagi guru dan siswa yaitu (Mudrikah & Dkk, 2021: 49).

1. Bagi guru dengan menyusun RPP, guru dapat mengajar dengan lebih baik secara metodologi maupun konten sehingga guru dapat mengantisipasi kesulitan dalam mengajar. Guru dapat mengoptimalkan waktu dan kegiatan pembelajaran dan dapat memprediksi pencapaian tujuan hasil belajar dan dapat mengevaluasi kinerjanya dalam pelaksanaan.
2. Bagi siswa dengan adanya RPP menjadikan pembelajaran yang menarik serta menjadikan siswa untuk fokus dalam belajar. Siswa dapat terus terjaga motivasi dan minatnya tetap tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran didalam kelas yang dikembangkan secara rinci berdasarkan silabus untuk satu pertemuan atau lebih.

2.3 Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang bisa mempengaruhi perkembangan belajar peserta didik. LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dan mengedepankan pengembangan keterampilan proses peserta didik (Markhamah, dkk, 2020: 89). Lembar Kerja Siswa (LKS) atau LKPD adalah bahan ajar yang dikemas secara terintegrasi untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri peserta didik sehingga peserta didik terbiasa dalam menemukan pengetahuan secara mandiri (Fajarini, 2018: 77).

LKS atau LKPD merupakan bahan pembelajaran dalam bentuk cetak yang memuat rangkaian kegiatan yang terdiri dari materi pembelajaran beserta tugas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang harus dikerjakan (Yaumi, 2018: 117). LKPD adalah panduan pembelajaran yang digunakan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang berisikan materi beserta tugas yang akan dikerjakan (Khasanah & Abi, 2018: 59). LKPD merupakan bahan ajar dalam bentuk cetak atau lembar-lembar kertas yang berisi petunjuk, materi pembelajaran, dan latihan yang meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik (Zikri & Ta'ali, 2020: 133). Komponen LKPD terdiri dari judul, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, ringkasan materi esensial, dan prosedur kegiatan belajar yang harus diikuti oleh peserta didik (Diella, dkk, 2019: 7). Dengan menggunakan LKPD didalam pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan kegiaatan pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien, karena di dalam LKPD sudah disusun lembar kegiatan dan aktivitas peserta didik yang disusun secara sistematis dan kompetensi dasar yang harus dicapai (Khasanah & Abi, 2018: 60). Oleh karena itu tugas guru menjadi lebih efisien karena guru hanya menyampaikan materi yang tidak dipahami oleh peserta didik.

Menurut (Fajarini, 2018: 79) ciri-ciri LKS atau LKPD sebagai berikut.

1. LKS atau LKPD terdiri dari beberapa halaman.
2. LKS atau LKPD dicetak sebagai bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.
3. Di dalamnya terdiri uraian singkat dari materi pembelajaran, uraian umum, rangkuman pokok bahasan, beserta latihan kegiatan siswa.

Adapun fungsi LKS atau LKPD sebagai berikut (Fajarini, 2018: 79).

1. Bagi siswa LKS atau LKPD berfungsi untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Bagi guru LKS atau LKPD berfungsi untuk menuntun siswa untuk memahami materi pelajaran yang diberikan dengan memahami kegiatan yang terdapat di dalam LKPD dengan mempertimbangkan proses berpikir yang akan ditumbuhkan pada diri siswa.

LKPD adalah materi pelajaran yang dikemas secara integrasi dan menjadi panduan yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan memecahkan masalah secara mandiri (Fajarini, 2018: 77). Adapun langkah-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

langkah menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) menurut Rahmiati & Didi (2018: 38-39) sebagai berikut.

1. Menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan sebagai perangkat pembelajaran. Dalam hal ini yang dapat dilakukan adalah mempelajari standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok dan pengalaman belajar.
2. Menyusun peta kebutuhan LKS sangat diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah LKS yang harus ditulis.
3. Penulisan LKS dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.
   a. Perumusan kompetensi dasar, hal ini dapat dilakukan langsung dari buku pedoman pengembangan silabus.
   b. Menyusun materi LKS, materi LKS dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari, materi dapat diambil dari berbagai sumber, misalnya buku, majalah, atau surat kabar. Petunjuk dan tugas-tugas pada LKS harus jelas, hal ini dimaksudkan mengurangi pertanyaan dari siswa.
   c. Struktur LKS secara umum, yaitu judul, petunjuk pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai, tugas-tugas dan langkah kerja.

Komponen kelayakan isi LKPD harus sesuai dengan perkembangan siswa. Isi LKPD harus sesuai dengan kebutuhan bahan ajar dan kebenaran materi pembelajaran serta isi LKPD bermanfaat untuk menambah wawasan peserta didik dengan memperhatikan nilai-nilai moral kemudian pada penyajian LKPD harus memenuhi kejelasan dalam penulisan tujuan (indikator) yang akan dicapai, serta dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi melalui stimulus dan sikap (Zubainur & Bambang, 2017: 111-112).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa (LKPD) adalah perangkat pembelajaran yang di dalamnya berisi pokok bahasan, materi, ringkasan dan prosedur kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk menyelidiki serta melakukan pemecahan masalah dan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang didapat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.4 Karakteristik Islam dalam Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu yang mengasah kemampuan berpikir kritis. Di dalam materi pembelajaran matematika juga bisa diterapkan karakter islami, sehingga bisa menjadikan peserta didik yang memiliki kecerdasan intelektual dan memiliki karakter yang islami. Selain membangunkan pemahaman peserta didik dalam dalam mempelajari materi pembelajaran, pendidikan juga harus membangun karakter dan watak dari peserta didik, seperti kata bijak "ilmu tanpa agama buta dan agama tanpa ilmu pincang", sehingga pentingnya sehingga keduanya harus menjadi fondasi didalam pembelajaran, terutama didalam pembelajaran matematika (Sholihah, 2019: 3).

Mengkaitkan ilmu agama dalam pembelajaran matematika sangat penting, untuk mewujudkan pembelajaran matematika yang berkarakter islami bisa dengan mengintegrasikan karakter-karakter islami dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan masalah nyata (Kurniati, 2016: 45).

Karakter islami merupakan karakter yang dibangun berlandaskan ajaran islam yaitu al-qur'an dan hadis, yang tergambar dan melekat pada nabi Muhammad S.A.W sebagai teladan umat islam (Chanifah & Abu, 2019: 46). Manusia berkarakter adalah manusia yang religius, maka dari itu untuk membangun sikap dan karakter yang religius bisa dengan menerapkan nilai-nilai islam dalam pembelajaran matematika (Ulia, dkk, 2020: 2). Karakter islami yang diintegrasikan dalam pembelajaran matematika bisa mengantarkan peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan serta menjadikan karakter yang islami.

Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bertaqwa kepada Allah S.W.T, generasi terbaik sebagaimana Allah firmankan dalam Al-Qur'an (QS: Ali Imron, 110) adalah generasi *khaira ummah*, ciri dan faktor penentu (*defining factor*) mereka adalah kualitasnya: (1) *beramar ma'ruf* dan *nahi munkar*; dan (2) senantiasa mengajak manusia untuk beriman (Kumaryono & Hevy, 2017: 119).

Strategi dalam mengimplementasikan karakter islami di dalam pembelajaran perlu menyisipkan nilai-nilai agama di dalam pembelajaran menurut (Khoiri, dkk (2017: 20) sebagai berikut.

1. Menerapkan nilai-nilai agama di dalam pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar kita merupakan kehendak dari Allah S.W.T.
3. Menceritakan kisah dari matematikawan untuk diambil hikmahnya.
4. Mengajarkan perilaku yang patut dicontoh yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.

Pelaksanaan pendidikan karakter islami dilaksanakan secara integrasi di dalam mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran matematika. Bahan ajar matematika terintegrasi karakter islam merupakan salah satu untuk mengatasi permasalahan agar peserta didik tidak berpikir bahwa matematika itu banyak angka dan rumus saja tetapi terkandung karakter islami di dalamnya (Rahmawati & Swaditya, 2017: 82). Matematika juga melatih peserta didik untuk menggunakan pola matematika dalam meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang diintegrasikan dengan karakter islami. Artinya dalam proses pembelajaran matematika ataupun meyelesaikan permasalahan matematika diintegrasikan dengan karakter islami (Rahmawati & Swaditya, 2017: 83). Salah satunya pada materi aritmatika sosial yang membahas jual beli, bunga dan pajak disajikan dengan pengetahuan keislaman untuk menambah wawasan dan kognitif peserta didik dan nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati & Swaditya, 2017: 86). Contohnya permasalahan yang berkaitan dengan jual dan beli dimana pedagang selalu jujur dalam menimbang barang dagangannya dan pedagang yang selalu sabar dalam berdagang meski medapatkan kerugian, karakter dari pedagang tersebut mencerminkan nilai karakter jujur dan sabar.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa karakter islami yang diterapkan di dalam pembelajaran matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik tetapi juga bisa meningkatkan karakter peserta didik menjadi religius.

Pendidikan karakter islami sangat penting untuk diterapkan di dalam kepribadian seseorang, terdapat 18 nilai yang bersumber dari agama yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9), rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tanah air, (12) menghargai presatasi, (13) komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab (Agung, 2018: 60).

Adapun karakter islami yang diterapkan di dalam penelitian ini diantaranya adalah jujur dan sabar. Nilai karakter jujur dan sabar identik dengan akhlak, moral dan etika, maka dalam perspektif islam karakter atau akhlak yang mulia merupakan proses dari penerapan syari'at yang dilandasi oleh akidah yang bersandar pada al-qur'an dan sunnah (Wathoni, 2020: 38).

2.5 Validitas Perangkat Pembelajaran

Validitas adalah suatu tes yang mengukur ketepatan instrumen yang digunakan di dalam suatu penelitian (Payadnya & Made, 2020: 30). Validitas adalah ukuran yang digunakan untuk melihat kevalidan dari instrumen (Ahmaddien & Yofy, 2019: 21). Validitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang harus diukur (Duli, 2019: 104). Kriteria-kriteria yang digunakan untuk mengukur validitas perangkat pembelajaran yaitu menggunakan skala Likert dan skala Guttman. Kriteria skala Likert yaitu, tidak baik (nilai 1), kurang baik (nilai 2), Baik (nilai 3), sangat baik (nilai 4) (Sari & Mauliza, 2020: 30). Sedangkan kriteria skala Guttman yaitu, ya (nilai 1), tidak (nilai 0) (Sudaryono, 2016: 105).

2.5.1 Validitas RPP

Lembar validasi dari RPP digunakan untuk melihat apakah kriteria dari RPP tersebut sudah memenuhi, mulai dari format, isi, dan langkah-langkahnya (Tanjung & Siti, 2018: 63). Aspek yang dinilai pada instrumen validasi RPP yaitu, penulisan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), ketepatan KI, KD, dan indikator dalam pencapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KD, pembelajaran sesuai dengan ketentuan dari pembelajaran kurikulum 2013, pemilihan waktu, pendekatan pembelajaran sesuai dengan tahap pembelajaran, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar (Sasriyana & Abd, 2020: 33).

Menurut Revita (2017: 18) RPP terdiri dari beberapa komponen yaitu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Identitas RPP, SK, KD, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, penilaian.
2. Identitas RPP dinyatakan dengan lengkap (meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, jumlah pertemuan).
3. Indikator pembelajaran sesuai dengan SK dan KD.
4. Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.
5. Jumlah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai sesuai dengan waktu yang disediakan.
6. Materi yang disajikan sesuai dengan SK dan KD.
7. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
8. Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.
9. Sumber belajar yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Adapun Instrumen validasi RPP yang menurut Tekisendi, (2019: 88), yaitu.

1. Identitas mata pelajaran
   a. Kelengkapan identitas mata pelajaran yaitu sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester, materi, materi pokok, alokasi waktu.
2. Kelengkapan komponen RPP (KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, penilaian).
3. Indikator dan perumusan tujuan pembelajaran
   a. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi.
   b. Kesesuaian rumusan indikator pencapaian kompetensi dengan KD.
4. Materi pembelajaran
   a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator, dan tujuan pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Kebenaran isi materi pembelajaran.
c. Kesesuaian urutan materi pembelajaran.
d. Kejelasan materi pembelajaran.
e. Kelengkapan materi pembelajaran.
f. Integrasi karakter islami dalam materi pembelajaran.
g. Keterkaitan bahan ajar dengan karakter islami:
   3. syukur
   4. jujur
   5. adil
   6. amanah
   7. ikhlas

5. Metode pembelajaran
   a. Kesesuaian metode pembelajaran yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.
   b. Kesesuaian metode pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran.
6. Kegiatan pembelajaran
   a. (Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran untuk setiap tahap pembelajaran dengan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran PBL terintegrasi karakter islami).
7. Bahasa
   a. Bahasa yang digunakan komunikatif.
   b. Kalimat yang digunakan mudah dipahami.
   c. Penggunaan tulisan, tanda baca sesuai dengan EYD.

Berdasarkan uraian di atas, adapun indikator yang peneliti gunakan untuk memvalidasi RPP dengan sedikit peneliti modifikasi dengan menambahkan karakter islami yaitu sabar dan jujur, sebagai berikut:

1. Identitas mata pelajaran
   a. Kelengkapan identitas mata pelajaran yaitu sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester, materi, materi pokok, alokasi waktu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Kelengkapan komponen RPP (KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, penilaian).
3. Indikator dan perumusan tujuan pembelajaran
   a. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi.
   b. Kesesuaian rumusan indikator pencapaian kompetensi dengan KD.
4. Materi pembelajaran
   a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD dan indikator, dan tujuan pembelajaran.
   b. Kebenaran isi materi pembelajaran.
   c. Kesesuaian urutan materi pembelajaran.
   d. Kejelasan materi pembelajaran.
   e. Kelengkapan materi pembelajaran.
5. Model pembelajaran
   a. Kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.
   b. Kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran.
6. Kegiatan pembelajaran
   a. (Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran untuk setiap tahap pembelajaran dengan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran PBL terintegrasi karakter islami).
7. Bahasa
   a. Bahasa yang digunakan komunikatif.
   b. Kalimat yang digunakan mudah dipahami.
   c. Penggunaan tulisan, tanda baca sesuai dengan EYD.

2.5.2 Validitas LKPD

Lembar validasi LKPD bertujuan untuk mengetahui apakah LKPD sudah sesuai dengan ketentuan dari LKPD yang sesuai dengan model

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pembelajaran berdasarkan masalah (Tanjung & Siti, 2018: 63). Aspek yang terdapat didalam LKPD meliputi, identitas, petunjuk tes, tujuan pembelajaran, soal tes dan pedoman penilaian (Wijayama, 2019: 29). LKPD yang digunakan harus disesuaikan dengan langkah kegiatan inti dan tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam memahami permasalahan yang terdapat di LKPD tersebut (Markhamah, dkk, 2020: 89).

Menurut Umbaryati (2016: 222) aspek dan indikator yang memenuhi kevalidan LKPD sebagai berikut.

1. Isi
   a. Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum 2013.
   b. Konsep dalam materi tepat dan sesuai.
   c. Penggunaan ilustrasi yang mampu membawa peserta didik memahami konsep yang akan dipelajari.
   d. Konsisten dalam penggunaan kata dan istilah dalam instrument.
2. Bahasa
   a. Huruf yang digunakan tepat.
   b. Bahasa yang digunakan komunikatif.
   c. Kalimat yang digunakan mengandung makna.
   d. Kalimat yang digunakan tidak mengandung penafsiran ganda.
   e. Penulisan istilah baik dan benar.
   f. Pengunaan tanda baca yang benar dan jelas.
3. Format
   a. Penggunaan simbol-simbol dengan benar dan jelas.
   b. Ilustrasi dapat membantu pemahaman siswa.
   c. Menggunakan ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
   d. Menggunakan gambar-gambar yang menarik.
   e. Menggunakan sampul atau *cover* yang menarik.

Adapun Instrumen validasi LKPD menurut Tekisendi, (2019: 92), adapun indikator nya yaitu.

1. Kelengkapan format LKPD

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Kelengkapan identitas LKPD (mata pelajaran, kelas/ semester, sub materi alokasi waktu).
b. LKPD memuat identitas individu atau kelompok.
c. LKPD memuat petunjuk kerja.
d. LKPD memuat indikator yang ingin dicapai.
e. LKPD memuat tujuan pembelajaran.

2. Kelayakan isi
   a. Kesesuaian topi LKPD dengan indikator.
   b. Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran.
   c. Kesesuaian dengan model PBL.
   d. Kesesuaian dengan langkah kemampuan pemecahan masalah.
   e. Panduan dalam menjawab setiap aktivitas LKPD sistematis.
3. LKPD berisi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terintegrasi karakter islami:
   a. Sabar
   b. Jujur
   c. Adil
   d. Amanah
   e. Ikhlas
4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik yaitu sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik
5. Kelayakan penyajian
   a. Kesesuaian dengan alokasi waktu.
   b. Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai.
   c. Kejelasan pengantar dan petunjuk di bagian awal LKPD.
   d. Penyajian pembelajaran diintegrasikan dengan karakter islami.

Berdasarkan uraian di atas, adapun indikator yang peneliti gunakan untuk memvalidasi LKPD dengan sedikit peneliti modifikasi dengan menambahkan karakter islami yaitu sabar dan jujur, sebagai berikut:

1. Kelengkapan format LKPD

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Kelengkapan identitas LKPD (mata pelajaran, kelas/ semester, sub materi alokasi waktu).
b. LKPD memuat identitas individu atau kelompok.
c. LKPD memuat petunjuk kerja.
d. LKPD memuat indikator yang ingin dicapai.
e. LKPD memuat tujuan pembelajaran.

2. Kelayakan isi
   a. Kesesuaian topi LKPD dengan indikator.
   b. Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran.
   c. Kesesuaian dengan model PBL.
   d. Kesesuaian dengan langkah kemampuan pemecahan masalah.
   e. Panduan dalam menjawab setiap aktivitas LKPD sistematis.
   f. LKPD berisi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terintegrasi karakter islami:
      1. Sabar
      2. Jujur
   g. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik yaitu sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik
3. Kelayakan penyajian
   a. Kesesuaian dengan alokasi waktu.
   b. Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai.
   c. Kejelasan pengantar dan petunjuk di bagian awal LKPD.
   d. Penyajian pembelajaran diintegrasikan dengan karakter islami.
      1. Sabar
      2. Jujur

2.6 Pokok Bahasan Materi Aritmatika Sosial

2.6.1 Aritmatika Sosial

Pada zaman dahulu kala apabila seseorang ingin membeli suatu barang maka ia harus menukar barang miliknya sebagai pengganti barang yang diinginkannya. Pembeli dengan cara menukar barang disebut dengan barter. Kemudian dengan berkembangnya ilmu pengetahuan cara barter mulai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ditinggalkan. Kegiatan jual beli dilakukan dengan memberi nilai dari suatu barang tersebut dan menukarnya dengan uang, yang kita lakukan saat ini (Friantini, dkk, 2020: 1).

Didalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar istilah di dalam perdagangan seperti harga, untung, rugi, diskon, bunga, pajak, bruto, tara dan neto. Istilah tersebut merupakan bagian dari pelajaran matematika pada materi aritmatika sosial. Berikut gambar 1 peta konsep materi aritmatika sosial (Kemendikbud, 2017: 331).

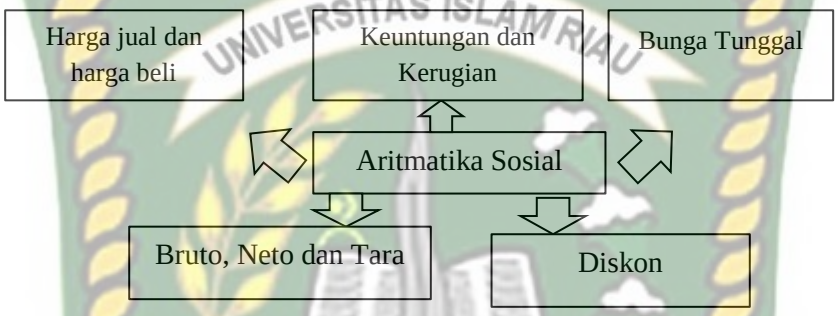

Gambar 1. Peta Konsep (Kemendikbud, 2017: 331).

2.6.2 Materi Pokok Aritmatika Sosial

1. Harga Keuntungan dan Kerugian

Untuk mendapatkan barang yang dijual seorang pedagang terlebih dahulu harus membelinya dari pedagang lain dengan mengeluarkan sejumlah uang yang disebut harga pembelian atau modal, setelah barang itu didapatkan kemudian dijual kembali kepada pembeli, uang yang diterima pedagang dari pembeli atas barang yang dijualnya disebut dengan harga penjualan (Friantini, dkk, 2020: 4).

Dalam perdagangan keuntungan dapat diperoleh apabila harga penjualan lebih tinggi dari pada harga pembelian, sebaliknya bila harga jual lebih kecil dari harga beli kondisi ini disebut rugi, dapat disimpulkan sebagai berikut (Friantini, dkk, 2020: 6).

Harga Jual (HJ) > Harga Beli (HB) maka Untung

Harga Jual (HJ) < Harga Beli (HB) Beli maka Rugi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sehingga besar untung dan rugi dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Untung (U) = $HJ - HB$
2) Rugi (R) = $HB - HJ$
3) Impas (I) = $HJ = HB$

2. Persentase Keuntungan Dan Persentase Kerugian

Dalam perdagangan apabila mendapatkan untung 5%, yang dimaksud dengan untung 5% adalah mendapatkan keuntungan 5% dari harga belinya. Jika mendapatkan kerugian 10% artinya kerugian yang didapatkan sebesar 10% dari harga belinya, Rumusnya sebagai berikut (Friantini, dkk, 2020: 8).

$$\textit{Persentase Keuntungan (\%)} = \frac{HJ-HB}{HB} \text{ x } 100\%$$

$$\textit{Persentase Kerugian (\%)} = \frac{HB-HJ}{HB} \text{ x } 100\%$$

3. Bunga Tunggal

Bunga tunggal adalah bunga yang timbul pada setiap akhir jangka waktu tertentu yang tidak memengaruhi besarnya modal. Besarnya bunga memiliki perbandingan yang senilai dengan persentase dan lama waktunya. Selain itu, bunga juga senilai dengan besarnya modal. Jika modal sebesar M ditabung dengan bunga $b\%$ setahun, maka besarnya bunga tunggal (B) dirumuskan sebagai berikut (Tim maestro eduka, 2020: 4).

Setelah t tahun, besarnya bunga:

$$B = M \; x \; \frac{b}{100} \; x \; t$$

Setelah t bulan, besarnya bunga:

$$B = M \; x \; \frac{b}{100} \text{ x } \frac{t}{12}$$

Setelah t hari (satu tahun adalah 356 hari), besarnya bunga:

$$B = M \; x \; \frac{b}{100} \text{ x } \frac{t}{356}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Diskon

Diskon adalah sejumlah potongan harga yang diberikan oleh penjual kepada pembeli. Nilai diskon yang diberikan dalam bentuk persen (%). Diskon juga disebut potongan atau pengurangan nilai terhadap nilai atau harga awal dirumuskan sebagai berikut (Tim maestro eduka, 2020: 4). Misalkan diskon suatu barang yang adalah a%, maka:

$$\textit{Nilai diskon (dalam suatu harga)} = \frac{a}{100} \textit{ x harga sebelum diskon}.$$

5. Bruto, Netto Dan Tara

Bruto adalah berat kotor, yaitu berat suatu barang beserta dengan tempatnya. Neto adalah berat bersih yaitu berat suatu barang setelah dikurangi dengan tempatnya. Sedangkan tara adalah potongan berat yaitu berat tempat suatu barang. Rumus hubungan antara bruto, neto dan tara sebagai berikut (Khoerunnisa, dkk, 2019: 46).

$$Neto = Bruto - Tara$$

$$Bruto = Neto + Tara$$

$$Tara = Bruto - Neto$$

$$\textit{Persentase tara: } \%T = \frac{T}{B} \textit{ x } 100\%$$

$$\textit{Persentase neto: } \%N = \frac{N}{B} \textit{ x } 100\%$$

Jika diketahui persen tara dan bruto, dapat dicari dengan rumus:

$$Tara = persen\ tara \times bruto$$

Untuk menentukan harga bersih setelah memperoleh tara dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Harga\ bersih = neto \times harga/\ satuan\ berat$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang peneliti lakukan, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R & D) yang tujuannya untuk mengembangkan suuatu produk yang baru atau produk yang sudah ada. R & D adalah model pengembangan dimana penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru yang diuji dilapangan, dievaluasi, dan disempurnakan untuk memenuhi kriteria tertentu (Rosulawati, dkk, 2020: 171). Penelitian pengembangan pendidikan (R & D) adalah penelitian dalam mengembangkan suatu produk kemudian produk tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli sampai produk tersebut layak digunakan (Sutarti & Edi, 2017: 5).

Berdasarkan uraian di atas bahwa bentuk penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R & D. Pengembangan yang dilakukan yaitu pengembangan RPP dan LKPD menggunakan model PBL terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial. Alasannya karena dengan menerapkan model PBL peserta didik dilatih untuk berpikir kritis dalam menemukan solusi dari masalah yang diberikan, kemudian dengan menerapkan karakter islami di dalam pembelajaran aritmatika sosial bisa menjadikan karakter peserta didik menjadi karakter yang islami, karena pada materi aritmatika sosial ini sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik juga bisa mengaplikasikan di dalam kehidupannya.

3.2 Model Pengembangan

Penelitian pengembangan memiliki banyak model, salah satu model yang peneliti gunakan di dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari, *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Alasan peneliti menggunakan model ADDIE ini karena tahapan model ADDIE dianggap sebagai model desain pembelajaran yang sederhana dan sangat mudah dipelajari dan tahap-tahap dalam melakukan penelitian pengembangan yang secara rinci,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jelas serta sederhana dalam melakukan pengembangan terhadap produk yang akan dikembangkan (Maksum & Wawan, 2019: 129).

ADDIE marupakan model pengembangan produk yang biasanya diterapkan untuk mempromosikan pembelajaran berbasis kinerja, ADDIE telah dipandang sebagai model preskriptif oleh banyak praktisi ID karena menggambarkan komponen penting dari setiap model pembelajaran (Mariam & Chang, 2019: 30). Pribadi (2016: 30) mengatakan implementasi model ADDIE dapat digambarkan dalam diagram berikut.

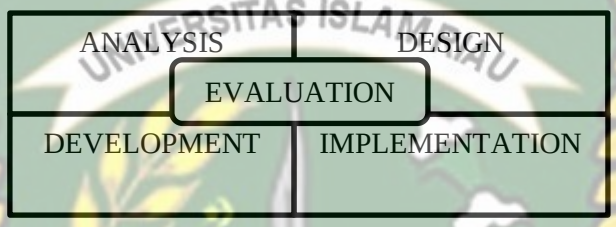

Gambar 2. Model ADDIE (Pribadi, 2016: 30)

Model ADDIE adalah model pengembangan yang memiliki tahap *analysis, design, development, implementation, evaluation,* hasil akhir dari tahap ini adalah yang digunakan sebagai acuan revisi secara keseluruhan dari pengembangan produk yang telah dibuat (Sutarti & Edi, 2017: 15-16). Keunggulan ADDIE adalah kemampuannya dari segi deskriptif maupun perspektif, memiliki kemampuan deskriptif karena ADDIE model pengembangan setiap tahap-tahapnya memperlihatkan hubungan setiap proses penelitian berupa sisi interaktifnya (Hidayati, 2018: 90).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan model ADDIE adalah model yang setiap tahap-tahapnya saling berhubungan dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3.3 Prosedur Pengembangan

Menurut (Hidayati, 2018: 88-90), tahapan-tahapan model ADDIE sebagai berikut.

a. Analisis (*Analysis*)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Analisis (*Analysis*) yaitu dengan melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah dan melakukan analisis tugas. Hasilnya adalah berupa karakteristik calon peserta didik.

b. Desain (*Design*)

Dalam tahap ini yang pertama dilakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran dari tahap desain adalah untuk memverifikasi hasil pembelajaran yang diinginkan dan menyesuaikan metode tes yang digunakan.

c. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan merupakan langkah ketiga dalam mengimplementasikan model desain sistem pembelajaran ADDIE. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi sumber-sumber pembelajaran yang digunakan.

d. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang kita buat. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan lingkungan pembelajaran dan untuk melibatkan siswa dalam produk yang dibuat.

e. Evaluasi/ Umpan Balik (*Evaluation*)

Evaluasi yaitu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan atau tidak. evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE. Tujuannya adalah untuk kualitas atas produk pembelajaran yang dikembangkan, baik sebelum atau sesudah implementasi.

Dikarena kondisi dan situasi saat ini yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan penelitian dikarenakan kondisi pandemi virus Covid-19, sehingga waktu yang dimiliki menjadi terbatas. Maka dari itu peneliti tidak melakukan tahap *implementation*, sehingga peneliti hanya menggunakan tahap yaitu *analysis*, *design*, *development* dan *evaluation.* Senada dengan (Astuti, dkk, 2017: 60-61), pengembangan penelitian hanya dilakukan 3 tahap sebagai berikut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. *Analysis* (Analisis), tahap analisis terhadap pengembangan produk yang dilakukan terdiri dari analisis materi dan analisis media pembelajaran.
b. *Design* (Desain), pada tahap desain yang dilakukan yaitu mendesain produk yang akan dikembangkan.
c. *Development* (Pengembangan), hasil dari tahap pengembangan yaitu berupa media atau perangkat pembelajaran yang kemudian akan divalidasi oleh para ahli yang berkompeten.

Merujuk pada surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 maka penelitian tidak melakukan tahap *implementation*, (implementasi), setelah melakukan pengembangan produk selanjutnya dilakukan validasi untuk mengetahui kelayakan produk yang sudah dikembangkan (Najib & Nana, 2020: 60).

Senada dengan penelitian Melda, dkk (2019: 96) tahap pengembangan hanya terdiri atas tahapan *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu. Model desain ADDIE (sampai tahap pengembangan) menurut Melda, dkk (2019: 96) dapat dilihat pada gambar 3.

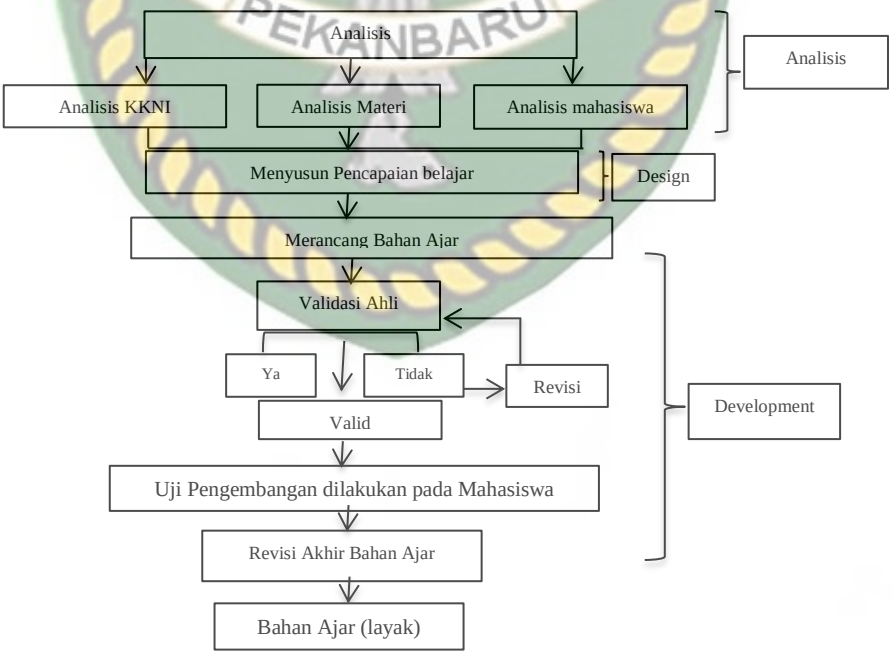

Gambar 3. Langkah Model ADDIE Sampai Tahap *Development* (Melda, dkk 2019: 96)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada gambar 3 peneliti memodifikasi langkah-langkah pengembangan ADDIE tidak melakukan tahap *implementation*, dalam penelitian ini dapat di lihat pada gambar 4.

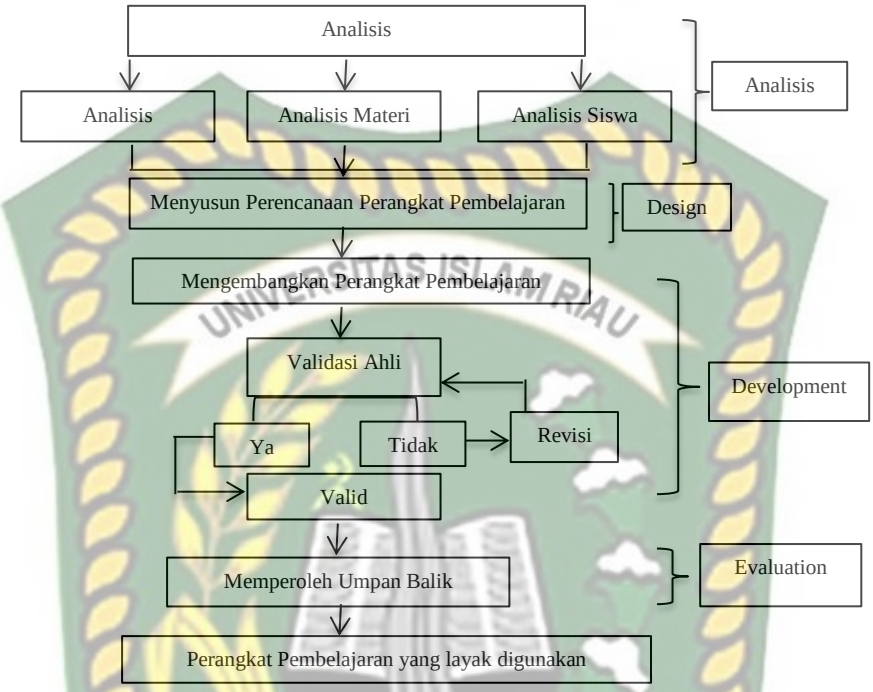

Gambar 4. Modifikasi Langkah-langkah Pengembangan Model ADDIE

1. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tahap awal dalam model ADDIE, dimana terdapat tiga tahap yaitu:

a. Analisis Kebutuhan yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru untuk untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik terhadap pembelajaran matematika, terutama pada materi aritmatika sosial. Hal ini dibutuhkan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang akan disusun agar dapat mendukung kegiatan belajar peserta didik.

b. Analisis Materi, setelah melakukan tahap analisis kebutuhan selanjutnya analisis materi dilakukan untuk menentukan materi yang digunakan dalam penelitian. Materi yang digunakan adalah materi aritmatika sosial kelas VII MTs.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Analisis siswa, setelah melakukan analisis materi selanjutnya analisis siswa untuk mengetahui perkembangan karakter dan kognitif peserta didik yaitu dengan melakukan wawancara dengan guru matematika di kelas VII MTs.

2. Desain (*Design*)

Tahap desain ini meliputi beberapa perencanaan pengembangan perangkat pembelajaran yaitu dengan melakukan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis PBL terintegrasi karakter islami.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan perangkat pembelajaran berbasis PBL terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial sebagai berikut.

a. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis PBL terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial yang dirancang secara menarik dan komunikatif. Dilengkapi dengan informasi berupa teks dan gambar dan disusun dengan format penulisan yang baik. Materi dalam perangkat pembelajaran disusun berdasarkan model PBL terintegrasi karakter islami.

b. Selanjutnya perangkat pembelajaran divalidasi oleh ahli, yaitu guru dan dosen. Setelah mendapat masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka layak untuk digunakan. Dikarenakan penelitian ini terkendala pandemi virus Covid-19, maka penelitian ini tidak bisa dilaksanakan pada tahap *implementation.*

4. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dalam penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif saja, karena penelitian ini untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan melalui uji kevalidan. Evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pengguna perangkat pembelajaran. Evaluasi formatif dilakukan pada setiap tiga tahap sebelumnya, antara lain: 1) pada tahap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

analisis dan desain dilakukan evaluasi oleh peneliti sendiri; 2) pada tahap pengembangan dilakukan evaluasi oleh validator untuk mendapatkan hasil kevalidan dari perangkat pembelajaran serta perbaikan dibuat sesuai saran dari para validator sehingga perangkat pembelajaran menjadi layak untuk digunakan.

3.4 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Kampus Universitas Islam Riau (UIR) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika dan divalidasi oleh dosen dan guru yang beralamat di Jalan KH. Nasution, Kota Pekanbaru dan di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru yang beralamat di Jalan HR. Subrantas, KM. 13.5. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

3.4.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalah yang akan dibahas dan dikaji diteliti dalam suatu penelitian (Mukhtazar, 2020: 45). Objek dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran matematika yaitu RPP dan LKPD berbasis PBL terintegrasi karakter islami pada materi pembelajaran aritmatika sosial kelas VII MTs.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mempermudah kegiatan pengumpulan data dan agar kegiatan menjadi mudah dan sistematis (Sriyanti, 2019: 89). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi yang digunakan untuk mengetahui kevalidan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Lembar validasi merupakan instrumen dari angket validasi yang digunakan pada tahap validasi ahli media dan ahli materi. Instrumen validasi yang digunakan untuk memvalidasi perangkat pembelajaran yang meliputi validasi RPP dan validasi LKPD hal ini dilakukan untuk mengukur apakah RPP dan LKPD sudah sesuai dengan indikator penilaian yang sudah dibuat.

Instrumen validasi RPP yang dirancang berdasarkan komponen RPP menurut Tekisendi (2019: 88) dan Revita (2017: 18) dengan sedikit peneliti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

modifikasi dengan menambahkan karakter islami yaitu sabar dan jujur. adapun tabel 2 lembar validasi RPP sebagai berikut.

Tabel 2. Lembar Validasi RPP

No	Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	No pernyataan	Banyak butir
1.	Identitas Mata Pelajaran	Kelengkapan identitas mata pelajaran yaitu sekolah, mata pelajaran, kelas dan semester, materi, materi pokok, alokasi waktu.	1,2,3,4,5,6	6
2.	Komponen RPP	Kelengkapan komponen RPP (KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan model pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, penilaian).	7,8,9,10,11,12, 13,14,15	9
3.	Indikator dan Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi.	16	2
		Kesesuaian rumusan indikator pencapaian kompetensi dengan KD.	17	
4.	Materi Pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.	18,19,20	7
		Kebenaran isi materi pembelajaran.	21	
		Kesesuain urutan materi pembelajaran.	22	
		Kejelasan materi pembelajaran.	23	
		Kelengkapan materi pembelajaran.	24	
5.	Model Pembelajaran	Kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan pembelajaran.	25	2
		Kesesuaian model pembelajaran yang	26	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		digunakan dengan materi pembelajaran.		
6.	Kegiatan Pembelajaran	(Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran untuk setiap tahap pembelajaran dengan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dan karakter islami).	27,28,29,30	4
7.	Bahasa	Bahasa yang digunakan komunikatif.	31	3
		Kalimat yang digunakan mudah dipahami.	32	
		Penggunaan tulisan, tanda baca sesuai dengan EYD.	33	
Jumlah Butir				33

Instrumen validasi LKPD yang peneliti gunakan menurut Tekisendi, (2019: 92) dan Umbaryati (2016: 222) dengan sedikit peneliti modifikasi dengan menambahkan karakter islami yaitu sabar dan jujur. Adapun tabel 3 lembar validasi LKPD sebagai berikut.

Tabel 3. Lembar Validasi LKPD

No	Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	No pernyataan	Banyak butir
1.	Kelengkapan format LKPD	Kelengkapan identitas LKPD (mata pelajaran, kelas/ semester, sub materi alokasi waktu)	1,2,3,4	8
		LKPD memuat identitas individu atau kelompok	5	
		LKPD memuat petunjuk kerja	6	
		LKPD memuat indikator yang ingin dicapai	7	
		LKPD memuat tujuan pembelajaran	8	
2.	Kelayakan isi LKPD	Kesesuaian topik LKPD dengan indikator	9	8
		Kesesuaian LKPD dengan tujuan pembelajaran	10	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Kesesuaian dengan model PBL	11	
		Kesesuaian dengan langkah kemampuan pemecahan masalah	12	
		Panduan dalam menjawab setiap aktivitas LKPD sistematis	13	
		LKPD berisi permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terintegrasi karakter islami:		
		Sabar	14	
		Jujur	15	
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik yaitu sesuai dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik	16	
3.	Kelayakan penyajian	Kesesuaian dengan alokasi waktu	17	5
		Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai	18	
		Kejelasan pengantar dan petunjuk di bagian awal LKPD	19	
		Penyajian pembelajaran diintegrasikan dengan karakter islami		
		Jujur	20	
		Sabar	21	
Jumlah Butir				21

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan peneliti dalam menggali suatu fakta dari data tersebut (Hamdi & Bahruddin, 2014: 49). Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini berupa teknik angket. Angket adalah pertanyaan yang diberikan kepada seseorang atau sekumpulan orang dalam bentuk tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Hermawan, 2019: 75). Pada penelitian ini angket diberi dalam bentuk seperangkat pernyataan tertulis yang kemudian dinilai oleh validator yaitu guru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan dosen terhadap RPP dan LKPD yang dikembangkan. Hasil penilaian terhadap seluruh aspek di ukur dengan skala Likert dan skala Guttman.

Skala Likert adalah suatu skala yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam salah satu evaluasi suatu program atau perencanaan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang (Fadila, dkk, 2020: 56).

Daftar pernyataan instrumen validasi digunakan untuk mengetahui apakah perangkat yang dikembangkan sudah dapat digunakan dengan baik. Validator diminta untuk memberikan saran bila diperlukan, melalui data yang diperoleh atas instrumen yang dikembangkan. Kriteria lembar validasi yang digunakan yaitu dari skala Likert dengan modifikasi yang disajikan pada tabel 4 (Sari & Mauliza, 2020: 30).

Tabel 4. Kriteria Lembar Validasi Skala Likert

Kriteria	Nilai/ Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Sumber: Sari & Mauliza (2020: 30).

Skala Guttman merupakan skala kumulatif. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk menjawab yang bersifat konsisten, misalnya yakin-tidak yakin; ya-tidak; benar-salah dan sebagainya (Sudaryono, 2016: 104). Penelitian menggunakan skala Guttman apabila ingin mendapatkan jawaban tegas dan konsisten terhadap permasalahan yang ditanyakan. Lembar validasi yang digunakan pada skala Guttman disajikan pada tabel 5 (Sudaryono, 2016: 105).

Tabel 5. Kriteria Lembar Validasi Skala Guttman

Kriteria	Nilai/ Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: Sudaryono (2016: 105)

3.6.1 Angket Validasi Ahli (Dosen dan Guru)

Angket validasi perangkat pembelajaran di dalam penelitian ini divalidasi oleh para ahli materi yaitu dosen program studi matematika Universitas Islam Riau dan guru matematika. Produk yang sudah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dikembangkan kemudian diberikan kepada para ahli untuk ditelaah kemudian baru divalidasikan oleh para ahli berupa angket. Para ahli yang memvalidasi produk tersebut adalah para ahli yang berkompeten dibidangnya, sehingga mampu memberikan saran dan masukan mengenai produk yang dikembangkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian metode dalam memproses dan menelaah data menjadi informasi (Siyoto & Muhammad, 2015: 109). verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dikembangkan dengan menghitung skor dari setiap indikator yang diisi oleh validator. Analalisis data menggunakan skala Likert dan skala Guttman. Teknik analisis data menggunakan skala Likert bertujuan untuk menentukan apakah aspek penilaian yang akan diukur memenuhi kriteria yang sesuai dengan indikator penilaian yang ada di dalam RPP dan LKPD (Sudaryono, 2016: 101). Sedangkan skala Guttman bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dan konsisten terhadap struktur format atau komponen yang harus ada di dalam RPP dan LKPD (Sudaryono, 2016: 104).

3.7.1 Analisis Data Validasi Skala Likert

Analisis data validitas perangkat pembelajaran dihitung dengan cara menghitung validitas deskriptif kuantitatif. Analisis data validasi perangkat pembelajaran menggunakan skala Likert pada RPP dan LKPD. Pada RPP dilakukan pada bagian indikator dan perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan bahasa. Sedangkan pada LKPD dilakukan pada bagian aspek kelayakan isi LKPD dan kelayakan penyajian LKPD. Validasi menurut Akbar (2017: 83) rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$V_{a_1} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V_{a_2} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$V_{a_3} = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk hasil akhir dari validitas RPP dan LKPD dari para validator maka dapat dihitung dengan melakukan perhitungan gabungan hasil analisis, adapun rumus validasi gabungan sebagai berikut.

$$V = \frac{V_{a_1} + V_{a_2} + V_{a_3}}{3}$$

Keterangan:

V : validasi gabungan

V_{a_1} : validasi ahli 1

V_{a_2} : validasi ahli 2

V_{a_3} : validasi ahli 3

TSe : Total skor empiris

TSh : Total skor maksimal yang diharapkan

Setelah memperoleh hasil analisis validitas gabungan skala Likert tingkat persentasenya dapat disesuaikan dengan tabel 6 kriteria validitas menurut Akbar (2017: 42) sebagai berikut .

Tabel 6. Kriteria Validitas Skala Likert

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	80,01% - 100,00%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa perbaikan
2.	60,01- 80,00%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	40,01% - 60,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	20,01- 40,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan
5.	00,00% - 20,00%	Sangat tidak valid – tidak boleh dipergunakan

Sumber: Akbar (2017: 42)

3.7.2 Analisis Data Validasi Skala Guttman

Analisis data validasi perangkat pembelajaran menggunakan skala Guttman pada RPP dan LKPD. Pada RPP dilakukan pada bagian validasi identitas mata pelajaran dan komponen RPP, sedangkan pada LKPD dilakukan pada bagian validasi kelengkapan format LKPD. Menurut Akbar (2017: 95), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$NP_{r_1} = \frac{TS-e}{TS-max}$ x 100%

$NP_{r_2} = \frac{TS-e}{TS-max}$ x 100%

$NP_{r_3} = \frac{TS-e}{TS-max}$ x 100%

Untuk hasil akhir dari validasi RPP dan LKPD dari para validator maka dapat dihitung dengan melakukan perhitungan gabungan hasil analisis, adapun rumus validasi gabungan menurut Akbar (2017: 95), sebagai berikut.

$$V = \frac{NP_{r_1} + NP_{r_2} + NP_{r_3}}{3} = \dots \%$$

Keterangan:

V = Validasi (gabungan)

NP_{r_1} = Nilai proses validator ke-1

NP_{r_2} = Nilai proses validator ke-2

NP_{r_3} = Nilai proses validator ke-3

TS-e = Total skor empiris (skor yang diperoleh dari validator)

TS-max = Total skor maksimum yang diharapkan

Setelah memperoleh hasil analisis validasi gabungan skala Guttman tingkat persentasenya dapat disesuaikan dengan tabel 7, kriteria validitas menurut Akbar (2017: 42), sebagai berikut.

Tabel 7. Kriteria Validitas Skala Guttman

No	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	80,01% - 100,00%	Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa perbaikan
2.	60,01- 80,00%	Valid, atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3.	40,01% - 60,00%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4.	20,01- 40,00%	Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan
5.	00,00% - 20,00%	Sangat tidak valid – tidak boleh dipergunakan

Sumber: Akbar (2017: 42)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 4
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem-Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. ADDIE memiliki 5 tahapan pengembangan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Karena situasi pandemi COVID-19, pengembangan perangkat pembelajaran pada tahap pelaksanaan (*implementation*), tidak dapat dilakukan. Maka dari itu tahapan yang dilakukan peneliti yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*) dan evaluasi (*evaluation*). Langkah-langkah ini dijabarkan sebagai berikut:

4.1.1 Hasil Tahap Analisis (*Analysis*) RPP dan LKPD

Tahap analisis merupakan tahap awal dari penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Pada tahap analisis ini, peneliti mendapatkan informasi mengenai perangkat pembelajaran matematika yang akan dikembangkan di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru pada kelas VII. Pada tahap analisis terdapat tiga hal yang dilakukan antara lain analisis kebutuhan, analisis materi, dan analisis siswa.

a. Analisis Kebutuhan diperoleh dari wawancara dengan guru MTs Al-Muttaqin pekan baru pada tanggal 13 November 2020 dan mendapatkan informasi sebagai berikut: 1) RPP menggunakan kurikulum 2013, guru juga sudah menyusun RPP sendiri tetapi pada kegiatan pembelajaran RPP yang disusun tidak menuntun peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah hal ini dikarenakan langkah-langkah model pembelajaran belum diterapkan dan peserta didik belum aktif dalam proses belajar mengajar. 2) Guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga peserta didik tidak terbiasa untuk menemukan masalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan memecahkan masalah secara mandiri. 3) LKPD yang digunakan diambil dari internet.

b. Analisis materi dilakukan untuk menentukan materi yang digunakan dalam penelitian. Materi yang digunakan adalah materi aritmatika sosial kelas VII MTs. Pemilihan materi ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru yang mana siswa kesulitan dalam memahami permasalahan aritmatika sosial karena materi aritmatika sosial umumnya disajikan dalam bentuk soal cerita. Selanjutnya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal materi aritmatika sosial mengenai keuntungan dan kerugian, bunga tunggal, dan bruto, netto dan tara. Sehingga peneliti merasa perlu untuk memilih materi aritmatika sosial. Siswa juga dituntut untuk mengedepankan karakter islami, setiap siswa dituntut harus bisa mengaji dan siswa diajarkan untuk lebih islami dalam berpakaian dan perilaku sehingga materi aritmatika sosial bisa diterapkan dengan karakter islami karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mendapatkan pengetahuan bahwa materi matematika juga bisa diintegrasikan dengan karakter islami.

c. Analisis siswa diperoleh informasi dari wawancara dengan guru matematika di kelas VII bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif atau pasif dalam proses belajar mangajar dikarenakan guru masih menggunakan model ceramah dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, terdapat beberapa solusi untuk mengatasi hal tersebut, yaitu:

1. Mengembangkan RPP berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) pada materi Aritmatika Sosial membuat siswa semangat dalam belajar, karena pada kegiatannya semua siswa saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh pendidik.
2. Mengembangkan LKPD yang menarik yang dirancang dengan warna, gambar yang menambah minat siswa untuk menemukan konsep pada materi dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. LKPD

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dilengkapi dengan soal-soal yang berisi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari terintegrasi karakter islami.

3. LKPD dikembangkan mengacu pada RPP yang menggunakan model PBL. karena model PBL menggunakan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.1.2 Hasil Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti merancang perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan. Perangkat pembelajaran yang dikembang yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). RPP disusun berdasarkan silabus dan LKPD disusun berdasarkan RPP yang telah dikembangkan.

4.1.2.1 Tahap Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dari beberapa komponen yaitu: identitas, materi pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode, media dan sumber pembelajaran, langkah pembelajaran, dan rubrik penilaian. Tahap desain RPP peneliti menggunakan model PBL dan materi aritmatika sosial dengan 4 kali pertemuan.

1. Pada pertemuan pertama materi yang akan dipelajari adalah harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian.
2. Pada pertemuan kedua materi yang akan dipelajari adalah bunga tunggal.
3. Pada pertemuan ketiga materi yang akan dipelajari adalah diskon.
4. Pada pertemuan keempat materi yang akan dipelajari adalah bruto, neto dan tara.

Selanjutnya untuk desain RPP bisa dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 8. Kerangka RPP

Kerangka RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN **(RPP 1)** Sekolah : ..... Mata Pelajaran : ..... Kelas/ Semester : ..... Materi : ..... Materi Pokok : ..... Alokasi Waktu : ..... **A. Kompetensi Inti:** KI.3 : ..... KI.4 : ..... **B. Kompetensi Dasar dan Indikator** **C. Tujuan Pembelajaran** **a.** ..... **b.** ....., dst **D. Materi Pembelajaran** **a. Fakta** **b. Konsep** **c. Prinsip** **d. Prosedur** **E. Pendekatan, Model Pembelajaran** **F. Media/ alat dan bahan pembelajaran** **G. Sumber Belajar** **H. Langkah - langkah Pembelajaran** **Kegiatan** | **Alokasi Waktu** **Pendahuluan** | **10 menit** **Inti** | **60 menit** **Penutup** | **10 menit** **I. Penilaian** **J. Instrumen Penilaian** Pekanbaru, Januari 2021 Peneliti Menyetujui, Guru Bidang Studi NIP. NPM. Mengetahui, Kepala Sekolah NIP.

RPP yang dikembangkan oleh peneliti dibuat sesuai dengan materi aritmatika sosial dengan alokasi waktu 2 x 40 menit dan disusun sesuai dengan silabus.

4.1.2.2 Tahap Desain Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Pada tahapan desain LKPD, peneliti menggunakan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari terintegrasi karakter islami, yaitu sabar dan jujur. LKPD didesain semenarik mungkin agar siswa tidak jenuh dan bisa menuntun siswa untuk menemukan suatu konsep pada materi aritmatika sosial.

Untuk melihat desain LKPD yang di rancang oleh peneliti bisa dilihat pada gambar sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman *Cover*

   Identitas *cover* yang termuat didalam *cover* yaitu materi pokok, sub materi dan nama kelompok, seperti terlihat pada gambar 5.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 5. Desain *Cover* LKPD

2. Tampilan Petunjuk, KD, Indikator dan Tujuan

Pada bagian ini terdapat alokasi waktu, petunjuk pengerjaan LKPD, KD, indikator yang akan dicapai, tampilannya pada gambar 6.

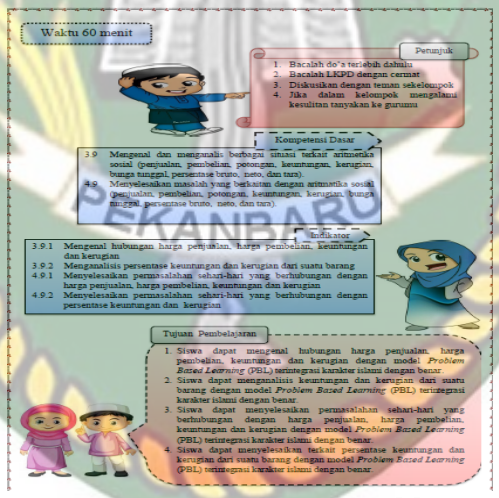

Gambar 6. Desain Petunjuk, KD, Indikator, Tujuan

3. Langkah-langkah Kegiatan LKPD

Langkah-langkah kegiatan LKPD, sesuai dengan model PBL terdapat 5 fase, seperti pada tabel 9.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 9. Langkah-langkah Kegiatan LKPD

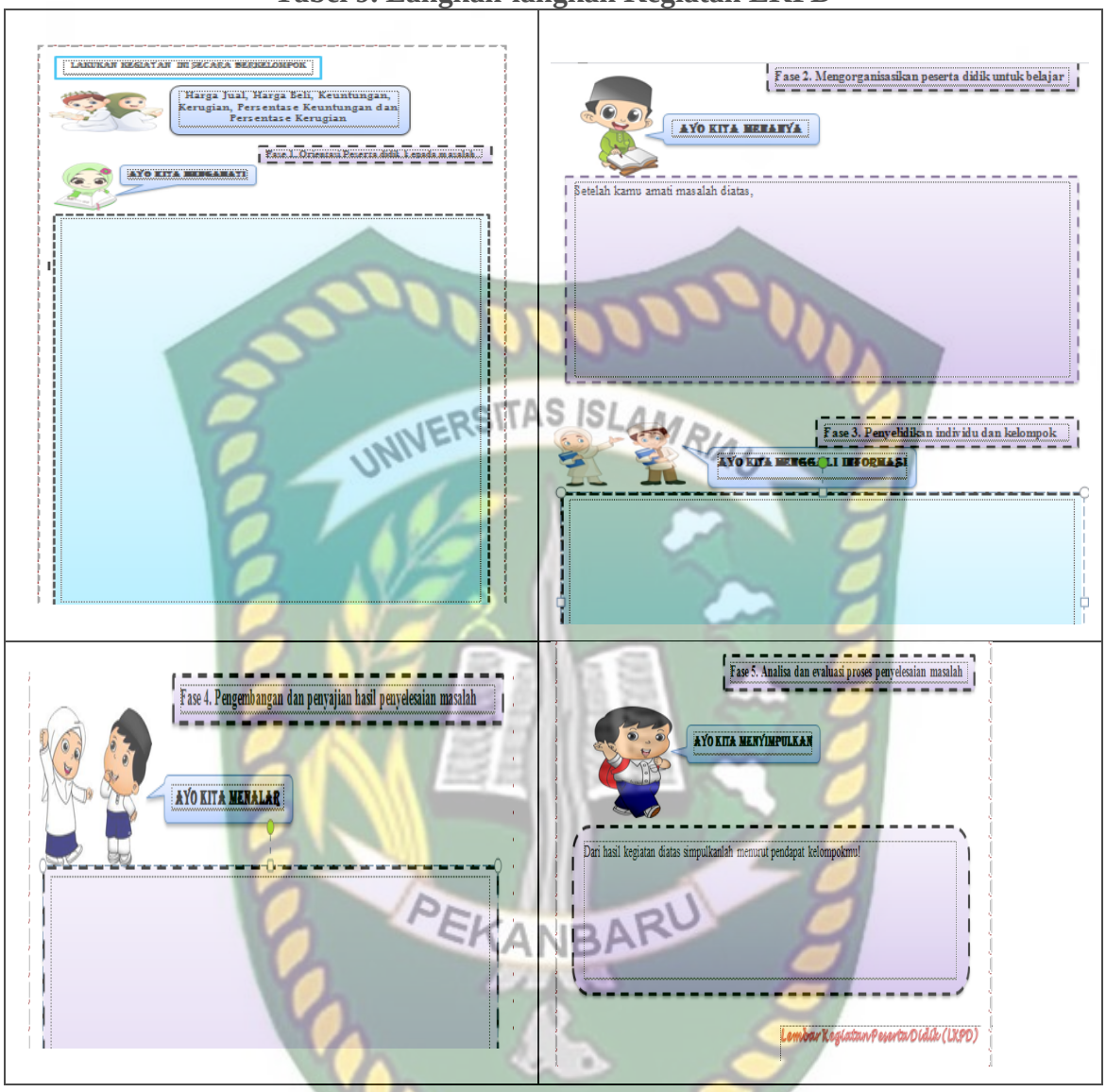

Dalam tahap desain peneliti menggunakan model pembelajaran PBL dan materi aritmatika sosial yang digunakan untuk 4 pertemuan.

1. Pada pertemuan pertama materi yang akan dipelajari adalah harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian.
2. Pada pertemuan kedua materi yang akan dipelajari adalah bunga tunggal.
3. Pada pertemuan ketiga materi yang akan dipelajari adalah diskon.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Pada pertemuan keempat materi yang akan dipelajari adalah bruto, neto dan tara.

4.1.3 Hasil Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan produk yang dikembangkan berupa RPP dan LKPD.

4.1.3.1 Hasil Pengembangan (*Development*) RPP

Pada produk RPP, materi dibuat mengacu pada kurikulum 2013. Didalam produk RPP terdapat format yaitu: 1) Identitas, 2) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, 3) Indikator Pencapaian Kompetensi, 4) Tujuan Pembelajaran, 5) Materi Pembelajaran, 6) Pendekatan dan Model Pembelajaran, 7) Media/ alat dan Bahan Pembelajaran, 8) Sumber Belajar, 9) Langkah-langkah Pembelajaran, 10) Penilaian. Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur.

Pada produk RPP, kegiatan pembelajaran menggunakan 5 fase yang ada pada model PBL dengan memuat pendekatan saintifik yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, menyimpulkan. Berdasarkan uraian diatas RPP yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10. RPP yang dikembangkan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Sekolah	:	MTs Al-Muttaqin Pekanbaru
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas/ Semester	:	VII (Tujuh) / (dua)
Materi	:	Aritmatika Sosial
Materi Pokok	:	Harga Jual, Harga Beli, Keuntungan, Kerugian, Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti :

KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KI.4 Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Mengenal dan menganalis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase bruto, neto, dan tara).	3.9.1 Mengenal hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian. 3.9.2 Menganalisis persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase bruto, neto, dan tara).	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian 4.9.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan dan kerugian

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan:

1. Siswa dapat mengenal hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.
2. Siswa dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.
4. Siswa dapat menyelesaikan terkait persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- **Materi Reguler**

  Harga Jual, Harga Beli, Keuntungan, Kerugian, Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian

a. Fakta

Istilah simbol-simbol yang digunakan dalam aritmatika sosial

1. Harga Jual = HJ
2. Harga Beli = HB
3. Untung = U
4. Rugi = R
5. Impas = I
6. Persentase Keuntungan = PU
7. Persentase Kerugian = PR

b. Konsep

1. Harga jual (HJ) diperoleh dari harga suatu barang yang dijual.
2. Harga beli (HB) diperoleh dari suatu barang yang dibeli.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Keuntungan (U) diperoleh jika harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian.
4. Kerugian (R) diperoleh jika harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian.
5. Impas (I) diperoleh jika harga penjualan sama dengan harga pembelian.
6. Persentase keuntungan digunakan untuk mengetahui persentase keuntungan dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.
7. Persentase kerugian digunakan untuk mengetahui persentase kerugian dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan.

c. Prinsip

1. U (Untung) = HJ – HB.
2. R (Rugi) = HB – HJ.
3. I (Impas) : HJ = HB.
4. *Persentase Keuntungan (%)* = $\frac{HJ-HB}{HB}$ x 100%
5. *Persentase Kerugian (%)* = $\frac{HB-HJ}{HB}$ x 100%

d. Prosedur

1. Mengamati permasalahan yang berkaitan keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian.
2. Menentukan rumus dan pembuktian dari permasalaan aritmatika sosial yaitu keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian.
3. Menyelesaikan permasalahan dalam keidupan sehari-hari yang menyangkut masalah keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian.
4. Menarik kesimpulan dari permasalahan di atas.

E. Pendekatan, Model Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik

Model Pembelajaran: *Problem Based Learning* (*PBL*)

F. Media/ alat dan bahan pembelajaran

Papan tulis, spidol dan LKPD

G. Sumber Belajar

a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

H. Langkah - langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	**Kegiatan Pendahuluan** **Guru :** **Orientasi** • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran "*Assalamua'laikum anak-anak....., ketua kelas silahkan pimpin do'a sebelum belajar"* • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin "*Ada yang tidak hadir hari ini (guru memanggil nama siswa satu persatu"*	10 Menit

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Apersepsi • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik sebelumnya *"Hari ini kita akan mempelajari tentang materi aritmatika sosial, yaitu tentang harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian serta persentase keuntungan dan persentase kerugian. Di dalam kehidupan sehari-hari kita banyak melakukan transaksi jual dan beli sehingga dari transaksi tersebut kita bisa mengetahui berapa persen keuntungan dan berapa persen kerugian yang kita peroleh dari hasil penjualan kita". Aritmatika sosial banyak kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. banyak sekali dalam kehidupan kita proses transaksi jual beli. Jika kita ingin memperoleh barang maka kita harus melakukan pertukaran untuk mendapatkannya. Misalnya penjual menyerahkan barang kepada pembeli sebagai gantinya pembeli menyerahkan uangnya sebagai pengganti barang kepada penjual. Dalam proses jual beli kita bisa meniru sifat rasulullah S.A.W dimana rasulullah selalu bersikap jujur dalam berdagang".* • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. "*Anak-anak sebelum mempelajari penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian, kita terlebih dahulu telah mempelajari materi perbandingan. Rumus materi perbandingan juga dapat kita gunakan dalam materi hari ini. Sekarang ada yang tau apa hubungan materi perbandingan dengan penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian? "* • Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya belajar persentase keuntungan dan persentase kerugian. *"Ada yang tau kenapa penting belajar persentase keuntungan dan persentase kerugian?. Dengan mempelajari persentase kuntungan dan persentase kerugian kita bisa mengetahui keuntungan dan kerugian yang kita peroleh dari hasil penjualan".* **Motivasi** • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. *"Dengan mempelajari persentase keuntungan dan persentase kerugian membantu kita untuk menghindari*		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		rugi dalam proses penjualan". • Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: *1. Keuntungan, kerugian* *2. Persentase keuntungan dan Persentase kerugian* • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Tujuan pembelajaran kita hari ini yaitu: *1. Siswa dapat mengenal hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan model Problem Based Learning (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.* *2. Siswa dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan model Problem Based Learning (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.* *3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan model Problem Based Learning (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.* *4. Siswa dapat menyelesaikan terkait persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan model Problem Based Learning (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.* **Pemberian Acuan** • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 1. Peserta didik akan dibentuk menjadi 4-5 orang per kelompok dan diberikan LKPD 2. Peserta didik memecahkan masalah menggunakan petunjuk yang terdapat pada LKPD 3. Peserta didik menampilkan hasil kerja kelompok di depan kelas		
	Inti	**Fase 1** **Orientasi Peserta didik kepada masalah** 1. Guru meminta peserta didik duduk secara berkelompok dan memberikan LKPD kepada masing-masing peserta didik. 2. Peserta didik secara berkelompok mengamati, membaca dan memahami permasalahan yang terdapat padaLKPD-1 yang berkaitan dengan keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian yaitu: **Masalah** : *Sebuah toko buah besar menjual 10 kg mangga. Pak Amin adalah pedagang 1 yang menjual buah mangga dengan harga*	60 menit	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Rp.15.000,00 per kg, sedangkan ia membeli dari distributor dengan harga Rp.12.000 per kg. Tetapi mangga yang dijual Pak Amin hanya terjual 5 kg. Hal ini karena Pak Amin selalu menimbang dengan mengurangi sedikit takaran. Sedangkan Bu Azizah adalah pedagang 2 beliau membeli buah mangga dari distributor dengan harga Rp. 12.000,00 per kg dan dijualkan kembali dengan harga Rp. 15.000,00 per kg beliau selalu bersabar dalam melayani pembeli dan selalu menimbang buah mangga dengan takaran yang benar. Mangga yang terjual 10 kg. Pedagang mana yang mendapat keuntungan? **(mengamati).**		
		Fase 2 **Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar** 1. Guru mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang tentunya berkaitan dengan masalah pada bagian mengamati yang terdapat pada LKPD-1. 2. Guru dan peserta didik saling tanya-jawab terkait masalah pada bagian mengamati yang terdapat pada LKPD-1, guru bertanya kepada peserta didik, a. Pada bagian mengamati, Apakah sikap Pak Amin dan Bu Azizah termasuk sikap terpuji?*Guru menjelaskan bahwa sifat yang yang ada pada rasulullah yang harus kita teladani, siddiq (benar), fathanah (cerdas), amanah (dapat dipercaya) dan tabligh (menyampaikan). Salah satu sifat rasulullah ada siddiq yakni rasulullah selalu berkata benar dan tidak berbohong dalam berbicara sehingga rasulullah dijuluki dengan al-amin yang artinya orang yang dapat dipercaya.* 2. Coba kamu rumuskan apa yang menjadi pertanyaaan di atas!?**(menanya).**		
		Fase 3 **Penyelidikan individu dan kelompok** 1. Guru membantu peserta didik dalam mengembangkan ide dan mengorganisasikan tugas belajar secara berkelompok untuk mengumpulkan informasi terhadap contoh permasalahan yang terdapat pada LKPD 1 bagian mengamati yaitu Pedagang mana yang mendapat keuntungan?.Peserta didik diarahkan untuk sabar dalam mengorganisasikan tugas belajar. **(mengumpulkan informasi).** 2. Guru berkeliling dan mengamati kegiatan peserta didik dalam setiap kelompok dan melakukan penilaian pada kelompok maupun individu. 3. Guru membimbing peserta didik dalam berbagai kesulitan yang dialami serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.		
		Fase 4 **Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah** 1. Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan masalah		

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		yang terdapat dalam LKPD-1 pada soal bagian menalar yaitu: *Pada bagian mengamati jika Bu Azizah menjual 1 karung mangga dengan berat 15 kg yang dijual dengan harga Rp. 20.000,00, ia membeli dari distributor Rp.15.000,00 per kg Saat seorang pembeli berniat untuk membeli 1 karung mangga, Bu Azizah berkata kepada pembeli tersebut periksalah dahulu buah dalam karung tersebut sehingga anda tidak kecewa. Ternyata benar ada beberapa buah yang busuk sehingga pembeli tersebut mengurangi 5 kg dari jumlah awal. Bu Azizah menerima dengan sabar hasil penjualannya dalam berdagang. tentukan persentase yang didapatkan Bu Azizah!* **(menalar).** 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompoknya dan menemukan berbagai kesulitan yang dialami peserta didik untuk bertanya jika ada langkah kerja yang tidak dipahami oleh peserta didik. 3. Guru memberikan bantuan berkaitan dengan kesulitan yang dialami peserta didik secara individu maupun kelompok.		
		Fase 5 **Analisa dan evaluasi proses penyelesaian masalah** 1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk merencanakan atau menyiapkan karya hasil pemecahan masalah. 2. Peserta didik secara berkelompok menyusun kesimpulan terkait hasil penyelesaian masalah dengan jujur dari hasil diskusinya **(Menyimpulkan).** 3. Guru meminta salah satu kelompok diskusi, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan hal yang telah di presentasikan. 4. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah menampilkan hasil presentasinya. 5. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok. 6. Dengan tanya jawab guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan mengenai konsep persentase keuntungan dan persentase kerugian. *Apakah keuntungan dalam berdagang memiliki batasan? Keuntungan perdagangan tidak memiliki batasan tertentu. Namun mengikuti kondisi persediaan, permintaan barang dan ketersediaan barang. Hanya saja dianjurkan bagi para pedagang untuk memberi kemudahan bagi konsumen dalam bertransaksi. Apakah rumus mencari persentase keuntungan dan kerugian?*		
	Penutup	1. Guru mengevaluasi seluruh aktifitas pembelajaran serta meminta peserta didik menyimpulkan materi pembelajarn yang telah dilakukan, *"siapa yang bisa menyimpulkan materi pelajaran kita hari ini?"*. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengulang kembali	10 menit	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		pelajaran dirumah dan membaca pelajaran selanjutnya. *"untuk materi hari ini silahkan diulang kembali di rumah dan materi utuk pertemuan selanjutnya yaitu bunga tunggal. Pelajari materinya dirumah dan jika ada yang tidak dipahami akan dijelaskan pada pertemuan selanjutnya."* 3. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian pesan bagi orang jujur. *"seseorang yang jujur lagi dapat dipercaya kelak akan dikumpulkan bersama para nabi, shiddiqin dan syuhada' (HR. Tirmidzi)".* 4. Guru mengajak peserta didik bersama-sama mengucapkan do'a penutup majelis. "*Kita akhiri dengan mengucapkan subhanakallahumma wabihamdika ashadu anlaa ilaaha illa anta astagfiruka wa atuubu ilaik".* Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam penutup. *"Ibu akhiri Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh".*		

I. Penilaian

a) Teknik Penilaian
- Pengetahuan : Tes Tulis
- Keterampilan : Tes Tertulis

b) Bentuk Instrumen
- Pengetahuan : Penugasan
- Keterampilan : Lembar Pengamatan

J. Instrumen Penilaian

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Indikator

	Indikator Pencapaian Kompetensi	**Butir Soal**
Pengetahuan	3.9.2 Menganalisis persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang	Kak Aisyah adalah seorang pedagang nasi uduk yang jujur hal tersebut dapat dillihat dari kualitas bahan yang digunakan selalu diganti setiap harinya. Setiap hari kak aisyah berbelanja bahan pokok dengan menghabiskan uang sebesar Rp.800.000,00, biasanya kak aisyah membuat 100 porsi nasi uduk yang dijual dengan harga Rp.12.000,00 per porsi. Dikarenakan pada saat itu sedang hujan, nasi uduk yang terjual hanya 50 porsi, kak aisyah tetap sabar dan bersyukur dengan hasil jualannya. Hal ini dikarenakan pada saat itu banyak pembeli yang memilih makanan hangat. Kemudian sisa nasi uduk, kak aisyah memberikan secara gratis kepada setiap orang yang pulang dari masjid. a. Inputlah informasi dan sikap yang bisa ditiru dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		permasalahan di atas! b. Apakah kak aisyah memperoleh keuntungan atau kerugian, berapa besar pula persentase keuntungan atau persentase kerugian kak aisyah? jelaskan!

2. Pedoman Penskoran Pengetahuan

Alternatif jawaban	Skor
a. Kak aisyah selalu sabar dan ikhlas walaupun nasi uduk yang terjual hanya 50 porsi piring. Kak Aisyah adalah seorang pedagang nasi uduk yang jujur. Hal tersebut dapat dillihat dari kualitas bahan yang digunakan selalu diganti setiap harinya.	2 2 1
b. diketahui: Kak aisyah mengeluarkan modal sebesar Rp.800.000,00	1
Kak aisyah membuat 100 porsi	1
Harga jual Rp.12.000,00 per porsi	1
Nasi uduk yang terjual hanya 50 porsi	1
Harga jual = 12.000 x 50 = Rp.600.000	2
Kerugian = harga beli – harga jual	2
= 800.000 - 600.000	1
= Rp. 200.000	1
Jadi kak aisyah mengalami kerugian sebesar Rp. 200.000	1
Persentase Kerugian (%) = $\frac{200.000}{800.000}$ x 100%	2
= 25%	1
Jadi persentase kerugian kak aisyah adalah 25%	1
Total Skor	20

$$\text{Skor} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh\ peserta\ didik}{Skor\ total}\ x\ 100$$

Tabel predikat nilai

KKM	Predikat			
	D = kurang	C = cukup	B = baik	A = sangat baik
75	<75	75 -83	84 - 92	93 - 100

Sumber: Andriani (2018: 95)

3. Pedoman Penskoran Keterampilan

Alternatif jawaban	Skor
a. Kak aisyah selalu sabar dan ikhlas walaupun nasi uduk yang terjual hanya 50 porsi piring. Kak Aisyah adalah seorang pedagang nasi uduk yang jujur hal tersebut dapat dillihat dari kualitas bahan yang digunakan selalu diganti setiap harinya.	1
b. diketahui: Kak aisyah mengeluarkan modal sebesar Rp.800.000,00 Kak aisyah membuat 100 porsi Harga jual Rp.12.000,00 per porsi Nasi uduk yang terjual hanya 50 porsi Harga jual = 12.000 x 50 = Rp.600.000	1
Kerugian = harga beli – harga jual	1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

= 800.000 - 600.000 = Rp. 200.000 Jadi kak aisyah mengalami kerugian sebesar Rp. 200.000 *Persentase Kerugian (%)* = $\frac{200.000}{800.000}$ x 100% = 25% Jadi persentase kerugian kak aisyah adalah 25%	1
Total Skor	4

1. **Rubrik penilaian Keterampilan**

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan pengetahuan matematika mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Semua jawaban benar sesuai dengan prosedur yang seharusnya serta setiap langkah tepat
3	Jawaban menunjukkan pengetahuan matematika mendasar yang berhubungan dengan tugas ini. Ciri-ciri: Jawaban benar tetapi ada beberapa cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikit kesalahan perhitungan dapat dirubah
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurangnya pengetahuan matematika yang berhubungan dengan masalah ini.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuan matematika yang berhubungan dengan masalah ini. Ciri-ciri: Semua jawaban salah, atau jawaban benar tapi tidak ada bukti bahwa jawaban diperoleh melalui prosedur yang benar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kososng

$$\text{Skor} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh\ peserta\ didik}{Skor\ total} \times 4$$

Tabel predikat nilai

KKM	Predikat			
	D = kurang	C = cukup	B = baik	A = sangat baik
75	<75	75 -83	84 - 92	92 - 100

Sumber: Andriani (2018: 95)

Pekanbaru, September 2021

Menyetujui,
Guru Bidang Studi

Peneliti

Rofiatul Mutrofinahar, S.Pd
NIP.

Delfi Safitri
NPM. 176410060

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mengetahui,
Kepala Sekolah MTs Al-Muttaqin Pekanbaru

Zaini, S.Ag., M.Sy
NIP.197407292007011020

4.1.3.2 Hasil Pengembangan (*Development*) LKPD

Pada LKPD peneliti memberikan permasalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan karakter islami yaitu jujur dan sabar. Dari permasalahan tersebut peserta didik menemukan konsep materi yang akan dipelajari. Didalam LKPD peneliti memunculkan 5 fase model PBL dan pendekatan saintifik. Berdasarkan uraian diatas LKPD yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. LKPD yang dikembangkan

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

LEMBAR KEGIATAN PESETA DIDIK

(LKPD 1)

ARITMATIKA SOSIAL

Harga Jual, Harga Beli, Keuntungan, Kerugian, Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian

KELAS VII Semester Genap

Nama :

Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.

Waktu 60 menit

Petunjuk

1. Bacalah do'a terlebih dahulu
2. Bacalah LKPD dengan cermat
3. Diskusikan dengan teman sekelompok
4. Jika dalam kelompok mengalami kesulitan tanyakan ke gurumu

Kompetensi Dasar

3.9 Mengenal dan menganalisi berbagai situasi terkait aritmetika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase bruto, neto, dan tara).
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase bruto, neto, dan tara).

Indikator

3.9.1 Mengenal hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian
3.9.2 Menganalisis persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang
4.9.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian
4.9.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan dan kerugian

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenal hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.
2. Siswa dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.
4. Siswa dapat menyelesaikan terkait persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.

137 Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

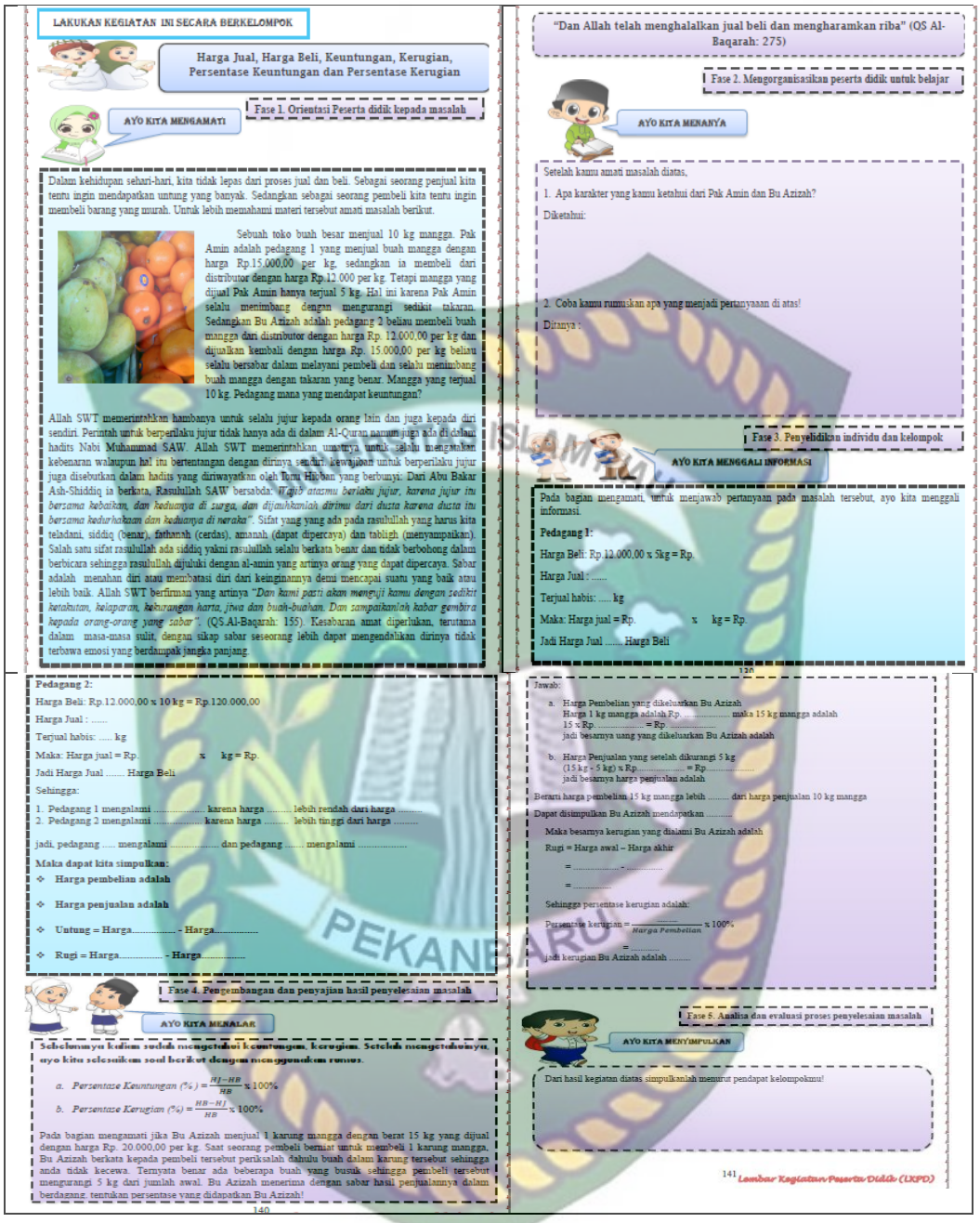

LAKUKAN KEGIATAN INI SECARA BERKELOMPOK

Harga Jual, Harga Beli, Keuntungan, Kerugian, Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian

AYO KITA MENGAMATI

Fase 1. Orientasi Peserta didik kepada masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari proses jual dan beli. Sebagai seorang penjual kita tentu ingin mendapatkan untung yang banyak. Sedangkan sebagai seorang pembeli kita tentu ingin membeli barang yang murah. Untuk lebih memahami materi tersebut amati masalah berikut.

Sebuah toko buah besar menjual 10 kg mangga. Pak Amin adalah pedagang 1 yang menjual buah mangga dengan harga Rp.15.000,00 per kg, sedangkan ia membeli dari distributor dengan harga Rp.12 000 per kg. Tetapi mangga yang dijual Pak Amin hanya terjual 5 kg. Hal ini karena Pak Amin selalu menimbang dengan mengurangi sedikit takaran. Sedangkan Bu Arizah adalah pedagang 2 beliau membeli buah mangga dari distributor dengan harga Rp. 12.000,00 per kg dan dijualkan kembali dengan harga Rp. 15.000,00 per kg beliau selalu bersabar dalam melayani pembeli dan selalu menimbang buah mangga dengan takaran yang benar. Mangga yang terjual 10 kg. Pedagang mana yang mendapat keuntungan?

Allah SWT memerintahkan hambanya untuk selalu jujur kepada orang lain dan juga kepada diri sendiri. Perintah untuk berperilaku jujur tidak hanya ada di dalam Al-Quran namun juga ada di dalam hadits Nabi Muhammad SAW. Allah SWT memerintahkan umatnya untuk selalu mengatakan kebenaran walaupun hal itu bertentangan dengan dirinya sendiri, kewajiban untuk berperilaku jujur juga disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban yang berbunyi: Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: *"Wajib atasmu berlaku jujur, karena jujur itu bersama kebaikan, dan keduanya di surga, dan dijauhkanlah dirimu dari dusta karena dusta itu bersama kedurhakaan dan keduanya di neraka"*. Sifat yang yang ada pada rasulullah yang harus kita teladani, siddiq (benar), fathanah (cerdas), amanah (dapat dipercaya) dan tabligh (menyampaikan). Salah satu sifat rasulullah ada siddiq yakni rasulullah selalu berkata benar dan tidak berbohong dalam berbicara sehingga rasulullah dijuluki dengan al-amin yang artinya orang yang dapat dipercaya. Sabar adalah menahan diri atau membatasi diri dari keinginannya demi mencapai suatu yang baik atau lebih baik. Allah SWT berfirman yang artinya *"Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar"*. (QS.Al-Baqarah: 155). Kesabaran amat diperlukan, terutama dalam masa-masa sulit, dengan sikap sabar seseorang lebih dapat mengendalikan dirinya tidak terbawa emosi yang berdampak jangka panjang

140

"Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (QS Al-Baqarah: 275)

Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

AYO KITA MENANYA

Setelah kamu amati masalah diatas,

1. Apa karakter yang kamu ketahui dari Pak Amin dan Bu Arizah?

Diketahui:

2. Coba kamu rumuskan apa yang menjadi pertanyaan di atas!

Ditanya :

Fase 3. Penyelidikan individu dan kelompok

AYO KITA MENGGALI INFORMASI

Pada bagian mengamati, untuk menjawab pertanyaan pada masalah tersebut, ayo kita menggali informasi.

Pedagang 1:

Harga Beli: Rp.12.000,00 x 5kg = Rp.

Harga Jual : .....

Terjual habis: ..... kg

Maka: Harga jual = Rp. x kg = Rp.

Jadi Harga Jual ..... Harga Beli

120

Pedagang 2:

Harga Beli: Rp.12.000,00 x 10 kg = Rp.120.000,00

Harga Jual : .....

Terjual habis: ..... kg

Maka: Harga jual = Rp. x kg = Rp.

Jadi Harga Jual ..... Harga Beli

Sehingga:

1. Pedagang 1 mengalami ..... karena harga ..... lebih rendah dari harga .....
2. Pedagang 2 mengalami ..... karena harga ..... lebih tinggi dari harga .....

jadi, pedagang ..... mengalami ..... dan pedagang ..... mengalami .....

Maka dapat kita simpulkan:

- **Harga pembelian adalah**
- **Harga penjualan adalah**
- **Untung = Harga..... - Harga.....**
- **Rugi = Harga..... - Harga.....**

Jawab:

a. Harga Pembelian yang dikeluarkan Bu Arizah
Harga 1 kg mangga adalah Rp..... maka 15 kg mangga adalah
15 x Rp..... = Rp
jadi besarnya uang yang dikeluarkan Bu Arizah adalah

b. Harga Penjualan yang setelah dikurangi 5 kg
(15 kg - 5 kg) x Rp..... = Rp.....
jadi besarnya harga penjualan adalah

Berarti harga pembelian 15 kg mangga lebih ..... dari harga penjualan 10 kg mangga

Dapat disimpulkan Bu Arizah mendapatkan .....

Maka besarnya kerugian yang dialami Bu Arizah adalah

Rugi = Harga awal – Harga akhir

= ..... - .....

= .....

Sehingga persentase kerugian adalah:

Persentase kerugian = $\frac{\text{.....}}{\text{Harga Pembelian}}$ x 100%

= .....

jadi kerugian Bu Arizah adalah .....

Fase 4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah

AYO KITA MENALAR

Sebelumnya kalian sudah mengetahui keuntungan, kerugian. Setelah mengetahuinya, ayo kita selesaikan soal berikut dengan menggunakan rumus.

a. *Persentase Keuntungan (%)* = $\frac{HJ-HB}{HB}$ x 100%

b. *Persentase Kerugian (%)* = $\frac{HB-HJ}{HB}$ x 100%

Pada bagian mengamati jika Bu Arizah menjual 1 karung mangga dengan berat 15 kg yang dijual dengan harga Rp. 20.000,00 per kg. Saat seorang pembeli bermat untuk membeli 1 karung mangga, Bu Arizah berkata kepada pembeli tersebut periksalah dahulu buah dalam karung tersebut sehingga anda tidak kecewa. Ternyata benar ada beberapa buah yang busuk sehingga pembeli tersebut mengurangi 5 kg dari jumlah awal. Bu Arizah menerima dengan sabar hasil penjualannya dalam berdagang, tentukan persentase yang didapatkan Bu Arizah!

Fase 5. Analisa dan evaluasi proses penyelesaian masalah

AYO KITA MENYIMPULKAN

Dari hasil kegiatan diatas simpulkanlah menurut pendapat kelompokmu!

141 *Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)*

4.1.3.3 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memiliki 7 aspek dan 33 indikator. Untuk melihat kevalidan RPP dapat diperoleh dengan cara mencari rata-rata dari setiap aspek. Berdasarkan hasil perhitungan penilaian RPP dari setiap aspek, diperoleh rata-rata sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 12. Rata-Rata Hasil Validasi RPP Tiap Aspek

Aspek yang Dinilai	Persentasi Validitas Per-Pertemuan (%)				Rata-rata	Tingkat Validasi
	RPP-1	RPP-2	RPP-3	RPP-4		
Identitas Mata Pelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid
Komponen RPP	100%	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid
Indikator dan Perumusan Tujuan Pembelajaran	91,67%	91,67%	91,67%	91,67%	91,67%	Sangat Valid
Materi Pembelajaran	89,29%	89,29%	88,1%	88,1%	88,7%	Sangat Valid
Model Pembelajaran	75%	75%	75%	75%	75%	Valid
Kegiatan Pembelajaran	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%	Sangat Valid
Bahasa	91,67%	91,67%	91,67%	91,67%	91,67%	Sangat Valid

Sumber: Lampiran 18. Hasil Analisis Data Validasi RPP

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa pada aspek model pembelajaran mendapatkan rata-rata paling rendah yaitu 75%. Hal ini dikarenakan ada beberapa model pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat hasil validasi RPP yang diperoleh dari penilaian ketiga validator menggunakan pengukuran skala Guttman dan skala Likert.

Tabel 13. Hasil analisis Validasi RPP setiap validator pada Aspek Identitas Mata Pelajaran dan Komponen RPP Menggunakan Skala Guttman

RPP	Persentase Validitas			Rata-rata	Tingkat Validasi
	V1	V2	V3		
RPP-1	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid
RPP-2	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid
RPP-3	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid
RPP-4	100%	100%	100%	100%	Sangat Valid
Rata-rata Persentase Gabungan				**100%**	**Sangat Valid**

Sumber: Lampiran 18. Hasil Analisis Data Validasi RPP

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa hasil validasi RPP pada aspek identitas mata pelajaran dan komponen RPP menggunakan pengukuran skala Guttman diperoleh rata-rata persentase gabungan dari ketiga validator sebesar 100% dengan kriteria “sangat valid”, diperoleh tanpa revisi.

Selanjutnya hasil validasi RPP untuk setiap validator menggunakan pengukuran skala Likert pada aspek indikator dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan bahasa terdapat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil analisis Validasi RPP setiap validator pada Aspek Indikator dan Perumusan Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Model Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Bahasa Menggunakan Skala Likert

RPP	Persentase Validitas			Rata-rata	Tingkat Validasi
	V1	V2	V3		
RPP-1	80,56%	88,89%	91,67%	87,04%	Sangat Valid
RPP-2	80,56%	88,89%	91,67%	87,04%	Sangat Valid
RPP-3	79,17%	88,89%	91,67%	86,58%	Sangat Valid
RPP-4	79,17%	88,89%	91,67%	86,58%	Sangat Valid
Rata-rata Persentase Gabungan				**86,81%**	**Sangat Valid**

Sumber: Lampiran 18. Hasil Analisis Data Validasi RPP

Berdasarkan Tabel 14 diketahui bahwa hasil validasi RPP pada aspek indikator dan perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan bahasa menggunakan pengukuran skala Likert diperoleh rata-rata persentase gabungan dari ketiga validator sebesar 86,81% dengan kriteria "sangat valid". Hal ini menyebabkan RPP dapat dikatakan layak untuk digunakan.

4.1.3.4 Hasil Validasi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Penilaian validasi terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) memiliki 3 aspek dan 21 indikator. Untuk melihat kevalidan LKPD dapat diperoleh dengan cara mencari rata-rata dari setiap aspek. Berdasarkan hasil perhitungan penilaian LKPD dari setiap aspek, diperoleh rata-rata sebagai berikut

Tabel 15. Rata-rata hasil validasi LKPD tiap aspek

Aspek yang Dinilai	Persentasi Validitas Per-Pertemuan (%)				Rata-rata	Tingkat Validasi
	LKPD-1	LKPD-2	LKPD-3	LKPD-4		
Kelengkapan Fortmat LKPD	91,67%	91,67%	91,67%	91,67%	91,67%	Sangat Valid
Kelayakan Isi LKPD	71,88%	73,96%	73,96%	73,96%	73,44%	Valid
Kelayakan Penyajian	75%	73,33%	73,33%	73,33%	73,75%	Valid

Sumber: Lampiran 19. Hasil Analisis Data Validasi LKPD

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat bahwa pada aspek kelayakan isi LKPD mendapatkan rata-rata paling rendah yaitu 73,44% dan 73,75%. Hal ini dikarenakan pada kelayakan isi LKPD masih ada yang belum sesuai dengan langkah kemampuan pemecahan masalah, belum sesuai dengan model PBL, dan belum sesuai dengan perkembangan kognitif siswa serta terdapat bahasa yang sulit dipahami oleh peserta didik. Pada kelayakan penyajian, masih ada LKPD belum sesuai dengan alokasi waktu dan integrasi karakter islami di dalam pembelajaran masih belum terlihat.

Pada tabel dibawah ini dapat dilihat hasil validasi LKPD yang diperoleh dari penilaian ketiga validator menggunakan pengukuran skala Guttman dan skala Likert.

Tabel 16. Hasil Analisis Validasi LKPD Setiap Validator Pada Aspek Kelengkapan Format LKPD Menggunakan Skala Guttman

LKPD	Persentase Validitas			Rata-rata	Tingkat Validasi
	V1	V2	V3		
LKPD -1	100%	75%	100%	91,67%	Sangat Valid
LKPD -2	100%	75%	100%	91,67%	Sangat Valid
LKPD -3	100%	75%	100%	91,67%	Sangat Valid
LKPD -4	100%	75%	100%	91,67%	Sangat Valid
Rata-rata Persentase Gabungan				**91,67%**	**Sangat Valid**

Sumber: Lampiran 19. Hasil Analisis Data Validasi LKPD

Berdasarkan Tabel 16 diketahui bahwa hasil validasi LKPD pada aspek kelengkapan format LKPD menggunakan pengukuran skala Guttman diperoleh rata-rata persentase gabungan dari ketiga validator sebesar 91,67% dengan kriteria “sangat valid”.

Selanjutnya hasil validasi LKPD untuk setiap validator menggunakan pengukuran skala Likert pada aspek kelayakan isi LKPD dan kelayakan penyajian terdapat pada tabel 17 sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 17. Hasil Analisis Validasi LKPD Setiap Validator Pada Aspek Kelayakan Isi LKPD Dan Kelayakan Penyajian Menggunakan Skala Likert

LKPD	Persentase Validitas			Rata-rata	Tingkat Validasi
	V1	V2	V3		
LKPD-1	67,31%	71,15%	80,77%	73,08%	Valid
LKPD-2	65,38%	75%	80,77%	73,72%	Valid
LKPD-3	65,38%	75%	80,77%	73,72%	Valid
LKPD-4	65,38%	75%	80,77%	73,72%	Valid
Rata-rata Persentase Gabungan				**73,56%**	**Valid**

Sumber: Lampiran 19. Hasil Analisis Data Validasi LKPD

Berdasarkan Tabel 17 diketahui bahwa hasil validasi LKPD pada aspek kelayakan isi LKPD dan kelayakan penyajian menggunakan pengukuran skala Likert diperoleh rata-rata persentase gabungan dari ketiga validator sebesar 73,56% dengan kriteria "valid". Hal ini menyebabkan LKPD dapat dikatakan layak untuk digunakan dengan revisi kecil.

4.1.3.5 Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil revisi dan komentar/ saran terhadap produk RPP yang sudah divalidasi oleh validator dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18. Revisi RPP-1 – RPP-4

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	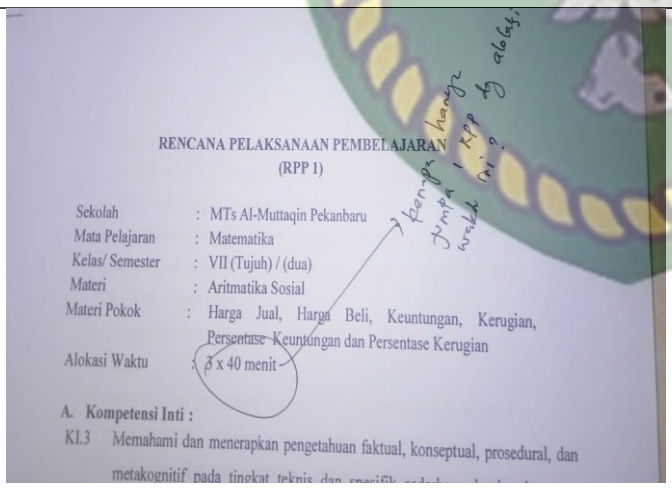 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1) Sekolah : MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Mata Pelajaran : Matematika Kelas/ Semester : VII (Tujuh) / (dua) Materi : Aritmatika Sosial Materi Pokok : Harga Jual, Harga Beli, Keuntungan, Kerugian, Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian Alokasi Waktu : 3 x 40 menit A. Kompetensi Inti : KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1) Sekolah : MTs Al-Muttaqin Pekanbaru Mata Pelajaran : Matematika Kelas/ Semester : VII (Tujuh) / (dua) Materi : Aritmatika Sosial Materi Pokok : Harga Jual, Harga Beli, Keuntungan, Kerugian, Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
	Komentar/ Saran: Validator 1 : - Validator 2: Perbaiki waktu pada RPP-1 Validator 3: -	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.

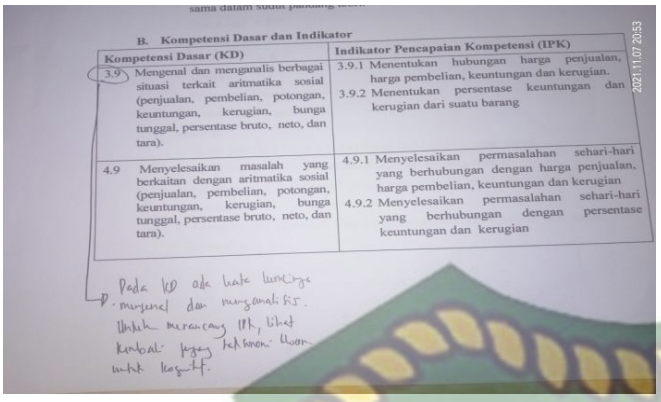

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Mengenal dan menganalis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase bruto, neto, dan tara).	3.9.1 Menentukan hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian. 3.9.2 Menentukan persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase bruto, neto, dan tara).	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian 4.9.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan dan kerugian

Pada KD ada kata kunci: mengenal dan menganalisis. Untuk merancang IPK, lihat kembali jenjang taksonomi Bloom untuk kognitif.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Mengenal dan menganalis berbagai situasi terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase bruto, neto, dan tara).	3.9.1 Mengenal hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian. 3.9.2 Menganalisis persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang
4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase bruto, neto, dan tara).	4.9.1 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian 4.9.2 Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan dan kerugian

Komentar/ Saran:
Validator 1: Perbaiki IPK pada RPP-1, lihat kembali taksonomi Bloom
Validator 2: -
Validator 3: -

3.

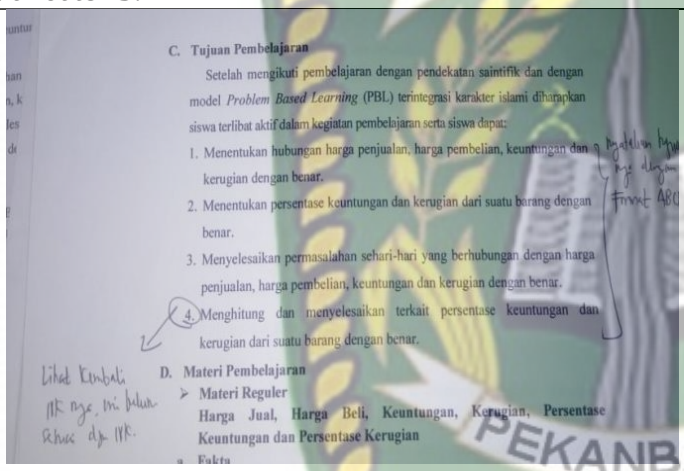

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta siswa dapat:

1. Menentukan hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan benar.
2. Menentukan persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan benar.
3. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan benar.
4. Menghitung dan menyelesaikan terkait persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan benar.

Lihat kembali IPK nya, ini bukan sesuai dgn IPK.

D. Materi Pembelajaran
- Materi Reguler
  Harga Jual, Harga Beli, Keuntungan, Kerugian, Persentase Keuntungan dan Persentase Kerugian

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik diharapkan:

1. Siswa dapat mengenal hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.
2. Siswa dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.
4. Siswa dapat menyelesaikan terkait persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami dengan benar.

Komentar/ Saran:
Validator 1: Nyatakan tujuan dalam format ABCD (Berlaku untuk RPP-1, RPP-2, RPP-3 dan RPP-4), dan sesuaikan tujuan dengan IPK
Validator 2: -
Validator 3: -

4.

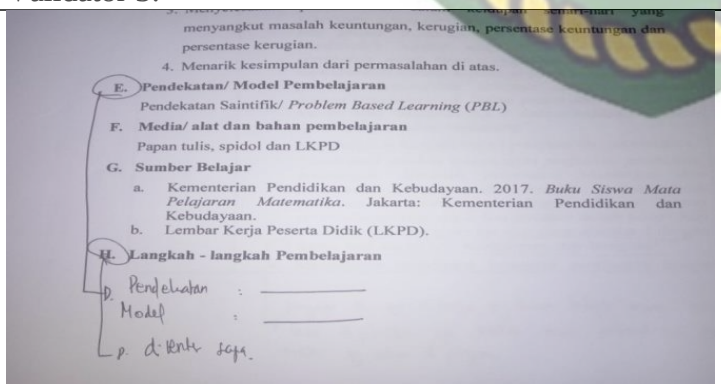

menyangkut masalah keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian.

4. Menarik kesimpulan dari permasalahan di atas.

E. Pendekatan/ Model Pembelajaran
Pendekatan Saintifik/ *Problem Based Learning (PBL)*

F. Media/ alat dan bahan pembelajaran
Papan tulis, spidol dan LKPD

G. Sumber Belajar
a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

H. Langkah - langkah Pembelajaran

Pendekatan : _____
Model : _____

E. Pendekatan, Model Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik

Model Pembelajaran: *Problem Based Learning (PBL)*

F. Media/ alat dan bahan pembelajaran

Papan tulis, spidol dan LKPD

Komentar/ Saran:
Validator 1: Perbaiki pendekatan dan model pembelajaran (Berlaku untuk RPP-1, RPP-2, RPP-3 dan RPP-4)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Validator 2: -
Validator 3: -

5.

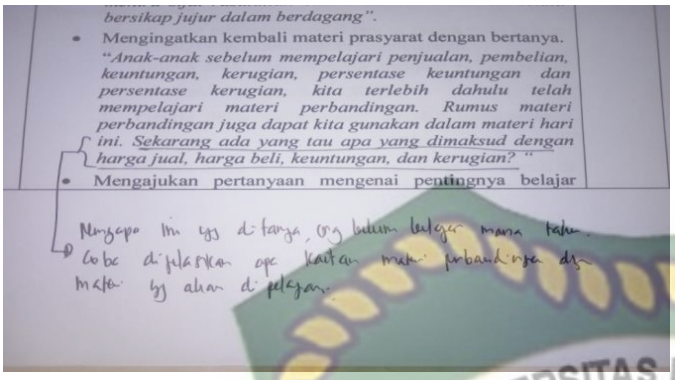

bersikap jujur dalam berdagang".

- Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. "*Anak-anak sebelum mempelajari penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian, kita terlebih dahulu telah mempelajari materi perbandingan. Rumus materi perbandingan juga dapat kita gunakan dalam materi hari ini. Sekarang ada yang tau apa yang dimaksud dengan harga jual, harga beli, keuntungan, dan kerugian?* "
- Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya belajar

Mengapa ini yg di tanya, org belum belajar mana tahu.
Coba di jelaskan apa kaitan materi perbandingan dg materi yg akan di pelajari.

ini. Sekarang ada yang tau apa hubungan materi perbandingan dengan penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian? "

Komentar/ Saran:
Validator 1: Pada RPP-1 jelaskan kaitan materi perbandingan dengan materi yang akan dipelajari.
Validator 2: -
Validator 3: -

6.

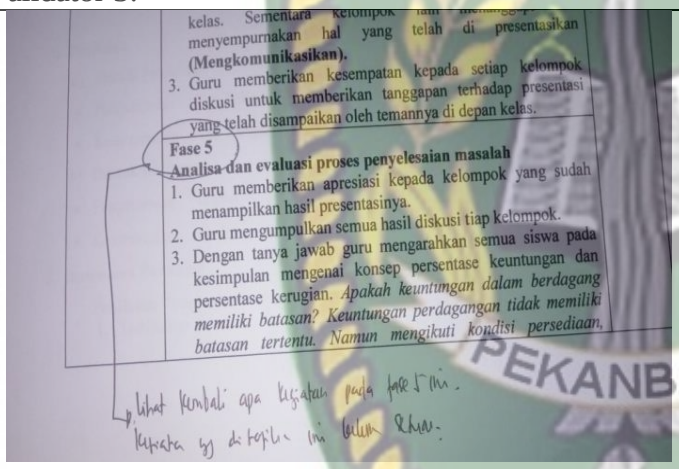

kelas. Sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan hal yang telah di presentasikan **(Mengkomunikasikan).**

3. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok diskusi untuk memberikan tanggapan terhadap presentasi yang telah disampaikan oleh temannya di depan kelas.

Fase 5
Analisa dan evaluasi proses penyelesaian masalah

1. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah menampilkan hasil presentasinya.
2. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok.
3. Dengan tanya jawab guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan mengenai konsep persentase keuntungan dan persentase kerugian. *Apakah keuntungan dalam berdagang memiliki batasan? Keuntungan perdagangan tidak memiliki batasan tertentu. Namun mengikuti kondisi persediaan,*

lihat kembali apa kegiatan pada fase 5 ini.
kegiatan yg di tejlis ini belum sesuai.

Fase 5
Analisa dan evaluasi proses penyelesaian masalah

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk merencanakan atau menyiapkan karya hasil pemecahan masalah.
2. Peserta didik secara berkelompok menyusun kesimpulan terkait hasil penyelesaian masalah dengan jujur dari hasil diskusinya **(Menyimpulkan).**
3. Guru meminta salah satu kelompok diskusi, peserta didik dananta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Sementara kelompok lain menanggapi dan menyempurnakan hal yang telah di presentasikan.
4. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang sudah menampilkan hasil presentasinya.
5. Guru mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok.
6. Dengan tanya jawab guru mengarahkan semua siswa pada kesimpulan mengenai konsep persentase keuntungan dan persentase kerugian. *Apakah keuntungan dalam berdagang memiliki batasan? Keuntungan perdagangan tidak memiliki batasan tertentu. Namun mengikuti kondisi persediaan, permintaan barang dan ketersediaan barang. Hanya saja dianjurkan bagi para pedagang untuk memberi kemudahan bagi konsumen dalam bertransaksi. Apakah rumus mencari persentase keuntungan dan kerugian?*

Komentar/ Saran:
Validator 1: Sesuaikan kegiatan yang ada pada fase 5 (Berlaku untuk RPP-1, RPP-2, RPP-3 dan RPP-4)
Validator 2: -
Validator 3: -

7.

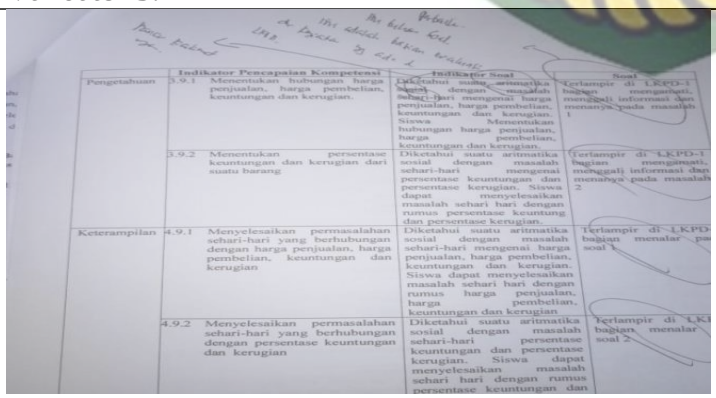

	Indikator Pencapaian Kompetensi		Indikator Soal	Soal
Pengetahuan	3.9.1	Menentukan hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian.	Diketahui suatu aritmatika sosial dengan masalah sehari-hari mengenai harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian. Siswa Menentukan hubungan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian.	Terlampir di LKPD-1 bagian mengamati, menggali informasi dan menanya pada masalah 1
	3.9.2	Menentukan persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang	Diketahui suatu aritmatika sosial dengan masalah sehari-hari mengenai persentase keuntungan dan persentase kerugian. Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari hari dengan rumus persentase keuntung dan persentase kerugian.	Terlampir di LKPD-1 bagian mengamati, menggali informasi dan menanya pada masalah 2
Keterampilan	4.9.1	Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian	Diketahui suatu aritmatika sosial dengan masalah sehari-hari mengenai harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian. Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari hari dengan rumus harga penjualan, harga pembelian, keuntungan dan kerugian	Terlampir di LKPD bagian menalar pa soal 1
	4.9.2	Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan persentase keuntungan dan kerugian	Diketahui suatu aritmatika sosial dengan masalah sehari-hari persentase keuntungan dan persentase kerugian. Siswa dapat menyelesaikan masalah sehari hari dengan rumus persentase keuntungan dan	Terlampir di LK bagian menalar soal 2

J. Instrumen Penilaian

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Indikator

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir Soal
Pengetahuan	3.9.2 Menganalisis persentase keuntungan dan kerugian dari suatu barang	Kak Aisyah adalah seorang pedagang nasi uduk yang jujur hal tersebut dapat dilihat dari kualitas bahan yang digunakan selalu diganti setiap harinya. Setiap hari kak aisyah berbelanja bahan pokok dengan menghabiskan uang sebesar Rp.800.000,00, biasanya kak aisyah membuat 100 porsi nasi uduk yang dijual dengan harga Rp.12.000,00 per porsi. Dikarenakan pada saat itu sedang hujan, nasi uduk yang terjual hanya 50 porsi, kak aisyah tetap sabar dan bersyukur dengan hasil jualannya. Hal ini dikarenakan pada saat itu banyak pembeli yang memilih makanan hangat. Kemudian sisa nasi uduk, kak aisyah memberikan secara gratis kepada setiap orang yang pulang dari masjid. a. Inputlah informasi dan sikap yang bisa ditiru dari permasalahan di atas! b. Apakah kak aisyah memperoleh keuntungan atau kerugian, berapa besar pula persentase keuntungan atau persentase kerugian kak aisyah? jelaskan!

Komentar/ Saran:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :
UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU

	Validator 1: Perbaiki soal yang digunakan untuk tugas (Berlaku untuk RPP-1, RPP-2, RPP-3 dan RPP-4) Validator 2: - Validator 3: -
8.	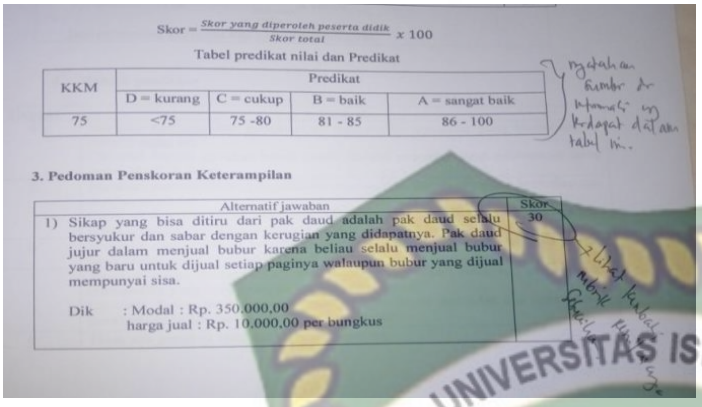 $\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total}} \times 100$ Tabel predikat nilai dan Predikat KKM: 75; Predikat: D = kurang <75; C = cukup 75 -80; B = baik 81 - 85; A = sangat baik 86 - 100 3. Pedoman Penskoran Keterampilan Alternatif jawaban: 1) Sikap yang bisa ditiru dari pak daud adalah pak daud selalu bersyukur dan sabar dengan kerugian yang didapatnya. Pak daud jujur dalam menjual bubur karena beliau selalu menjual bubur yang baru untuk dijual setiap paginya walaupun bubur yang dijual mempunyai sisa. Dik : Modal : Rp. 350.000,00 harga jual : Rp. 10.000,00 per bungkus Skor: 30 Tabel predikat nilai KKM: 75; Predikat: D = kurang <75; C = cukup 75 -83; B = baik 84 - 92; A = sangat baik 93 - 100 *Sumber:* Andriani (2018: 95) 3. Pedoman Penskoran Keterampilan Alternatif jawaban: a. Kak aisyah selalu sabar dan ikhlas walaupun nasi uduk yang terjual hanya 50 porsi piring. Kak Aisyah adalah seorang pedagang nasi uduk yang jujur hal tersebut dapat dilihat dari kualitas bahan yang digunakan selalu diganti setiap harinya. b. diketahui: Kak aisyah mengeluarkan modal sebesar Rp.800.000,00 Kak aisyah membuat 100 porsi Harga jual Rp.12.000,00 per porsi Nasi uduk yang terjual hanya 50 porsi Harga jual = 12.000 x 50 = Rp.600.000 Kerugian = harga beli – harga jual = 800.000 - 600.000 = Rp. 200.000 Jadi kak aisyah mengalami kerugian sebesar Rp. 200.000 $\text{Persentase Kerugian (\%)} = \frac{200.000}{800.000} \times 100\%$ $= 25\%$ Jadi persentase kerugian kak aisyah adalah 25% Skor: 4 Total Skor: 4
	Komentar/ Saran: Validator 1: Tambahkan sumber pada tabel predikat nilai dan sesuaikan skor dengan rubrik penilaian pada keterampilan (Berlaku untuk RPP-1, RPP-2, RPP-3 dan RPP-4) Validator 2: - Validator 3: -

4.1.3.6 Revisi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Hasil revisi dan komentar/ saran terhadap produk LKPD yang sudah divalidasi oleh validator sebagai berikut.

Tabel 19. Saran oleh Validator pada LKPD-1

No.	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	 BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM LEMBAR KEGIATAN PESETA DIDIK (LKPD 1) ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII Semester Genap Nama anggota kelompok: 1. 2. 3. 4.	 BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM LEMBAR KEGIATAN PESETA DIDIK (LKPD 1) ARITMATIKA SOSIAL KELAS VII Semester Genap
	Komentar/ Saran: Validator 1: - Validator 2: LKPD dibuat sub materinya pada cover dan gambar yang ditampilkan pada cover disesuaikan dengan materi LKPD. Validator 3: -	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.

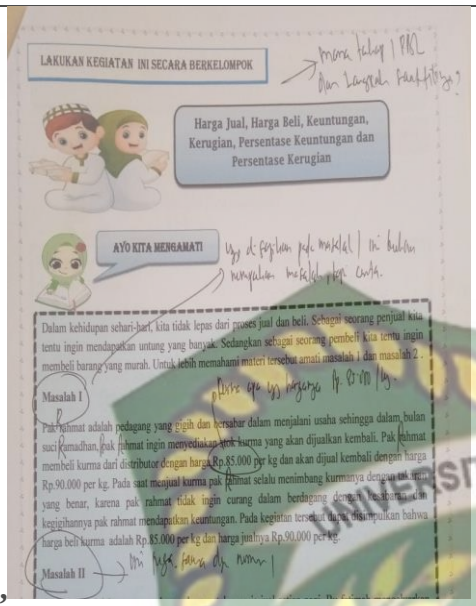

Komentar/ Saran:

Validator 1:Bagian mengamati soal belum muncul masalah dan belum muncul karakter islaminya

Validator 2: Tuliskan Fase-1 PBL dan konstruk LKPD agar siswa memahami konsep

Validator 3: -

3.

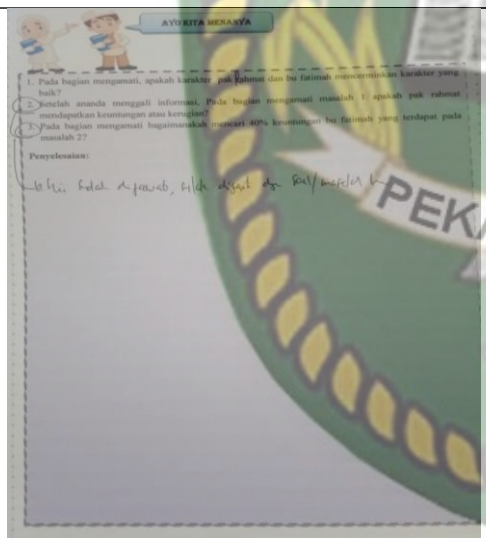

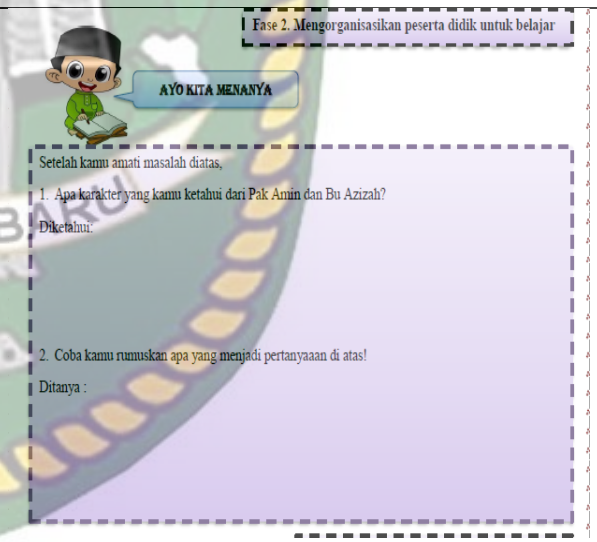

Komentar/ Saran:

Validator 1: Ayo menanya sesuai pada Fase-2 dan siswa diajak untuk merumuskan masalah

Validator 2: -

Validator 3: -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen Ini adalah Arsip Milik :

4.	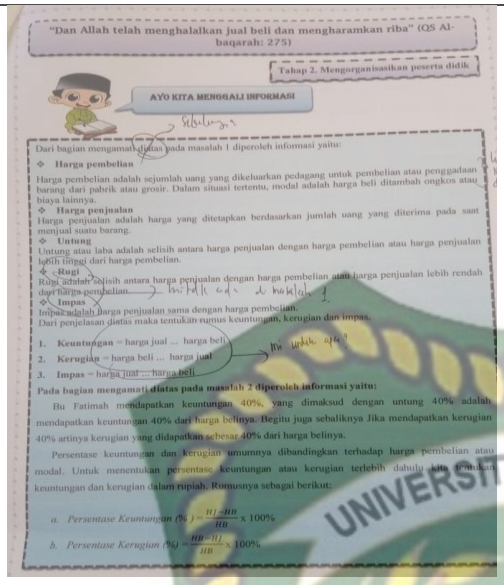 "Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (QS Al-baqarah: 275) Tahap 2. Mengorganisasikan peserta didik AYO KITA MENGGALI INFORMASI Dari bagian mengamati diatas pada masalah 1 diperoleh informasi yaitu: ❖ Harga pembelian Harga pembelian adalah sejumlah uang yang dikeluarkan pedagang untuk pembelian atau penggadaan barang dari pabrik atau grosir. Dalam situasi tertentu, modal adalah harga beli ditambah ongkos atau biaya lainnya. ❖ Harga penjualan Harga penjualan adalah harga yang ditetapkan berdasarkan jumlah uang yang diterima pada saat menjual suatu barang. ❖ Untung Untung atau laba adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian atau harga penjualan lebih tinggi dari harga pembelian. ❖ Rugi Rugi adalah selisih antara harga penjualan dengan harga pembelian atau harga penjualan lebih rendah dari harga pembelian. ❖ Impas Impas adalah harga penjualan sama dengan harga pembelian. Dari penjelasan diatas maka tentukan rumus keuntungan, kerugian dan impas. 1. Keuntungan = harga jual ... harga beli 2. Kerugian = harga beli ... harga jual 3. Impas = harga jual ... harga beli Pada bagian mengamati diatas pada masalah 2 diperoleh informasi yaitu: Bu Fatimah mendapatkan keuntungan 40%, yang dimaksud dengan untung 40% adalah mendapatkan keuntungan 40% dari harga belinya. Begitu juga sebaliknya Jika mendapatkan kerugian 40% artinya kerugian yang didapatkan sebesar 40% dari harga belinya. Persentase keuntungan dan kerugian umumnya dibandingkan terhadap harga pembelian atau modal. Untuk menentukan persentase keuntungan atau kerugian terlebih dahulu kita tentukan keuntungan dan kerugian dalam rupiah. Rumusnya sebagai berikut: a. Persentase Keuntungan (%) = $\frac{HJ-HB}{HB}$ x 100% b. Persentase Kerugian (%) = $\frac{HB-HJ}{HB}$ x 100%	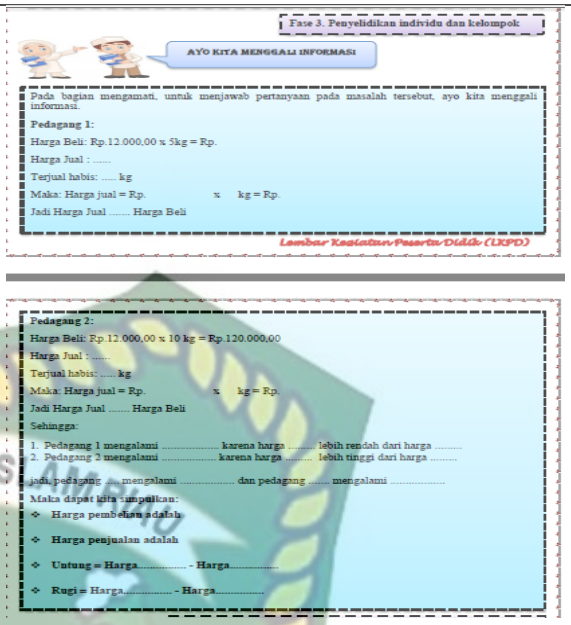 Fase 3. Penyelidikan individu dan kelompok AYO KITA MENGGALI INFORMASI Pada bagian mengamati, untuk menjawab pertanyaan pada masalah tersebut, ayo kita menggali informasi. Pedagang 1: Harga Beli: Rp.12.000,00 x 5kg = Rp. Harga Jual : ..... Terjual habis: ..... kg Maka: Harga jual = Rp. x kg = Rp. Jadi Harga Jual ..... Harga Beli Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Pedagang 2: Harga Beli: Rp.12.000,00 x 10 kg = Rp.120.000,00 Harga Jual : ..... Terjual habis: ..... kg Maka: Harga jual = Rp. x kg = Rp. Jadi Harga Jual ..... Harga Beli Sehingga: 1. Pedagang 1 mengalami ..... karena harga ..... lebih rendah dari harga ..... 2. Pedagang 2 mengalami ..... karena harga ..... lebih tinggi dari harga ..... jadi, pedagang ..... mengalami ..... dan pedagang ..... mengalami ..... Maka dapat kita simpulkan: ❖ Harga pembelian adalah ❖ Harga penjualan adalah ❖ Untung = Harga..... - Harga..... ❖ Rugi = Harga..... - Harga.....
	Komentar/ Saran: Validator 1: Ayo menggali informasi sesuai pada Fase-3 dan siswa diajak untuk menemukan konsep Validator 2: Ajak siswa untuk menemukan konsep Validator 3: -	
5.	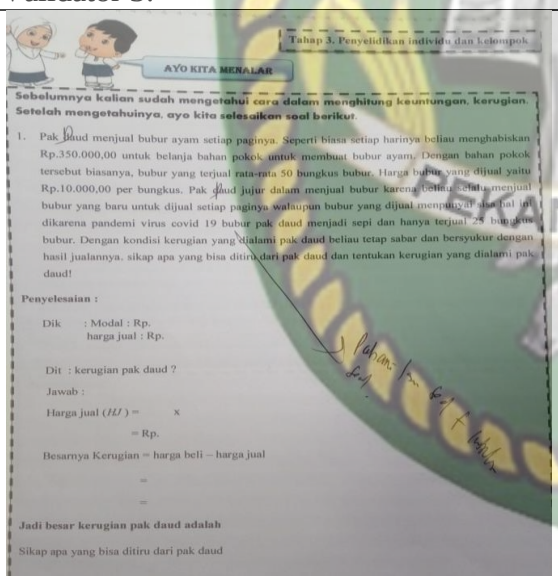 Tahap 3. Penyelidikan individu dan kelompok AYO KITA MENALAR Sebelumnya kalian sudah mengetahui cara dalam menghitung keuntungan, kerugian. Setelah mengetahuinya, ayo kita selesaikan soal berikut. 1. Pak Daud menjual bubur ayam setiap paginya. Seperti biasa setiap harinya beliau menghabiskan Rp.350.000,00 untuk belanja bahan pokok untuk membuat bubur ayam. Dengan bahan pokok tersebut biasanya, bubur yang terjual rata-rata 50 bungkus bubur. Harga bubur yang dijual yaitu Rp.10.000,00 per bungkus. Pak Daud jujur dalam menjual bubur karena beliau selalu menjual bubur yang baru untuk dijual setiap paginya walaupun bubur yang dijual menjadi sisa hal ini dikarena pandemi virus covid 19 bubur pak daud menjadi sepi dan hanya terjual 25 bungkus bubur. Dengan kondisi kerugian yang dialami pak daud beliau tetap sabar dan bersyukur dengan hasil jualannya. sikap apa yang bisa ditiru dari pak daud dan tentukan kerugian yang dialami pak daud! Penyelesaian : Dik : Modal : Rp. harga jual : Rp. Dit : kerugian pak daud ? Jawab : Harga jual (HJ) = x = Rp. Besarnya Kerugian = harga beli – harga jual = = Jadi besar kerugian pak daud adalah Sikap apa yang bisa ditiru dari pak daud	 Fase 4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah AYO KITA MENALAR Sebelumnya kalian sudah mengetahui Keuntungan, kerugian. Setelah mengetahuinya, ayo kita selesaikan soal berikut dengan menggunakan rumus. a. Persentase Keuntungan (%) = $\frac{HJ-HB}{HB}$ x 100% b. Persentase Kerugian (%) = $\frac{HB-HJ}{HB}$ x 100% Pada bagian mengamati jika Bu Azizah menjual 1 karung mangga dengan berat 15 kg yang dijual dengan harga Rp. 20.000,00 per kg. Saat seorang pembeli berniat untuk membeli 1 karung mangga, Bu Azizah berkata kepada pembeli tersebut periksalah dahulu buah dalam karung tersebut sehingga anda tidak kecewa. Ternyata benar ada beberapa buah yang busuk sehingga pembeli tersebut mengurangi 5 kg dari jumlah awal. Bu Azizah menerima dengan sabar hasil penjualannya dalam berdagang. tentukan persentase yang didapatkan Bu Azizah! Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Jawab: a. Harga Pembelian yang dikeluarkan Bu Azizah Harga 1 kg mangga adalah Rp. ..... maka 15 kg mangga adalah 15 x Rp. ..... = Rp. ..... jadi besarnya uang yang dikeluarkan Bu Azizah adalah b. Harga Penjualan yang setelah dikurangi 5 kg (15 kg - 5 kg) x Rp..... = Rp..... jadi besarnya harga penjualan adalah Berarti harga pembelian 15 kg mangga lebih ..... dari harga penjualan 10 kg mangga Dapat disimpulkan Bu Azizah mendapatkan ..... Maka besarnya kerugian yang dialami Bu Azizah adalah Rugi = Harga awal – Harga akhir = ... - ..... = ... Sehingga persentase kerugian adalah: Persentase kerugian = $\frac{\ldots}{\text{Harga Pembelian}}$ x 100% = jadi kerugian Bu Azizah adalah .....
	Komentar/ Saran: Validator 1: Ayo menalar sesuai pada Fase-4 Validator 2: Tambahkan variasi soal Validator 3: -	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6.		
	Komentar/ Saran: Validator 1: Ayo menyimpulkan sesuai pada Fase-5 Validator 2: - Validator 3: -	

Tabel 20. Saran oleh Validator pada LKPD-2

No.	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.		
	Komentar/ Saran: Validator 1: - Validator 2: LKPD dibuat sub materinya pada cover dan gambar yang ditampilkan pada cover disesuaikan dengan materi LKPD. Validator 3: -	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.

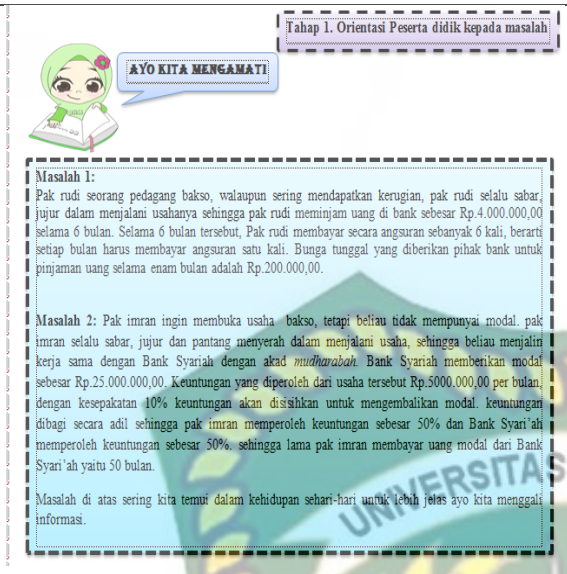

Komentar/ Saran:

Validator 1:Bagian mengamati soal belum muncul masalah dan belum muncul karakter islaminya

Validator 2: Ajak siswa untuk memahami konsep

Validator 3: -

3.

Komentar/ Saran:

Validator 1: Ayo menanya sesuai pada Fase-2 dan siswa diajak untuk merumuskan masalah

Validator 2: -

Validator 3: -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen Ini adalah Arsip Milik :

4.

Tahap 2. Mengorganisasikan peserta didik

Dari bagian mengamati diatas diperoleh informasi dari masalah 1 yaitu:

Besar pinjaman pak rudi yaitu Rp.4.000.000,00, Bunga selama 6 bulan yaitu Rp.200.000,00. maka besar angsurannya yaitu Rp. 700.000,00.

Bunga tunggal adalah bunga yang timbul pada setiap akhir jangka waktu tertentu yang tidak memengaruhi besarnya modal. Jika modal sebesar M ditabung dengan bunga $b\%$ setahun, maka besarnya bunga tunggal (B) dirumuskan sebagai berikut:

Setelah t tahun, besarnya bunga:

$$B = M \times \frac{b}{100} \times t$$

Fase 3. Penyelidikan individu dan kelompok

Pada bagian mengamati, untuk menjawab pertanyaan pada masalah tersebut, ayo kita menggali informasi.

Pedagang 1:

Harga Beli: Rp.12.000,00 x 5kg = Rp.

Harga Jual : .....

Terjual habis: ..... kg

Maka: Harga jual = Rp. x kg = Rp.

Jadi Harga Jual ..... Harga Beli

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Pedagang 2:

Harga Beli: Rp.12.000,00 x 10 kg = Rp.120.000,00

Harga Jual : .....

Terjual habis: ..... kg

Maka: Harga jual = Rp. x kg = Rp.

Jadi Harga Jual ..... Harga Beli

Sehingga:

1. Pedagang 1 mengalami ..... karena harga ..... lebih rendah dari harga .....
2. Pedagang 2 mengalami ..... karena harga ..... lebih tinggi dari harga .....

jadi, pedagang ..... mengalami ..... dan pedagang ..... mengalami .....

Maka dapat kita simpulkan:

- **Harga pembelian adalah**
- **Harga penjualan adalah**
- **Untung = Harga..... - Harga.....**
- **Rugi = Harga..... - Harga.....**

Komentar/ Saran:

Validator 1: Ayo menggali informasi sesuai pada Fase-3 dan siswa diajak untuk menemukan konsep

Validator 2: Ajak siswa untuk menemukan konsep

Validator 3: -

5.

Tahap 3. Penyelidikan individu dan kelompok

1. Pak idris adalah seorang muslim yang jujur dan gigih dalam bekerja. Pak idris hendak membuka usaha baju muslim dan muslimah tetapi kekurangan modal. Pak idris menjalin kerja sama dengan bank syari'ah dengan sistem bagi hasil pada pelayanan akad *mudharabah*, sehingga seluruh modal tersebut disediakan oleh Bank Syari'ah sebesar Rp.40.000.000,00. Diperkirakan dari bisnis tersebut akan memperoleh keuntungan sebesar Rp.10.000.000,00 per bulan dengan kesepakatan 40% keuntungan akan disisihkan untuk mengembalikan modal. Tentukan:
   a. Sistem bagi hasil keuntungan yang terjadi antara pak idris dan Bank Syari'ah jika persentase keuntungan sebesar 40% dan 60%
   b. Berapa lama pak idris mengembalikan uang modal dari Bank Syari'ah sebesar Rp.40.000.000,00 dari uang yang disisihkan dan sikap apa yang bisa ditiru dari pak idris?
2. Pak islam membutuhkan uang sebesar Rp.20.000.000,00 untuk membuka usaha menjual daging ayam. Uang tersebut digunakan untuk membeli kulkas agar kualitas daging ayam tetap bagus. Pak islam selalu bersabar dalam menjalani usahanya dan selalu menerapkan kejujuran dalam berdagang karena pak islam tidak mau curang dalam menjual daging ayam. Pak islam hanya memiliki modal sebesar Rp.10.000.000,00 sehingga pak islam menjalin kerja sama dengan Bank Syari'ah melalui sistem *musyarakah*. Tentukan:
   a. Bagaimana sistem bagi hasil yang sesuai antara pak islam dan Bank Syari'ah jika usaha tersebut memiliki keuntungan sebesar Rp.5.000.000,00 per bulan dengan kesepakatan 20% keuntungan pak islam disisihkan untuk mengembalikan modal yang dipinjam
   b. Tentukan lama angsuran pak islam, apakah sikap pak islam mencerminkan sikap yang sabar dan jujur!

Fase 4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah

Sebelumnya kalian sudah mengetahui cara menyelesaikan bunga tunggal dengan syari'at islam. Setelah mengetahuinya, ayo kita selesaikan soal berikut

Pada bagian mengamati masalah 2, berapa keuntungan Pak Imran dan Bank Syaria'ah jika kesepakatan 20% keuntungan pak Imran disisihkan untuk mengembalikan modal yang dipinjam?

Jawab:

Pak Imran memperoleh 50% dari keuntungan sebesar Rp.5.000.000,00 maka:

50% x Rp.5.000.000,00 = Rp.....

Keuntungan yang dikembalikan Rp.....x 20% = Rp.....

Sisa keuntungan = Rp..... - Rp.500.000,00

= Rp.....

Bank Syari'ah memperoleh .....% dari keuntungan sebesar Rp.5.000.000,00 maka:

50% x Rp.....= Rp.....

Komentar/ Saran:

Validator 1: Ayo menalar sesuai pada Fase-4

Validator 2: Tambahkan variasi soal

Validator 3: -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6.	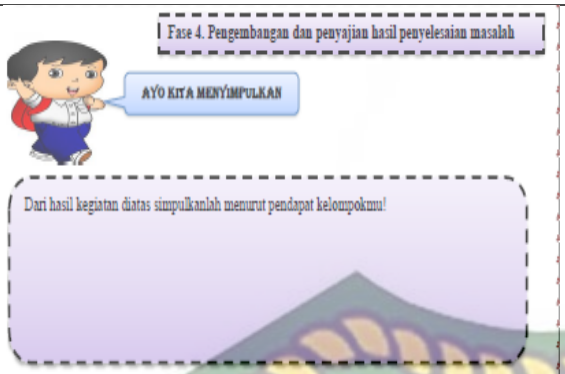	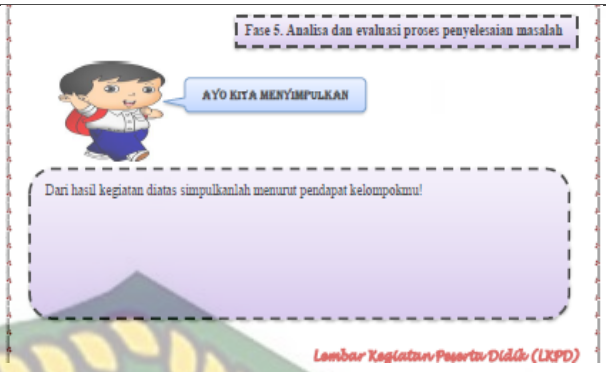
	Komentar/ Saran: Validator 1: Ayo menyimpulkan sesuai pada Fase-5 Validator 2: - Validator 3: -	

Tabel 21. Saran oleh Validator pada LKPD-3

No.	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.		
	Komentar/ Saran: Validator 1: - Validator 2: LKPD dibuat sub materinya pada cover dan gambar yang ditampilkan pada cover disesuaikan dengan materi LKPD. Validator 3: -	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.

Tahap 1. Orientasi Peserta didik kepada masalah

AYO KITA MENGAMATI

Ibu andi seorang pedagang bakso, dengan kesabaran dan kegigihannya dalam berdagang beliau mengumpulkan uang dari menjual bakso untuk diberikan kepada andi. Ibu memberi andi uang sebesar Rp.350.000,00 untuk membeli baju, jika uangnya mempunyai sisa ibu meminta andi untuk menginfakkan ke masjid. Andi melihat sebuah toko swalayan memberikan diskon sebesar 12% untuk semua jenis barang. Andi melihat harga baju sebelum diskon Rp.375.000,00. Setelah membeli baju ternyata uangnya mempunyai sisa dan andi menginfakkan uangnya ke masjid sesuai dengan perintah ibunya.

Uraian di atas merupakan salah satu contoh permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan diskon.

Fase 1. Orientasi Peserta didik kepada masalah

AYO KITA MENGAMATI

Andi ingin membeli baju, tetapi Ibunya belum mempunyai uang. Andi selalu sabar membantu ibunya dalam berdagang dan tidak pernah memaksakan Ibunya agar bisa membeli baju. Pada suatu hari Ibu mengumpulkan uang dari hasil berdagang. Ibu memberi Andi uang sebesar Rp.350.000,00 untuk membeli baju. Andi melihat sebuah toko swalayan memberikan diskon sebesar 12% untuk semua jenis barang. Andi melihat harga baju sebelum diskon Rp.375.000,00. Jika uangnya cukup untuk membeli baju, Andi membayar jumlah harga tersebut sesuai dengan barang yang diterimanya. Apakah uang Andi cukup membeli baju?

Dari perilaku Andi dan Ibu Andi mengajarkan kepada kita untuk selalu bersikap jujur dan sabar. Andi membayar harga sesuai dengan harga yang dibelinya. Nabi Muhammad adalah pedagang yang mulia. Semua perilaku yang ada pada nabi Muhammad termasuk dalam perilaku terpuji. Contohnya ketika Nabi Muhammad menjual dagangan Khadijah, Nabi Muhammad selalu jujur dalam berdagang dan selalu amanah terhadap barang dagangan Khadijah yang Nabi Muhammad bawa. Karena kemuliaan perilakunya Nabi Muhammad merupakah suri tauladan bagi seluruh orang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Nabi Muhammad SAW selalu mengajak umatnya untuk berperilaku jujur dalam setiap aktivitas pekerjaan maupun menjalin hubungan dengan orang lain. Dalil tentang kejujuran, Allah SWT berfirman yang artinya:

"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kamu kepada Allah SWT dan katakanlah perkataan yang benar, nisacaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barang siapa menaati Allah dan Rasul nya maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar" (Qs. Al-Ahzab: 70-71).

Nabi Muhammad mempunyai perilaku yang sabar. Meski sering mendapatkan cobaan beliau selalu menerapkan kesabaran di dalam diri beliau. Sikap sabar dijanjikan pahala besar oleh Allah SWT berdasarkan firmannya yang artinya:

"Wahai orang-orang beriman! mohonlah pertolongan dengan sabar dan sholat. Sungguh Allah bersama orang-orang yang sabar. (Qs. Al-Baqarah [2]:153). kemudian Allah berfirman yang artinya:

"(Orang-orang penyabar) itulah yang memperoleh rahmat dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk". (Qs. Al-Baqarah: 157).

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Komentar/ Saran:

Validator 1: Bagian mengamati soal belum muncul masalah dan belum muncul karakter islaminya

Validator 2: Ajak siswa untuk memahami konsep

Validator 3: -

3.

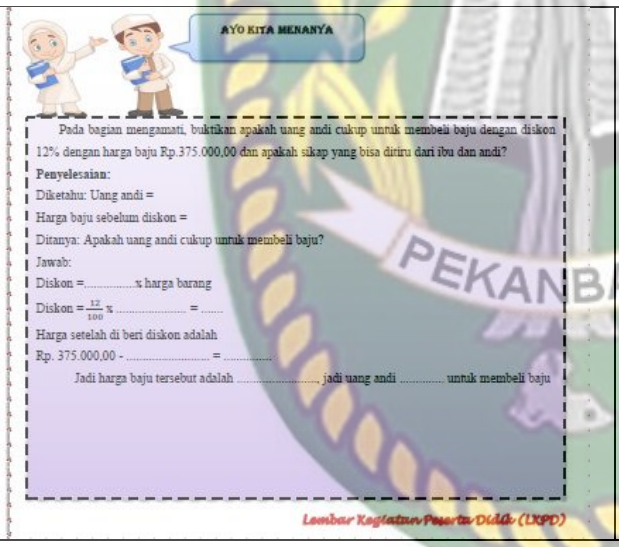

AYO KITA MENANYA

Pada bagian mengamati, buktikan apakah uang andi cukup untuk membeli baju dengan diskon 12% dengan harga baju Rp.375.000,00 dan apakah sikap yang bisa ditiru dari ibu dan andi?

Penyelesaian:

Diketahu: Uang andi =

Harga baju sebelum diskon =

Ditanya: Apakah uang andi cukup untuk membeli baju?

Jawab:

Diskon =.....x harga barang

Diskon = $\frac{12}{100}$ x ..... = ...

Harga setelah di beri diskon adalah

Rp. 375.000,00 - ..... = ...

Jadi harga baju tersebut adalah ....., jadi uang andi ..... untuk membeli baju

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

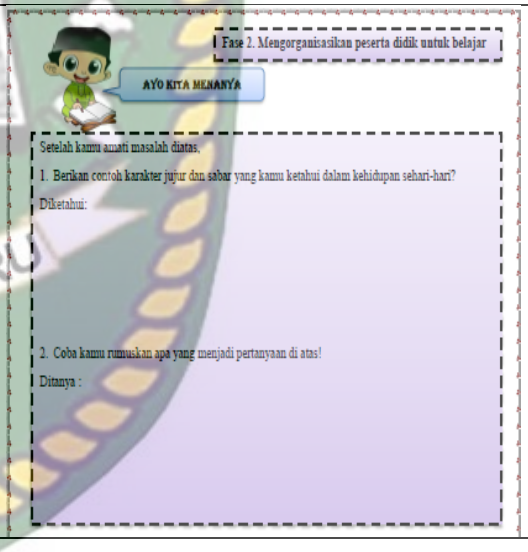

Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

AYO KITA MENANYA

Setelah kamu amati masalah diatas,

1. Berikan contoh karakter jujur dan sabar yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari?

Diketahui:

2. Coba kamu rumuskan apa yang menjadi pertanyaan di atas!

Ditanya :

Komentar/ Saran:

Validator 1: Ayo menanya sesuai pada Fase-2 dan siswa diajak untuk merumuskan masalah

Validator 2: -

Validator 3: -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.

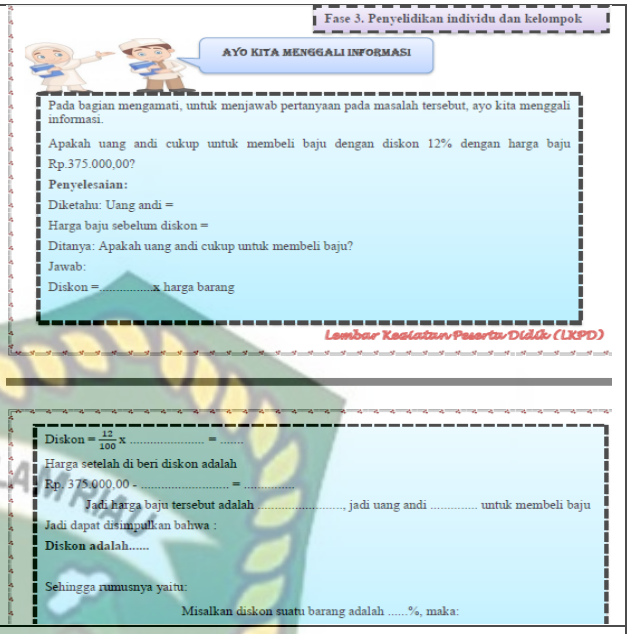

Komentar/ Saran:
Validator 1: Ayo menggali informasi sesuai pada Fase-3 dan siswa diajak untuk menemukan konsep
Validator 2: Ajak siswa untuk menemukan konsep
Validator 3: -

5.

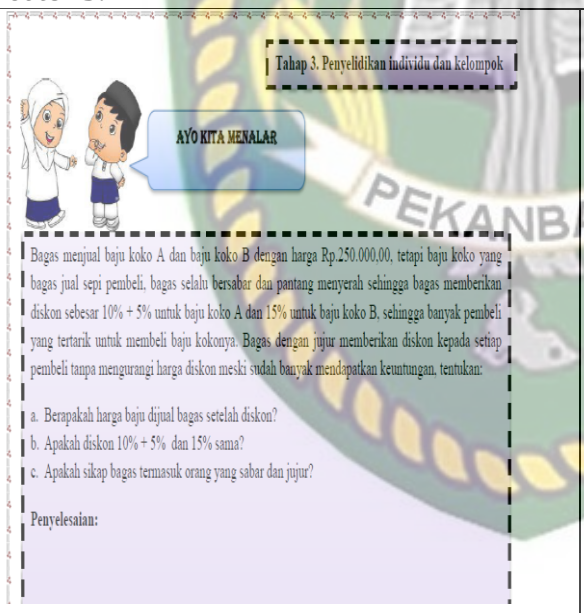

Komentar/ Saran:
Validator 1: Ayo menalar sesuai pada Fase-4
Validator 2: Tambahkan variasi soal
Validator 3: -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6.		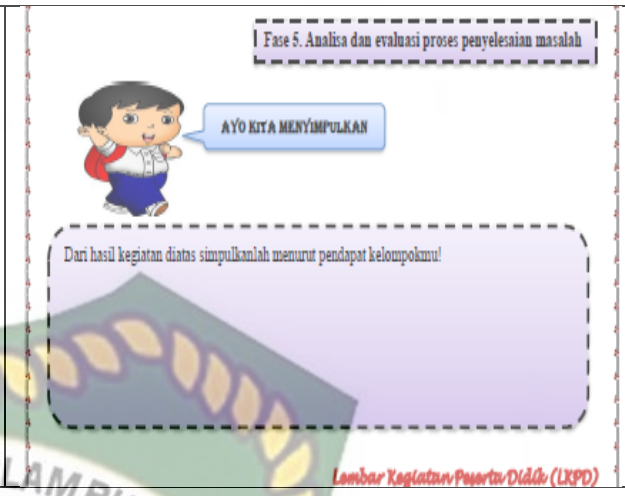
	Komentar/ Saran: Validator 1: Ayo menyimpulkan sesuai pada Fase-5 Validator 2: - Validator 3: -	

Tabel 22. Saran oleh Validator pada LKPD-4

No.	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.		
	Komentar/ Saran: Validator 1: - Validator 2: LKPD dibuat sub materinya pada cover dan gambar yang ditampilkan pada cover disesuaikan dengan materi LKPD. Validator 3: -	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.

Tahap 1. Orientasi Peserta didik kepada masalah

AYO KITA MENGAMATI

Aisyah membeli buah-buahan untuk membuka usaha salad buah. Meski baru beberapa hari berjualan dan belum banyak salad buah yang terjual aisyah selalu bersabar dan tidak mudah menyerah. Aisyah adalah pedagang yang jujur karena aisyah selalu memantau kualitas buahnya. Adapun buah-buahan yang aisyah beli secara grosir yaitu, jeruk, salak, alpukat dan pir. Adapun bruto, neto dan tara dari masing-masing buah sebagai berikut.

Jenis buah	Bruto	Neto	Tara
Jeruk	33 kg	31,5 kg	1,5 kg
Salak	52 kg	50 kg	2 kg
Apukat	27,3 kg	25 kg	2,3 kg
Pir	17,8 kg	16,5 kg	1,3 kg

Fase 1. Orientasi Peserta didik kepada masalah

AYO KITA MENGAMATI

Aisyah membeli buah-buahan untuk membuka usaha salad buah. Meski baru beberapa hari berjualan dan belum banyak salad buah yang terjual aisyah selalu bersabar dan tidak mudah menyerah. Aisyah adalah pedagang yang jujur karena aisyah selalu memantau kualitas buahnya. Aisyah selalu mengganti buah yang busuk dengan yang baru untuk digunakan membuat salad buah, karena Aisyah menerapkan perilaku sesuai dengan cara Rasulullah dan sahabat Rasulullah dalam berdagang. Adapun buah-buahan yang aisyah beli secara grosir yaitu, jeruk, salak, alpukat dan pir. Adapun bruto, neto dan tara dari masing-masing buah sebagai berikut.

Jenis buah	Bruto	Neto	Tara
Jeruk	33 kg	31,5 kg	.....
Salak	52 kg	.....	2 kg
Apukat	..... kg	25 kg	2,3 kg
Pir	17,8 kg	16,5 kg	1,3 kg

Abu bakar adalah sahabat Rasulullah, ia adalah orang yang hanif yang cenderung pada kebenaran. Abu Bakar tidak pernah minum minuman keras, tidak pernah berjudi dan berzina. selain itu Abu Bakar rajin bekerja. Dia sangat ulet dan tidak pernah menyerah. Dalam berdagang dia tidak pernah menipu. Dia sangat jujur sehingga kejujuran dan kebaikannya dikenal banyak orang. Abu Bakar sangat mendukung dakwah Nabi Muhammad. Semua waktu, tenaga dan pikirannya dicurahkan untuk kemajuan islam. Abu Bakar tidak pernah takut menderita dengan memberikan semua hartanya dijalan Allah Beliau lebih mencinta Allah dan Rasulullah dari pada keluarganya. Lantaran kejujuran Abu Bakar mendapat julukan As-Shiddiq (orang yang membenarkan). Allah berfirman yang artinya:

"Dan kelak akan dijauhkan dari neraka itu orang yang paling bertakwa, yang memberikan hartanya untuk menyucikan diri, tidaklah bagi seorangpun selainnya yang tidak mengharapkan nikmat sebagai balasan, tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridaan Tuhannya yang Maha Tinggi, dan niscaya kelak dia akan mendapat kesenangan (yang sempurna)." (Qs. Al-Lail: 17-21).

Abu Bakar juga dikenal dengan sosok penyabar. Suatu ketika Umar Bin Khattab berpapasan dengan Abu Bakar, lalu bertanya. Hendak kemana engkau wahai Khalifah? ke pasar jawab Abu Bakar. Ke pasar? Hendak apa engkau ke tempat itu? Bukankah engkau kini diserahi kewajiban mengurus umat islam?, Jika aku tidak berdagang dari mana aku memperoleh nafkah untuk menghidupi keluargaku? Jawab Abu Bakar.

Komentar/ Saran:

Validator 1: Bagian mengamati soal belum muncul masalah dan belum muncul karakter islaminya

Validator 2: Ajak siswa untuk memahami konsep

Validator 3: -

3.

AYO KITA MENANYA

Setelah ananda mengetahui hubungan bruto, neto dan tara, carilah persentase tara dan neto dari buah jeruk dan salak?sikap apa yang baik dari aisyah?

Penyelesaian:

Fase 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

AYO KITA MENANYA

Setelah kamu amati masalah diatas,

1. Apa karakter jujur dan sabar yang kamu ketahui dalam kehidupan sehari-hari?

Diketahui:

2. Coba kamu rumuskan apa yang menjadi pertanyaaan di atas!

Ditanya :

Komentar/ Saran:

Validator 1: Ayo menanya sesuai pada Fase-2 dan siswa diajak untuk merumuskan masalah

Validator 2: -

Validator 3: -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.

Tahap 2. Mengorganisasikan peserta didik

AYO KITA MENGGALI INFORMASI

Dari bagian mengamati diatas diperoleh informasi yaitu:

Bruto adalah berat kotor, yaitu berat suatu barang beserta dengan tempatnya. Neto adalah berat bersih yaitu berat suatu barang setelah dikurangi dengan tempatnya. Sedangkan tara adalah potongan berat yaitu berat tempat suatu barang. Sehingga rumus hubungan bruto, neto dan tara yaitu:

Neto = Bruto ... Tara

Bruto = Neto ... Tara

Tara = Bruto ... Neto

Persentase tara: $\%T = \frac{T}{B} \times 100\%$

Persentase neto: $\%N = \frac{N}{B} \times 100\%$

Jika diketahui persen tara dan bruto, dapat dicari dengan rumus:

Tara = persen tara x bruto

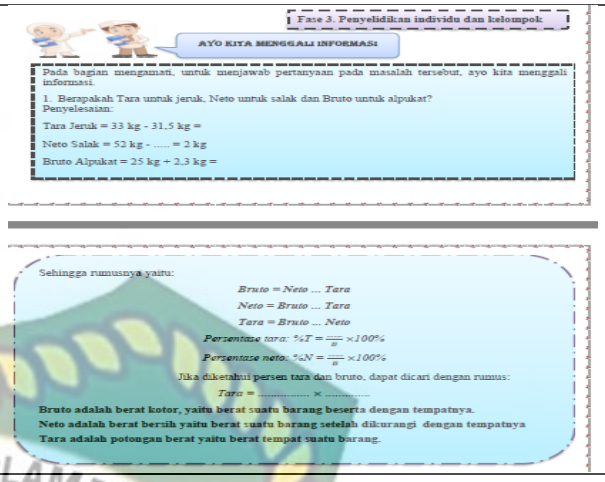

Fase 3. Penyelidikan individu dan kelompok

AYO KITA MENGGALI INFORMASI

Pada bagian mengamati, untuk menjawab pertanyaan pada masalah tersebut, ayo kita menggali informasi.

1. Berapakah Tara untuk jeruk, Neto untuk salak dan Bruto untuk alpukat?

Penyelesaian:

Tara Jeruk = 33 kg - 31,5 kg =

Neto Salak = 52 kg - ..... = 2 kg

Bruto Alpukat = 25 kg + 2,3 kg =

Sehingga rumusnya yaitu:

Bruto = Neto ... Tara

Neto = Bruto ... Tara

Tara = Bruto ... Neto

Persentase tara: $\%T = \frac{T}{B} \times 100\%$

Persentase neto: $\%N = \frac{N}{B} \times 100\%$

Jika diketahui persen tara dan bruto, dapat dicari dengan rumus:

Tara = ... × .....

Bruto adalah berat kotor, yaitu berat suatu barang beserta dengan tempatnya.

Neto adalah berat bersih yaitu berat suatu barang setelah dikurangi dengan tempatnya

Tara adalah potongan berat yaitu berat tempat suatu barang.

Komentar/ Saran:

Validator 1: Ayo menggali informasi sesuai pada Fase-3 dan siswa diajak untuk menemukan konsep

Validator 2: Ajak siswa untuk menemukan konsep

Validator 3: -

5.

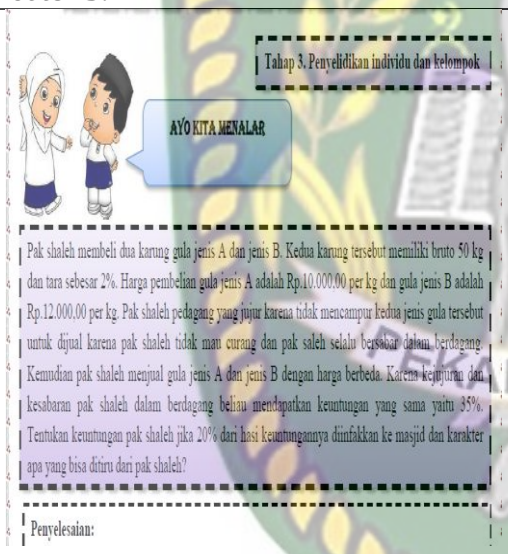

Tahap 3. Penyelidikan individu dan kelompok

AYO KITA MENALAR

Pak shaleh membeli dua karung gula jenis A dan jenis B. Kedua karung tersebut memiliki bruto 50 kg dan tara sebesar 2%. Harga pembelian gula jenis A adalah Rp.10.000,00 per kg dan gula jenis B adalah Rp.12.000,00 per kg. Pak shaleh pedagang yang jujur karena tidak mencampur kedua jenis gula tersebut untuk dijual karena pak shaleh tidak mau curang dan pak saleh selalu bersabar dalam berdagang. Kemudian pak shaleh menjual gula jenis A dan jenis B dengan harga berbeda. Karena kejujuran dan kesabaran pak shaleh dalam berdagang beliau mendapatkan keuntungan yang sama yaitu 35%. Tentukan keuntungan pak shaleh jika 20% dari hasi keuntungannya diinfakkan ke masjid dan karakter apa yang bisa diiru dari pak shaleh?

Penyelesaian:

Tahap 4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah

AYO KITA MENALAR

Sebelumnya kalian sudah mengetahui cara mencari Bruto, Neto dan Tara, Bagaimana cara mencari persentase tara dan neto yaitu.

1. Pada bagian mengamati carilah persentase tara dan neto dari buah jeruk dan salak?

Jawab:

Diketahui:

Tara buah jeruk = ...

Tara buah salak = ...

% tara buah jeruk = $\frac{..}{33}$ x 100 % = ... %

% tara buah salak = $\frac{..}{52}$ x 100 % = ...%

Jadi Tara buah jeruk ..... dan Tara buah salak .....

Neto buah jeruk = ...

Neto buah salak = ...

% neto buah jeruk = $\frac{..}{33}$ x 100 % = ...%

% neto buah salak = $\frac{..}{52}$ x 100 % = ...%

Jadi Neto buah jeruk ..... dan Neto buah salak .....

2. Toko jaya membeli 5 karung beras dengan harga Rp. 1.325.000,00 dan beras tersebut dijual dengan harga Rp.2.900 per kg. Toko jaya selalu memantau kualitas beras yang dijual hal ini dikarenakan toko tersebut tidak mau curang dalam berjualan dan selalu melayani pembeli dengan sabar. jika di setiap karung beras tertulis bruto 100 kg dan tara 2 kg maka keuntungan yang diperoleh dari toko jaya adalah

Penyelesaian:

Komentar/ Saran:

Validator 1: Ayo menalar sesuai pada Fase-4

Validator 2: Tambahkan variasi soal

Validator 3: -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6.	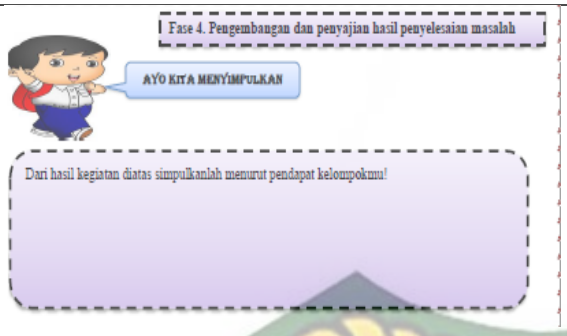	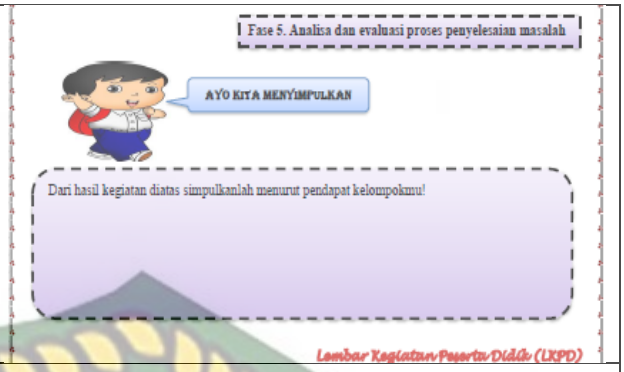
	Komentar/ Saran: Validator 1: Ayo menyimpulkan sesuai pada Fase-5 Validator 2: - Validator 3: -	

4.1.4 Hasil Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi pada penelitian ini hanya dilakukan pada evaluasi formatif, yaitu evaluasi untuk memperbaiki RPP dan LKPD yang dikembangkan berdasarkan hasil penilaian uji kevalidan pada tahap pengembangan. Dari hasil validasi, RPP direvisi sesuai saran yang diperoleh dari validator. Pada aspek komponen RPP, terdapat saran untuk memperbaiki penulisan pendekatan dan model pembelajaran untuk setiap RPP. Pada aspek indikator dan perumusan tujuan pembelajaran direvisi format tujuan sesuai dengan ABCD (*audience, behaviour, condition, degree*) untuk setiap RPP. Selain itu pada RPP-1, terdapat saran untuk memperbaiki IPK dan alokasi waktu. Pada aspek kegiatan pembelajaran, direvisi disesuaikan dengan model PBL yang terdapat fase 5. Selain itu pada kegiatan penilaian terdapat beberapa revisi karena masih tidak sesuai dengan pedoman penskoran untuk setiap RPP.

Pada LKPD, hasil validasi yang direvisi sesuai saran yang diperoleh dari validator yaitu pada aspek kelengkapan format LKPD terdapat saran untuk mengganti gambar pada cover disesuaikan dengan sub materi untuk setiap LKPD. Pada aspek kelayakan isi LKPD, direvisi dengan menyesuaikan materi dengan model PBL dan menyesuaikan dengan langkah pemecahan masalah. Pada aspek kelayakan penyajian,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terdapat saran untuk menyesuaikan penyajian pembelajaran dengan mengintegrasi karakter islami yaitu jujur dan sabar.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran matematika dilakukan di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru pada materi aritmatika sosial di kelas VII. Penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE. Model ini menggunakan tahap yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*) dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian ini menghasilkan produk perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami. Pengembangan LKPD menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) terintegrasi keislaman pernah dikembangkan oleh Syafitri (2020) mahasiswi pendidikan matematika FKIP UIR pada materi Sitem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV), dengan menerapkan keislaman yaitu komunikatif, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, kreatif, kerja keras menghargai prestasi, peduli sosial, pada LKPD. Namun penerapan keislaman di dalam LKPD tidak sesuai dengan karakter keislaman yang di kembangkan, di dalam LKPD memuat karakter jujur, hal ini tidak sesuai dengan karakter keislaman yang dikembangkan dengan penerapan keislaman yang dilakukan di dalam LKPD. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tekisendi (2019) mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis PBL terintegrasi karakter islam di dalam materi aritmatika sosial, integrasi islam yang dimasukkan yaitu sabar, di dalam perangkat pembelajaran yang dikembangkan karakter sabar tidak dimasukkan di semua perangkat pembelajaran yang dikembangkan, selebihnya hanya memasukkan nama-nama yang berkaitan dengan islam, kegiatan yang berhubungan dengan hari besar islam. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengembangan perangkat pembelajaran berbasis PBL terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial. Penelitian ini berbeda dengan Syafitri (2020) dan Tekisendi (2019), karena peneliti mengintegrasikan karakter islami pada perangkat pembelajaran dengan memfokuskan karakter jujur dan sabar pada perangkat pembelajaran yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dikembangkan sesuai dengan kehidupan sehari-hari, sehingga karakter jujur dan sabar bisa diterapkan pada semua perangkat pembelajaran. Hal ini dikarenakan nilai karakter jujur dan sabar identik dengan akhlak, moral dan etika, dalam perspektif islam (Wathoni, 2020: 38).

Pada tahap analisis (*analysis*), dilakukan analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis siswa. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan guru matematika dan diperoleh informasi yaitu RPP menggunakan kurikulum 2013, guru juga sudah menyusun RPP sendiri tetapi pada kegiatan pembelajaran RPP yang disusun tidak menuntun peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah hal ini dikarenakan langkah-langkah model pembelajaran belum diterapkan dan peserta didik masih pasif dalam proses belajar mengajar. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga peserta didik tidak terbiasa untuk menemukan masalah dan memecahkan masalah secara mandiri dan LKPD yang digunakan diambil dari internet serta siswa juga dituntut untuk mengedapankan karakter islami dimana siswa dituntut bisa mengaji dengan bisa mengaji menjadikan karakter peserta didik yang islami dan peserta didik diajarkan untuk lebih islami dalam berpakaian dan perilaku sehingga perilaku peserta didik mencerminkan karakter yang lebihi slami. Oleh karena itu perangkat pembelajaran sangat menentukan kualitas dari hasil pembelajaran, berdasarkan pendapat Ariawan & Kinanti (2020: 294) yang mengatakan bahwa untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang berkualitas harus disusun secara matang oleh guru. Dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, guru sudah harus bisa menyusun perangkat pembelajaran karena itu merupakan tugas pokok seorang guru yaitu dengan menyusun silabus, RPP, dan membuat LKPD sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Analisis materi berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru yang mana siswa kesulitan dalam memahami permasalahan aritmatika sosial karena materi aritmatika sosial umumnya disajikan dalam bentuk soal cerita. Siswa juga dituntut untuk mengedepankan karakter islami, setiap siswa dituntut harus bisa mengaji dan siswa diajarkan untuk lebih islami dalam berpakaian dan perilaku sehingga materi aritmatika sosial bisa diterapkan dengan karakter islami karena

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmiati & Didi (2018: 82) yang mengatakan bahwa materi aritmatika sosial banyak kita temukan proses jual beli dan berkaitan dengan untung, rugi dalam berdagang, kemudian bisa diterapkan karakter islami dalam proses transaksi jual beli sesuai dengan syariat islam sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan. Analisis siswa diperoleh informasi dari wawancara dengan guru matematika di kelas VII bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif atau pasif dalam proses belajar mangajar dikarenakan guru masih menggunakan model ceramah dalam pembelajaran. Sehingga diperlukan pembelajaran yang meningkatkan pemecahan masalah, hal ini sejalan dengan pendapat Elmiwati, dkk (2020: 586), PBL membantu peserta didik untuk berpikir kritis, mengajarkan cara memecahkan masalah dan melatih peserta didik untuk menjadi mandiri.

Setelah diperoleh analisis selanjutnya peneliti kemudian melaksanakan tahap desain (*design*), yaitu membuat desain pengembangan perangkat pembelajaran berupa RPP dan LKPD, dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL). RPP dan LKPD dirancang menggunakan model PBL yang menggunakan 5 fase, oleh karena itu rancangan model PBL sudah sesuai dengan Ngabidin, dkk (2021: 188) fase PBL yaitu, fase–1 orientasi peserta didik pada masalah, fase–2 mengorganisasikan peserta didik dengan membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar, fase–3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok dengan mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi, fase–4 mengembangkan dan menyajikan hasil karya, fase–5 Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dengan mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari. Komponen RPP dirancang berdasarkan format yang sudah ditentukan pada kurikulum 2013 menurut Kemendikbud (2017:15) yang terdiri dari identitas sekolah, mata pelajaran kelas, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD, IPK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Sedangkan LKPD yang disusun terdiri dari beberapa komponen yaitu judul, alokasi waktu, tujuan pembelajaran dan prosedur kegiatan pembelajaran, LKPD yang dikembangkan memuat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

komponen menurut Diella, dkk (2019: 7) namun ada penambahan yaitu kompetensi dasar, indikator, petunjuk kerja, kelas/ semester dan identitas. Penyusunan materi pembelajaran diintegrasikan dengan karakter islami yaitu jujur dan sabar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan Kurniati (2016: 45) yang mengatakan bahwa untuk mewujudkan pembelajaran matematika yang berkarakter islami bisa dengan mengintegrasikan karakter-karakter islami dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan masalah nyata.

Kemudian, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan (d*evelopment*). Pada tahap pengembangan, peneliti mengembangkan RPP yang mengacu pada silabus dengan rincian pada pertemuan pertama materi yang akan dipelajari adalah harga jual, harga beli, keuntungan, kerugian, persentase keuntungan dan persentase kerugian. Pada pertemuan kedua materi yang akan dipelajari adalah bunga tunggal, pada pertemuan ketiga materi yang akan dipelajari adalah diskon, pada pertemuan keempat materi yang akan dipelajari adalah bruto, neto dan tara. Hal ini sejalan dengan pendapat Shobirin (2016: 183) yang mengatakan bahwa RPP disusun dan dikembangkan dengan mengacu kepada silabus yang sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan. Pengembangan LKPD mengacu kepada RPP yang dikembang. LKPD dikembangkan dengan memuat materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan karakter islami yaitu jujur dan sabar, hal ini sejalan dengan Khasanah & Abi (2018: 59) yang mengatakan bahwa LKPD adalah panduan pembelajaran yang digunakan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang berisikan materi beserta tugas yang akan dikerjakan. Kemudian LKPD dikembang dengan memuat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan secara berkelompok yang menuntun siswa untuk memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan Fajarini, (2018: 77) yang mengatakan bahwa LKPD adalah materi pelajaran yang dikemas secara integrasi dan menjadi panduan yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan memecahkan masalah secara mandiri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Selanjutnya perangkat pembelajaran yang dikembangkan divalidasi oleh tiga orang validator yaitu dua dosen matematika FKIP UIR dan satu orang guru matematika MTs Al-Muttaqin Pekanbaru. Lembar validasi RPP terdiri dari aspek identitas mata pelajaran, komponen RPP, indikator dan perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan bahasa. Sedangkan LKPD terdiri dari aspek kelengkapan format LKPD, kelayakan isi LKPD dan kelayakan penyajian. Sebagaimana kegunaan dari validasi menurut Ahmaddien & Yofy (2019: 21), validasi merupakan ukuran yang digunakan untuk melihat kevalidan dari instrumen. Analisis data validasi menggunakan skala Likert dan skala Guttman pada RPP dan LKPD. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk memperbaiki produk yang peneliti kembangkan setelah melalui proses validasi.

Hasil validasi RPP-1 sampai dengan RPP-4 yang diperoleh dari rata-rata ketiga validator terdapat pada tabel 13, memiliki kriteria validitas "sangat valid" untuk pengukuran skala Guttman pada identitas mata pelajaran dan komponen RPP dengan nilai 100%, berdasarkan hasil dari validasi yang dikembangkan maka format komponen rpp sudah sesuai dengan Kemendikbud (2017:15) yaitu identitas RPP terdiri dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/ semester, materi pokok dan alokasi waktu, sedangkan untuk komponen RPP terdiri dari KI (Kompetensi Inti), KD (Kompetensi Dasar), IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, media, sumber belajar, langkah kegiatan dan penilaian. Sedangkan rata-rata validasi RPP-1 sampai dengan RPP-4 diperoleh 86,81% menggunakan pengukuran skala Likert pada aspek indikator dan perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan bahasa terdapat pada tabel 14, dengan kriteria "sangat valid". Hasil tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan, maka hasil tersebut sudah memenuhi kriteria yang akan dicapai sesuai dengan pendapat Prastowo (2017: 65), karakteristik RPP yang baik dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu, RPP harus memenuhi komponen, serta komponen-komponen RPP harus saling berhubungan dalam menunjang pencapaian kompetensi dasar,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

RPP disajikan dengan materi yang sesuai dengan tingkatan perkembangan peserta didik serta bahasa dan kalimat yang digunakan mudah dipahami. RPP harus disesuaikan dengan model dan langkah-langkah kegiatan yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Hasil validasi LKPD-1 sampai dengan LKPD-4 yang diperoleh dari rata-rata ketiga validator terdapat pada tabel 16, memiliki kriteria validitas "sangat valid" untuk pengukuran skala Guttman pada aspek kelengkapan format LKPD dengan nilai 91,67%, berdasarkan hasil kriteria validitas yang didapatkan untuk aspek kelengkapan format LKPD yang dikembangkan sudah sesuai dengan format LKPD yang diungkapkan oleh Diella, dkk (2019: 7) yang terdiri dari judul, alokasi waktu, tujuan pembelajaran dan prosedur kegiatan pembelajaran serta ada penambahan kompetensi dasar, indikator, petunjuk kerja, kelas/ semester dan identitas. Sedangkan rata-rata hasil validasi dari LKPD-1 sampai dengan LKPD-4 yang diperoleh dari rata-rata ketiga validator dengan nilai 73,56% pada pengukuran skala Likert yaitu pada aspek kelayakan isi LKPD dan kelayakan penyajian terdapat pada tabel 17, dengan kriteria "valid". Hasil tersebut dapat dikatakan layak untuk digunakan, maka hasil tersebut sudah memenuhi kriteria yang akan dicapai sesuai dengan pendapat (Zubainur & Bambang, 2017: 111-112) yang mengatakan bahwa, komponen kelayakan isi LKPD harus sesuai dengan perkembangan siswa. Isi LKPD harus sesuai dengan kebutuhan bahan ajar dan kebenaran materi pembelajaran serta isi LKPD bermanfaat untuk menambah wawasan peserta didik dengan memperhatikan nilai-nilai moral kemudian pada penyajian LKPD dikatakan layak jika memenuhi kejelasan dalam penulisan tujuan (indikator) yang akan dicapai, serta dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi melalui stimulus dan sikap.

Pada tahap evaluasi dilakukan perbaikan atau revisi terhadap RPP dan LKPD berdasarkan saran dan perbaikan dari validator saat proses validasi. Saran dan perbaikan RPP dilakukan pada aspek komponen RPP, aspek indikator dan perumusan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Pada aspek komponen RPP memperbaiki penulisan pendekatan dan model pembelajaran untuk setiap RPP-1 sampai dengan RPP-4. Pada aspek indikator dan perumusan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tujuan pembelajaran dilakukan perbaikan pada tujuan pembelajaran disesuaikan dengan format tujuan pembelajaran yaitu ABCD (*audience*, *behaviour*, *condition*, *degree*) pada RPP-1 sampai dengan RPP-4. Pada aspek kegiatan pembelajaran, direvisi disesuaikan dengan model PBL yang terdapat fase 5 pada RPP-1 sampai dengan RPP-4. Pada LKPD dilakukan perbaikan pada aspek kelengkapan format LKPD dengan mengganti gambar pada cover disesuaikan dengan sub materi untuk setiap LKPD-1 sampai dengan LKPD-4. Pada aspek kelayakan isi LKPD, direvisi dengan menyesuaikan materi dengan model PBL dan menyesuaikan dengan langkah pemecahan masalah untuk setiap LKPD-1 sampai dengan LKPD-4. Sedangkan pada aspek kelayakan penyajian, dilakukan perbaikan dengan menyesuaikan penyajian pembelajaran dengan mengintegrasi karakter islami yaitu jujur dan sabar untuk LKPD-1 sampai dengan LKPD-4.

Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis PBL terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial telah teruji kevalidannya serta telah dilakukan evaluasi untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran, maka dihasilkan perangkat pembelajaran yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

4.3 Kelemahan Penelitian

1. Pada tahapan pengembangan ADDIE yang digunakan oleh peneliti hanya bisa menggunakan tahap analisis (*analysis*), desain (*design*), dan pengembangan (*development*) dan evaluasi (*evaluation*). Dikarenakan kondisi dan situasi pada saat ini yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan penelitian, yaitu sedang berlangsung masa pandemi virus Covid-19, sehingga waktu yang dimiliki peneliti menjadi terbatas. Maka, pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan tahap pelaksanaan (*implementation*) pada model pengembangan ADDIE.
2. Karena adanya pembatasan dalam melakukan tahapan pada model pengembangan ADDIE, maka perangkat pembelajaran yang dikembangkan belum bisa diketahui efektivitas dan kepraktisannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab 4, dapat disimpulkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial kelas VII MTs Al-Muttaqin Pekanbaru menghasilkan produk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (PBL) dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang teruji kevalidannya. Rata-rata validasi RPP menggunakan skala Guttman yaitu 100% pada aspek identitas mata pelajaran dan komponen RPP dan dengan skala Likert yaitu 86,81% pada aspek indikator dan perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan bahasa yang keduanya termasuk kedalam kategori "sangat valid". Kemudian rata-rata validasi LKPD menggunakan skala Guttman yaitu 91,67% pada aspek kelengkapan format LKPD dengan kategori "sangat valid". Sedangkan rata-rata validasi LKPD menggunakan skala Likert yaitu 73,56% pada pengukuran skala Likert yaitu pada aspek kelayakan isi LKPD dan kelayakan penyajian dengan kategori "valid".

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran yang peneliti lakukan, masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang perlu diperbaiki lagi untuk kedepannya. peneliti memberi beberapa saran yang berhubungan dengan pengembangan perangkat pembelajaran matematika yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi karakter islami pada materi aritmatika sosial perlu dikembangkan lebih lanjut dan diuji cobakan di lapangan karna ada pembatasan dalam melakukan tahapan pada model pengembangan ADDIE, maka perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat diketahui efektivitas dan kepraktisannya.
2. Untuk pembaca yang ingin mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terintegrasi karakter islami, bisa mengembangkan dengan materi pelajaran yang lainnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Agung. (2018). Konsep Pendidikan Karakter Islami; Kajian Epistemologis. *Pendidikan Islam*, *3*(2), 52–70.

Ahmaddien, I., & Yofy, S. (2019). *Statiska Terapan dengan Sistem SPSS.* Bandung: ITB Press.

Akbar, S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.

Angraini, L. M., Wahyuni, P., Wahyuni, A., Dahlia, A., & Abdurrahman. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi Guru-Guru di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, *2*(2), 62–73.

Ariawan, R., & Hayatun, N. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *1*(2), 82–91. https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021

Ariawan, R., & Kinanti, J. P. (2020). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Berbasis Problem Based Learning*. *3*(3), 293–302.

Arifprabowo, T., & Musfiqon. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Aryanti. (2020). *Inovasi Pembelajaran Matematika di SD (Problem Based Learning Berbasisi Scaffolding, Pemodelan dan Komunikasi Matematis.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Astuti, I. A. D., Sumarni, R. A., & Saraswati, D. L. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Mobile Learning Berbasis Android. *JPPPF: Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, *3*(1), 57–62. https://doi.org/10.21009/jrpk.072.10

Chairani, Z. (2016). *Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Chanifah, N., & Abu, S. (2019). *Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab Didalam Al-Qur'an*. Jawa Tengah: Pena Persada.

Diella, D., Ardiansyah, R., & Suhendi, H. Y. (2019). Pelatihan Pengembangan LKPD berbasis Keterampilan Proses Sains Dan Instrumen Asesmen KPS Bagi Guru IPA. *Publikasi Pendidikan*, *9*(1), 7–11. https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.6855

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Eismawati, E., Koeswati, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 Sd Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *3*(2), 71–78. https://doi.org/10.31764/justek.v1i1.416

Elita, G. S., Habibi, M., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning dengan Pendekatan Metakognisi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(3), 447–458. http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa

Elmiwati, Kartini, & Zulkarnain. (2020). Improvement of Mathematical Problem Solving Ability of High School Students through Problem Based Learning. *Journal of Educational Sciences*, *4*(3), 584–593. https://doi.org/10.31258/jes.4.3.p.584-593

Fadila, Rahayu, W. I., & Saputra, M. H. K. (2020). *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.

Fajarini, A. (2018). *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Jember: Gema Press.

Fitri, M., Yuanita, P., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Terintegrasi Keterampilan Abad 21 Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Gantang*, *5*(1), 77–85. https://doi.org/10.31629/jg.v5i1.1609

Friantini, R. N., Winata, R., & Permata, J. I. (2020). *Kontekstual Aritmatika Sosial*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Hamdi, A. S., & Bahruddin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Herlina, S., Zetriuslita, Istikomah, E., Yolanda, F., Rezeki, S., Amelia, S., & Widiati, I. (2021). Pelatihan Desain LKPD dalam Pembelajaran Matematika Terintegrasi Karakter Positif Bagi Guru-guru Sekolah Menengah/Madrasah di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, *2*(2), 27–34. http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan Mixed Methode. Jakarta: Hidayatul Quran Kuningan.

Hidayati, T. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Suplemen History Of Mathematics*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Mata Pelajaran matematika*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. (2017). *Panduan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama*. Direktorat Pembinaan SMP, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Khasanah, B. A., & Abi, F. (2018). Pengembangan Lkpd Geometri Transformasi Dengan Motif Tapis Lampung. *JURNAL E-DuMath*, *4*(2), 59–64. https://doi.org/10.26638/je.734.2064

Khoerunnisa, E., Nisa, P. K., & Suhartini, E. (2019). *Super Complete SMP/ MTS*. Depok: Sahabat Pelajar Cerdas.

Khoiri, A., Agussuryani, Q., & Hartini, P. (2017). Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains-Islam. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, *2*(1), 19–31. https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1735

Krissandi, A. D. S., Widharyanto, & Dewi, R. P. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indoonesia Untuk SD (Pendekatan dan Teknis).* Jakarta: Media Maxima.

Kumaryono, I., & Hevy, R. M. (2017). Penerapan Pembelajaran Berkarakter Islami Pada Program PPL Mahasiswa Pendidikan Matematika Unissula Semarang. *Suska Journal of Mathematics Education*, *3*(2), 119–129. https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.4046

Kurniati, A. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *4*(1), 43–58. https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i1.251

Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning).* Surabaya: Media Sahabat Cendekia.

Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SD/ MI:Peluang Tantangan di Era Industri 4.0.* Jakarta: Kencana.

Maksum, H., & Wawan, P. (2019). *Model Pembelajaran Pendidikan Vokasi Otomotif.* Padang: UNP Press.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mariam, N., & Chang, W. N. (2019). The Development of an ADDIE Based Instructional Model for ELT in Early Childhood Education. *Educational Technology International*, *20*(1), 25–55.

Markhamah, Sufanti, M., Sabardila, A., & Winarni. (2020). *Pembelajaran Ejaan di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.

Melda, F., Amnah, S., & Mellisa. (2019). Jurnal Pelita Pendidikan. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Kultur Jaringan Di FKIP Biologi Universitas Islam Riau*, *7*(2), 094–104.

Mudrikah, S., & Dkk. (2021). *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*. Pradina Pustaka.

Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. Absolute Media.

Mulyasa, E. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Najib, A., & Nana, M. (2020). Penyusunan Petunjuk Praktikum Kimia Berorientasi Chemo-Entrepreneurship pada Larutan Penyangga. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, *2*(2), 57–63. https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6099

Nata, A. (2014). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Neolaka, A., & Grace, A. N. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.

Ngabidin, M., & Dkk. (2021). *Mekar Berseri Di Masa Pandemi (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model Di Masa Pandemi Covid 19) SMP, SMA, SMK*. CV Budi Utama.

Payadnya, P. A. A., & Made, D. A. (2020). *Implementasi Strategi Pembelajaran "What-If".* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementaasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Pribadi, B. A. (2016). *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE.* Jakarta: Prenada Media Group.

Rafiqoh, S. (2020). Arah kecenderungan dan isu dalam pembelajaran matematika

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sesuai pembelajaran abad 21 untuk menghadapi revolusi 4.0. *Jurnal MathEducation Nusantara*, *3*(1), 58–73.

Rahmawati, A., & Swaditya, R. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Nilai-. *Aksioma*, *6*(1), 81–88.

Rahmiati, & Didi, P. (2018). *Strategi & Implementasi Pembelajaran Matematika di Depan Kelas*. Jawa Barat: CV Jejak.

Revita, R. (2017). Validitas Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Penemuan Terbimbing. *Suska Journal of Mathematics Education*, *3*(1), 15–26. https://doi.org/10.24014/sjme.v3i1.3425

Rinaldi, E., & Ekasatya, A. A. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa antara Problem Centered Learning dan Problem Based Learning. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *3*(1), 9–18. https://doi.org/10.25217/numerical.v3i1.326

Rosulawati, H., Caswita, & Suwarjo. (2020). *Development of Mathematic Student ' s Worksheet Based on Means Ends Analysis to Improve Critical Thinking Ability for Students in Class 5th Elementary School*. *21*(2), 170–175.

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Sagala, S. (2017). *Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*. Depok: PT Kharisma Putra Mandiri.

Sari, A. K., & Winda, T. (2019). Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking, Dan Creativity). *Jurnal Muara Pendidikan*, *4*(2), 455–466.

Sari, N., Rezeki, S., & Ariawan, R. (2019). Materi Himpunan Terintegrasi Keislaman: Sebuah Studi Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbasis Model Problem Based Learning. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *7*(1), 53–60. https://doi.org/10.24256/jpmipa.v7i1.562

Sari, R. P., & Mauliza. (2020). *Panduan Penilaian Kinerja Praktikum Kimia*. Jawa Tengah: Lakeisha.

Sarkadi. (2020). *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.

Sasriyana, E., & Abd, K. (2020). Validasi perangkat pembelajaran PBL (Problem Based Learning) berbantuan media eSL pada materi alat optik. *Jurnal*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Inovasi Pendidikan Fisika (JIPF), *09*(01), 31–35.

Shobirin, M. (2016). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sholihah, S. K. (2019). *Karakter Islam dalam Pendekatan Problem Solving Pada Pembelajaran Matematika di SD / MI*. 1–6.

Simanjuntak, S. D. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Realistik dengan Menggunakan Konteks Budaya Batak Toba*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.

Siyoto, S., & Muhammad, A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sudarno. (2017). Media Pengembangan Pendidik. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, *9*.

Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.

Sulistyani, N., & Heri, R. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bangun Ruang Di Smp Dengan Pendekatan Problem-Based Learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *2*(2), 197–210. https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i2.7334

Surur, M., Degeng, I. N. S., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2020). The effect of problem-based learning strategies and cognitive styles on junior high school students' problem-solving abilities. *International Journal of Instruction*, *13*(4), 35–48. https://doi.org/10.29333/iji.2020.1343a

Sutarti, T., & Edi, I. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Syafitri, L. (2020). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dengan Pendekatan Kontekstual Terintegrasi Keislaman Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*. Universitas Islam Riau.

Syafril, & Zelhendri, Z. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.

Tanjung, H. S., & Siti, A. N. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berorientasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Se-Kuala

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Nagan Raya Aceh. *Genta Mulia*, *9*(2), 56–70.

Tekisendi, H. R. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Model PBL dan Karakter Islami Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Tim, M. E. (2020). *Matematika Fisika*. Sidoarjo. Genta Group Production.

Trijaya, R. (2020). Pengaruh Model Pbl Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Ulandari, L., Amry, Z., & Saragih, S. (2019). Development of Learning Materials Based on Realistic Mathematics Education Approach to Improve Students' Mathematical Problem Solving Ability and Self-Efficacy. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, *14*(2), 375–383. https://doi.org/10.29333/iejme/5721

Ulia, N., Sari, Y., & Hariyono, M. (2020). Pengaruh Bahan Ajar Konsep Dasar Matematika Berbasis Internalisasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Sikap Religius. *JUrnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *3*(1), 1–10.

Umbaryati. (2016). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Universitas Lampung*, 217–225.

Wathoni, L. M. N. (2020). *Akhlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri*. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja.

Wedyawati, N., & Yasinta, L. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Wijayama, B. (2019). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Bervisi SETS dengan Pendekatan Savi*. Semarang: Qahar Publisher.

Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zikri, A., & Ta'ali. (2020). Pengembangan LKPD pada mata pelajaran instalasi motor listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi. *Journal of Multidicsiplinary Research and Development*, *2*(2), 132–137.

Zubainur, C. M., & Bambang. (2017). *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Syiah Kuala University Press.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :